

Tabel 5.8**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat**

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	490.316.716.164,00	492.607.526.629,00	100,47
Bagi Hasil Pajak	6.767.847.947,00	7.208.583.563,00	106,51
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.140.887.787,00	9.152.830.625,00	221,04
Dana Alokasi Umum (DAU)	348.334.434.000,00	348.334.434.000,00	100,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	131.073.546.430,00	127.911.678.441,00	97,59

Sumber : LRA Tahun 2017

Transfer Pemerintah Pusat sebagaimana tabel diatas terdiri dari dana bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang dari masing-masing jenis penerimaan dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Dana Bagi Hasil Pajak

Dana bagi hasil pajak tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp7.208.583.563,00 yang terdiri dari bagi hasil pajak bumi dan bangunan sektor pertambangan sebesar Rp1.020.036.600,00, bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan sektor perkebunan sebesar Rp2.796.750,00, bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan sektor perhutanan sebesar Rp192.952.100,00, bagi hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp2.147.215.796,00 dan bagi hasil pajak bumi dan bangunan sebesar Rp3.845.582.317,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Pusat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9**Realisasi Bagi Hasil Pajak Pemerintah Pusat**

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Bagi Hasil Pajak	6.767.847.947,00	7.208.583.563,00	106,51
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan	1.279.636.100,00	1.020.036.600,00	79,71
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Migas	816.885.700	658.878.300	80,66
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Migas (Biaya Pemungutan)	39.501.600	34.563.900	87,50
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Non Migas Lainnya	410.423.200	316.697.700	77,16
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Non Migas Lainnya (Biaya Pemungutan)	12.825.600	9.896.700	77,16
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan	3.624.800	2.796.750	77,16
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan	3.480.000	2.685.100	77,16
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan (Biaya Pemungutan)	144.800	111.650	77,11
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan	250.055.200	192.952.100	77,16
Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan	241.664.000	186.476.950	77,16
Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan (Biaya Pemungutan)	8.391.200	6.475.150	77,17
Bagi Hasil Dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	2.327.812.507,00	2.147.215.796,00	92,24
Bagi Hasil Dari Pajak Penghasilan Pasal 25/29 OP	343.341.003,00	308.957.103,00	89,99
Bagi Hasil Dari Pajak Penghasilan Pasal 21	1.984.471.504,00	1.838.258.693,00	92,63

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan	2.906.719.340,00	3.845.582.317,00	132,30
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Bagian Pemerintah Pusat Bagi Rata	2.557.467.879,00	2.853.871.879,00	111,59
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Bagian Pemerintah Pusat Bagian Daerah	319.197.424,00	961.656.401,00	301,27
Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Bagian Pemerintah Pusat (Biaya Pemungutan)	30.054.037,00	30.054.037,00	100,00

2) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Penerimaan Dana bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam Tahun Anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp9.152.830.625,00 yang terdiri dari bagi hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan sebesar Rp37.708.170,00, bagi hasil dari dana reboisasi sebesar Rp31.064.562,00, bagi hasil dari iuran tetap (Land-Rent) sebesar Rp1.094.085.678,00, bagi hasil dari iuran eksplorasi dan iuran eksploitasi (Royalti) sebesar Rp6.517.549.349,00, bagi hasil dari Pertambangan Panas Bumi sebesar Rp946.850.739,00, dan bagi hasil dari sumber daya perikanan sebesar Rp525.572.127,00. Uraian lebih lanjut anggaran dan realisasi penerimaan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.10

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.140.887.787,00	9.152.830.625,00	221,04
Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	90.071.173,00	37.708.170,00	41,86
Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan TA.2017	54.412.000,00	30.606.750,00	56,25
Kurang Bayar Bagi Hasil dari Provinsi Sumber Daya Hutan T.A 2013 – 2015	4.594.611,00	4.594.611,00	100,00
Kurang Bayar Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan T.A 2015	-	365.479,00	-
Kurang Bayar Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan T.A 2016	-	2.141.330,00	-
Kurang Bayar Bagi Hasil dari Dana Reboisasi T.A 2013-2015	31.064.562,00	-	-
Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	-	31.064.562,00	-
Kurang Bayar Bagi Hasil dari Dana Reboisasi T.A 2013-2015	-	31.064.562,00	-
Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	-	1.094.085.678,00	-
Bagi Hasil Dari Iuran Tetap (Landrent) T.A 2017	-	28.917.000,00	-
Kurang Bayar Bagi Hasil Dari Iuran Tetap (Landrent) T.A 2013 – 2015	-	98.123.958,00	-
Pendapatan Dana Bagi Hasil SDA Minerba - Iuran Tetap , Kurang Bayar TA.2014	-	463.543.361,00	-
Pendapatan Dana Bagi Hasil SDA Minerba - Iuran Tetap , Kurang Bayar TA.2015	-	503.501.359,00	-
Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	2.039.197.875,00	6.517.549.349,00	319,61
Bagi Hasil Dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) T.A 2017	1.901.340.000,00	1.663.672.500,00	87,50
Kurang Bayar Bagi Hasil Dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi T.A 2013-2015 (Royalti)	6.685.917,00	6.685.917,00	100,00
Pendapatan Bagi Hasil SDA Minerba (Royalti) , Kurang Bayar TA.2013	-	15.604.369,00	-
Pendapatan Bagi Hasil SDA Minerba (Royalti) , Kurang Bayar TA.2014	-	1.262.082.608,00	-
Pendapatan Bagi Hasil SDA Minerba (Royalti) , Kurang Bayar TA.2015	-	3.249.816.192,00	-
Pendapatan Bagi Hasil SDA Minerba (Royalti) , Kurang Bayar TA.2016	-	319.687.763,00	-
Bagi Hasil Dari Iuran Tetap (Landrent) T.A 2017	33.048.000,00	-	-
Kurang Bayar Bagi Hasil Dari Iuran Tetap (Landrent) T.A 2013 – 2015	98.123.958,00	-	-

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	1.041.078.139,00	946.850.739,00	90,95
Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Panas Bumi Setoran Bagian Pemerintah T.A 2017	753.819.200,00	659.591.800,00	87,50
Kurang Bayar Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Panas Bumi Setoran Bagian Pemerintahan T.A 2015	287.258.939,00	287.258.939,00	100,00
Bagi Hasil Dari Sumber Daya Perikanan	970.540.600,00	525.572.127,00	54,15
Bagi Hasil Dari Sumber Daya Perikanan T.A 2017	970.540.600,00	447.937.200,00	46,15
Kurang Bayar Pendapatan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Perikanan T.A 2016	-	77.634.927,00	-

3) Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum pada Tahun Anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp348.334.434.000,00 atau tercapai sebesar 100% sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Lampiran XIV Rincian Dana Alokasi Umum Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.

4) Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus pada Tahun Anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp127.911.678.441,00 atau tercapai sebesar 97,59% dari target atau alokasi Tahun 2017 sebesar Rp131.073.546.430,00. Rincian Dana Alokasi Khusus Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.11

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Dana Alokasi Khusus (DAK)	131.073.546.430,00	127.911.678.441,00	97,59
DAK Reguler Bidang Pendidikan - SD/SDLB	3.841.341.000,00	3.073.072.500,00	80,00
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Dasar	3.327.218.175,00	2.056.346.000,00	61,80
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Rujukan	130.635.440,00	-	-
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kefarmasian	4.149.334.956,00	3.068.583.195,00	73,95
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Keluarga Berencana	1.298.208.000,00	1.145.700.036,00	88,25
DAK Reguler Bidang Kedaulatan Pangan - Pertanian	1.945.735.000,00	1.629.801.000,00	83,76
DAK Reguler Bidang Kelautan dan Perikanan - Kelautan dan Perikanan	1.334.186.000,00	1.297.701.000,00	97,27
DAK Reguler Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Lingkungan Hidup	61.648.200,00	-	-
DAK Reguler Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Kehutanan	28.068.800,00	-	-
DAK Reguler Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang - Sarana dan Prasarana Irigasi dan Air Minum	6.933.909.494,00	-	-
DAK Afirmasi Bidang Air Minum	346.442.000,00	-	-
DAK Afirmasi Bidang Sanitasi	467.139.000,00	-	-
DAK Afirmasi Bidang Infrastruktur Irigasi	1.623.695.000,00	-	-
Tunjangan Profesi Guru PNSD	9.332.462.365,00	10.481.097.010,00	112,31
Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1.274.325.000,00	522.000.000,00	40,96
Bantuan Operasional Penyelenggaraan Paud	814.545.000,00	814.545.000,00	100,00
Bantuan Operasional Kesehatan	2.734.807.400,00	2.091.713.600,00	76,48
Akreditasi Puskesmas	322.803.600,00	203.224.900,00	62,96
Jaminan Persalinan	938.122.000,00	693.701.500,00	73,95
Bantuan Operasional Keluarga Berencana	354.180.000,00	354.180.000,00	100,00

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
DAK Tambahan Bidang Infrastruktur Jalan - Jalan dan Jembatan	18.482.506.000,00	-	-
DAK Reguler Bidang Pendidikan-SMP	2.356.395.000,00	1.885.115.500,00	80,00
DAK Penugasan Bidang Air Minum	5.324.743.000,00	5.102.379.000,00	95,82
DAK Penugasan Bidang Sanitasi	4.841.499.000,00	4.369.450.000,00	90,25
DAK Penugasan Bidang Jalan-Prioritas Daerah	46.250.000.000,00	46.056.699.000,00	99,58
DAK Penugasan Bidang Pasar	1.826.569.000,00	1.819.730.000,00	99,63
DAK Penugasan Bidang Irigasi-Pendukung Kedaulatan Pangan	5.855.893.000,00	5.809.305.000,00	99,20
DAK Reguler Bidang Pariwisata-Penataan Kawasan Pariwisata	790.000.000,00	775.400.000,00	98,15
DAK Reguler Bidang Pariwisata-Amenitas Pariwisata	732.200.000,00	729.753.000,00	99,67
DAK Reguler Bidang Sentra Industri Kecil Menengah	1.575.000.000,00	1.557.912.000,00	98,92
DAK Tambahan - Penyelesaian DAK Fisik 2016	-	30.600.007.000,00	-
Tunjangan Khusus Guru	1.127.638.000,00	1.121.965.200,00	99,50
Pelayanan Administrasi Kependudukan	652.297.000,00	652.297.000,00	100,00

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya pada Tahun Anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp71.628.797.000,00 dengan tingkat capaian sebesar 88,70% dari target anggaran sebesar Rp80.750.597.000,00 yang ditetapkan pada perubahan APBD. Penerimaan transfer Pemerintah Pusat – lainnya ini terdiri dari Dana Penyesuaian yang dapat dirinci menjadi dua jenis transfer yaitu Dana Insentif Daerah yang terealisasi sebesar Rp7.500.000.000,00 dengan tingkat capaian sebesar 100% dari Alokasi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Lampiran XVII Rincian Dana Insentif Daerah menurut Provinsi/Kabupaten/Kota, dan Dana Desa yang terealisasi sebesar Rp64.128.797.000,00 atau sebesar 100,00% dari Alokasi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Lampiran XVIII Rincian Dana Desa Menurut Kabupaten/Kota. Rincian dana penyesuaian tersebut dapat dilihat juga pada tabel berikut.

Tabel 5.12

Realisasi Dana Penyesuaian

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Dana Penyesuaian	80.750.597.000,00	71.628.797.000,00	88,70
Dana Insentif Daerah	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00	100,00
Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	9.121.800.000,00	-	-
Dana Desa	64.128.797.000,00	64.128.797.000,00	100,00

Sumber : LRA Tahun 2017

c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan pendapatan transfer dari Provinsi Sulawesi Utara yakni berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak yang terealisasi sebesar Rp11.419.585.602,00 dengan tingkat capaian 146,14% dari target anggaran sebesar Rp7.813.956.137,00 yang ditetapkan pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017. Anggaran Bagi Hasil Pajak selain Pajak Rokok sebesar Rp7.813.956.137,00 diperoleh dari Alokasi Bagi Hasil Pajak berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 64 Tahun 2017 tentang Alokasi Sementara Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan

Bermotor dan Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun Anggaran 2017.

Alokasi Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 64 Tahun 2017 tentang Alokasi Sementara Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp2.079.960.782,00. Total realisasi penerimaan Pajak Rokok Tahun 2017 adalah sebesar Rp3.436.655.759,00. Realisasi penerimaan Pajak Rokok ini terdiri dari kurang salur Pajak Rokok Bulan Oktober dan November Tahun 2016 sebesar Rp731.045.609,00, kurang salur Pajak Rokok Bulan Desember Tahun 2016 sebesar Rp800.542.786,00 dan Penerimaan Pajak Rokok Tahun 2017 sebesar Rp1.905.067.364,00. Berikut disajikan tabel Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai berikut.

Tabel 5.13

Realisasi Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi

URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	%
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.813.956.137,00	11.419.585.602,00	146,14
Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	1.848.360.947,00	2.017.992.325,00	109,18
Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2017	1.848.360.947,00	1.503.192.071,00	81,33
Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor Bulan Oktober s.d Desember 2016	-	514.800.254,00	-
Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan	1.532.944.828,00	1.763.321.716,00	115,03
Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2017	1.532.944.828,00	1.284.523.561,00	83,79
Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Bulan Agustus, Oktober s.d Desember 2016	-	478.798.155,00	-
Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4.411.090.735,00	4.177.300.469,00	94,70
Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2017	4.411.090.735,00	3.541.803.268,00	80,29
Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Bulan Oktober s.d Desember 2016	-	635.497.201,00	-
Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	21.559.627,00	24.315.333,00	112,78
Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan Tahun 2017	21.559.627,00	18.683.220,00	86,66
Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan Bulan Oktober s.d Desember 2016	-	5.632.113,00	-
Pajak Rokok	-	3.436.655.759,00	-
Pajak Rokok 2017	-	1.905.067.364,00	-
Pajak Rokok Bulan Oktober s.d Desember 2016	-	1.531.588.395,00	-

5.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk Tahun 2017 tidak memperoleh Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

5.1.2. Belanja

Secara umum keseluruhan belanja tahun 2017 terealisasi sebesar Rp480.708.258.815,68 atau 89,90% dari total anggaran sebesar Rp534.730.592.378,00 pada perubahan APBD. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2016 sebesar Rp542.052.015.823,00 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan realisasi belanja sebesar Rp61.343.757.007,32 atau 11,31%. Jenis belanja daerah ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

diklasifikasikan menjadi belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga yang dapat dirinci sebagai berikut.

5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja operasi pada tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp318.514.348.559,00 atau mencapai 89,47% dari total anggaran sebesar Rp356.020.356.270,00 pada perubahan APBD. Belanja operasi ini terdiri atas :

a. Belanja Pegawai

Tabel 5.14
Belanja Pegawai

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Pegawai	168.078.872.834,00	150.572.631.169,00	89,58
Belanja Gaji dan Tunjangan	119.123.831.563,00	109.189.923.896,00	91,66
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	47.334.541.271,00	39.876.844.773,00	84,24
Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	1.418.000.000,00	1.334.000.000,00	94,08
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	202.500.000,00	171.862.500,00	84,87

Sumber : LRA Tahun 2017

Belanja pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD serta gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah serta belanja insentif Pemungutan Pajak Daerah dianggarkan dalam belanja pegawai. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai tahun 2016 sebesar Rp158.984.192.472,00 dapat dilihat terjadi penurunan belanja pegawai pada tahun 2017 yang mencapai 5,29% atau sebesar Rp8.411.561.303,00. Hal ini disebabkan adanya pengurangan jumlah pegawai negeri sipil daerah berupa pengalihan status seluruh guru SMA/SMK menjadi pegawai Provinsi Sulawesi Utara serta perpindahan atau mutasi PNSD yang keluar dari Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan selama tahun 2017.

b. Belanja Barang dan Jasa

Tabel 5.15
Belanja Barang dan Jasa

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Barang dan Jasa	173.834.073.436,00	155.545.836.890,00	89,48
Belanja Bahan Pakai Habis	6.729.715.648,00	5.910.366.426,00	87,82
Belanja Bahan/Material	5.354.787.297,00	4.720.997.823,00	88,16
Belanja Jasa Kantor	47.377.011.767,00	43.882.920.095,00	92,62
Belanja Premi Asuransi	966.000.000,00	883.614.000,00	91,47
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	6.965.720.505,00	4.895.450.415,00	70,28
Belanja Cetak dan Penggandaan	2.677.567.650,00	2.321.288.170,00	86,69
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.462.601.750,00	2.196.200.000,00	89,18
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	307.875.000,00	278.325.000,00	90,40
Belanja Sewa Alat Berat	8.400.000,00	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	693.175.000,00	615.330.000,00	88,77
Belanja Makanan dan Minuman	5.418.063.000,00	4.375.169.000,00	80,75

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	548.600.000,00	540.240.000,00	98,48
Belanja Pakaian Kerja	162.829.000,00	151.634.000,00	93,12
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	285.482.950,00	249.134.700,00	87,27
Belanja Perjalanan Dinas	52.197.066.750,00	47.466.028.193,00	90,94
Belanja Pemeliharaan	5.693.873.190,00	5.525.104.429,00	97,04
Belanja Jasa Konsultansi	2.139.149.500,00	1.965.880.000,00	91,90
Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	10.126.110.650,00	9.931.772.300,00	98,08
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	170.000.000,00	160.000.000,00	94,12
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.500.820.000,00	1.080.904.000,00	72,02
Belanja Honorarium PNS	11.065.812.500,00	9.742.906.920,00	88,05
Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	608.500.000,00	597.300.000,00	98,16
Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS	176.960.000,00	168.755.000,00	95,36
Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS	705.180.000,00	342.720.000,00	48,60
Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan	90.000.000,00	-	-
Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	4.074.940.000,00	3.209.160.000,00	78,75
Belanja Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	533.708.000,00	403.575.000,00	75,62
Belanja Pengujian Kualitas Lingkungan*	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
Belanja Barang dibawah Kapitalisasi	4.738.123.279,00	3.875.261.419,00	81,79
Belanja Hak Cipta/Paten	1.000.000,00	800.000,00	80,00

Sumber : LRA Tahun 2017

Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Belanja barang dan jasa tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp155.545.836.890,00 atau mencapai 89,48% dari total anggaran sebesar Rp173.834.073.436,00. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang dan jasa tahun 2016 sebesar Rp154.684.592.974,00, dapat dilihat terjadi kenaikan yang mencapai 0,56% atau sebesar Rp861.243.916,00.

c. *Belanja Hibah*

Tabel 5.16

Belanja Hibah

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Hibah	4.920.910.000,00	4.634.864.500,00	94,19
Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	1.670.960.000,00	1.556.512.500,00	93,15
Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	3.249.950.000,00	3.078.352.000,00	94,72

Sumber : LRA Tahun 2017

Belanja hibah tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp4.634.864.500,00 atau sebesar 94,19% dari total anggaran sebesar Rp4.920.910.000,00 pada perubahan APBD. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja hibah tahun 2016 sebesar Rp1.085.000.000,00, maka dapat dilihat terjadi kenaikan belanja hibah sebesar 327,18% atau sebesar Rp3.549.864.500,00. Tidak terealisasinya belanja hibah sebesar 100,00% dikarenakan tidak adanya permintaan pembayaran dari penerima hibah berkaitan. Hibah kepada kelompok masyarakat merupakan hibah kepada panitia pembangunan masjid sebesar Rp80.000.000,00, panitia pembangunan gereja sebesar Rp60.000.000,00, hibah kepada taman pengajian Qur'an sebesar Rp3.000.000,00, hibah bibit ternak sebesar Rp897.568.500,00, hibah alat-alat pertanian dan Usaha

Mikro Kecil sebesar Rp515.944.000,00. Sedangkan hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan merupakan hibah kepada Lembaga PAUD sebesar Rp843.000.000,00, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebesar Rp150.000.000,00, Hibah Bangunan Pos Rayon Militer sebesar Rp1.059.062.000,00, Hibah Instalasi Gardu Listrik BBI sebesar Rp348.500.000,00 dan Hibah Gardu Listrik sebesar Rp677.790.000,00.

d. *Belanja Bantuan Sosial*

Tabel 5.17

Belanja Bantuan Sosial

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Bantuan Sosial	9.186.500.000,00	7.761.016.000,00	84,48
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	6.044.000.000,00	5.811.016.000,00	96,15
Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	3.142.500.000,00	1.950.000.000,00	62,05

Sumber : LRA Tahun 2017

Belanja bantuan sosial digunakan untuk menggabungkan bantuan dalam bentuk uang kepada masyarakat dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam rangka penyelesaian masalah kerawanan sosial. Belanja bantuan sosial pada tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp7.761.016.000,00 atau sebesar 84,48% dari total anggaran sebesar Rp9.186.500.000,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah realisasi belanja bantuan sosial sebesar Rp2.347.660.000,00, dapat dikatakan bahwa terjadi kenaikan belanja bantuan sosial sebesar 230,58% atau sebesar Rp5.413.356.000,00.

Belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat sebesar Rp5.811.016.000,00 atau sebesar 96,15% dari total anggaran yang ditetapkan pada APBD Perubahan merupakan bantuan sosial kepada penyandang cacat dan lanjut usia sebesar Rp786.300.000,00, bantuan sosial rumah layak huni kepada masyarakat miskin pada OPD Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp4.980.000.000,00 serta bantuan sosial dalam rangka fasilitasi dan stimulasi rumah akibat bencana alam pada OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp44.716.000,00. Belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat tidak terealisasi 100% dikarenakan terdapat penerima bantuan sosial yang telah meninggal dunia, tidak ditemukannya penerima bantuan serta penerima yang terdaftar tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai penerima bantuan sosial penyandang cacat (Disabilitas).

Realisasi belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat TA.2017 sebesar Rp1.950.000.000,00 merupakan bantuan sosial kepada Anggota Masyarakat yang direncanakan berupa beasiswa anak asuh Pemerintah Daerah sebesar Rp320.000.000,00 dan beasiswa penyelesaian studi sebesar Rp835.000.000,00 serta bantuan sosial kepada Anggota Masyarakat yang tidak direncanakan berupa uang duka bagi ahli waris keluarga miskin sebesar Rp795.000.000,00. Tidak terealisasinya bantuan sosial kepada anggota masyarakat sebesar 100% dikarenakan tidak adanya permintaan pembayaran dari penerima bantuan.

5.1.2.2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang mempunyai manfaat lebih dari 12 bulan atau satu periode akuntansi. Belanja modal pada tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp161.319.148.806,68 atau mencapai 91,72% dari total anggaran sebesar Rp175.889.575.111,00 pada perubahan APBD. Belanja modal sesuai dengan SAP diklasifikasikan menjadi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, serta belanja aset tetap lainnya.

a. *Belanja Tanah*

Tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merencanakan untuk melakukan pembelian tanah dengan total anggaran sebesar Rp685.000.000,00 yang merupakan belanja pengadaan tanah untuk bangunan perumahan/gedung tempat tinggal namun yang dapat terealisasi hanya sebesar 5,11% atau sebesar Rp35.000.000,00 dari total anggaran yang ditetapkan pada perubahan APBD.

b. *Belanja Peralatan dan Mesin*

Belanja peralatan dan mesin tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp14.122.796.311,00 atau sebesar 83,06% dari total anggaran sebesar Rp17.002.325.420,00. Rincian belanja peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.18

Belanja Peralatan dan Mesin

URAIANI	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.002.325.420,00	14.122.796.311,00	83,06
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	100.000.000,00	96.000.000,00	96,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	1.971.351.000,00	1.385.208.250,00	70,27
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	500.000,00	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur	86.630.840,00	33.019.750,00	38,12
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan	4.000.000,00	3.740.000,00	93,50
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.774.250.000,00	1.733.721.000,00	97,72
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor	1.591.066.658,00	1.388.794.578,00	87,29
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga	4.325.638.889,00	3.670.685.919,00	84,86
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer	3.514.902.302,00	2.694.485.845,00	76,66
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	662.663.750,00	631.389.250,00	95,28
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio	628.497.150,00	437.749.596,00	69,65
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi	92.250.000,00	68.680.000,00	74,45
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar	3.600.000,00	1.500.000,00	41,67
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran	1.260.645.625,00	1.135.253.625,00	90,05
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	734.985.206,00	620.208.498,00	84,38
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	206.344.000,00	204.500.000,00	99,11
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	5.000.000,00	2.860.000,00	57,20

URAIANI	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	25.000.000,00	-	-

Sumber : LRA Tahun 2017

c. *Belanja Gedung dan Bangunan*

Belanja modal bangunan dan gedung tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp37.772.077.543,77 atau sebesar 93,96% dari total anggaran sebesar Rp40.201.654.990,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal gedung dan bangunan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.19
Belanja Gedung dan Bangunan

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.201.654.990,00	37.772.077.543,77	93,96
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	39.556.112.740,00	37.196.940.743,77	94,04
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	7.874.269.800,00	6.149.044.596,53	78,09
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang	263.500.000,00	263.450.000,00	99,98
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	113.434.400,00	75.561.000,00	66,61
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	18.420.000.000,00	18.203.270.000,00	98,82
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1.806.400.000,00	1.738.007.413,26	96,21
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	3.578.245.496,00	3.423.139.263,00	95,67
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	1.274.687.750,00	1.232.333.000,00	96,68
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	2.214.750.038,00	2.202.229.000,00	99,43
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	100.000.000,00	99.500.000,00	99,50
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan	13.132.906,00	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3.897.692.350,00	3.810.406.470,98	97,76
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	635.491.450,00	565.086.000,00	88,92
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan I	14.181.400,00	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan II	51.160.000,00	51.160.000,00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan III	570.150.050,00	513.926.000,00	90,14
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	10.050.800,00	10.050.800,00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	10.050.800,00	10.050.800,00	100,00

Sumber : LRA Tahun 2017

d. *Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan*

Belanja jalan, irigasi dan jaringan tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp108.854.374.821,91 atau 92,86% dari total anggaran sebesar Rp117.219.669.297,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja jalan, irigasi dan jaringan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.20
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	117.219.669.297,00	108.854.374.821,91	92,86
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan	79.920.969.662,00	79.061.307.246,91	98,92
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi	9.030.037.215,00	8.720.139.465,00	96,57
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut	520.197.000,00	520.147.000,00	99,99
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Rawa	1.645.806.800,00	1.645.806.800,00	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA	9.780.172.600,00	9.649.179.920,00	98,66
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	50.000.000,00	49.940.000,00	99,88
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	5.619.029.230,00	3.381.095.430,00	60,17
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	9.032.261.500,00	5.019.879.000,00	55,58
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	80.400.000,00	77.385.000,00	96,25
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	97.577.040,00	0,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Air Minum	743.218.250,00	729.494.960,00	98,15
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Listrik	700.000.000,00	0,00	-

Sumber : LRA Tahun 2017

e. *Belanja Aset Tetap Lainnya*

Belanja aset tetap lainnya tahun 2017 terealisasi sebesar Rp534.900.130,00 atau 68,50% dari total anggaran sebesar Rp780.925.404,00 yang dapat dirinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.21

Belanja Aset Tetap Lainnya

URAIAN	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	780.925.404,00	534.900.130,00	68,50
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	440.644.930,00	424.400.130,00	96,31
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	100.000.000,00	99.000.000,00	99,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	40.970.474,00	10.800.000,00	26,36
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	199.310.000,00	700.000,00	0,35

Sumber : LRA Tahun 2017

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga ini ditujukan untuk membiayai kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya serta termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup. Belanja tidak terduga tahun 2017 terealisasi sebesar Rp874.761.450,00 atau 31,01% dari total anggaran sebesar Rp2.820.660.997,00.

Realisasi belanja tidak terduga terdiri dari belanja masa tanggap darurat bencana sebesar Rp818.379.550,00 dan belanja sisa dana Hibah Rehabilitasi Rekonstruksi Pasca Bencana Tahun 2016 Rp56.381.900,00, dimana sisa dana hibah dari Pemerintah Pusat (BNPB) harus dikembalikan ke Kas Negara.

5.1.3. Transfer

5.1.3.1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Transfer bagi hasil pendapatan merupakan transfer bagi hasil pajak daerah. Realisasi belanja bagi hasil pendapatan dalam bentuk Bagi Hasil Pajak Daerah yang ditujukan kepada Desa sebesar Rp651.243.480,00 atau sebesar 99,30% dari target sebesar Rp655.849.245,00. Bagi Hasil Pajak Daerah dianggarkan berdasarkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 92 Tahun 2016 tentang Penetapan Sementara Pengalokasian Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kepada Desa Tahun Anggaran 2017 dan Kurang Bayar DBH Tahun Anggaran 2016. Adapun rincian anggaran dan realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Desa tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.22
Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah

NO	NAMA DESA	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
1	Desa Tangagah	7.357.659,00	7.357.659,00	100,00
2	Desa Salongo	7.424.485,00	7.424.485,00	100,00
3	Desa Toluaya	12.137.907,00	12.137.907,00	100,00
4	Desa Molibagu	13.837.516,00	13.837.516,00	100,00
5	Desa Popodu	12.205.645,00	7.599.880,00	62,27
6	Desa Tolondadu	6.575.277,00	6.575.277,00	100,00
7	Desa Tabilaa	12.448.899,00	12.448.899,00	100,00
8	Desa Sondana	8.969.633,00	8.969.633,00	100,00
9	Desa Dudepo	7.346.041,00	7.346.041,00	100,00
10	Desa Pinolantungan	7.644.321,00	7.644.321,00	100,00
11	Desa Tolondadu I	7.437.582,00	7.437.582,00	100,00
12	Desa Tolondadu II	7.325.204,00	7.325.204,00	100,00
13	Desa Soguo	7.730.907,00	7.730.907,00	100,00
14	Desa Pintadia	11.663.971,00	11.663.971,00	100,00
15	Desa Salongo Timur	6.956.910,00	6.956.910,00	100,00
16	Desa Salongo Barat	6.491.466,00	6.491.466,00	100,00
17	Desa Dudepo Barat	6.486.458,00	6.486.458,00	100,00
18	Desa Lion	6.927.933,00	6.927.933,00	100,00
19	Desa Momalia II	6.552.127,00	6.552.127,00	100,00
20	Desa Meyambanga	7.436.635,00	7.436.635,00	100,00
21	Desa Saibuah	6.542.278,00	6.542.278,00	100,00
22	Desa Tolutu	6.650.235,00	6.650.235,00	100,00
23	Desa Milangodaa	7.346.139,00	7.346.139,00	100,00
24	Desa Sinombayuga	6.567.447,00	6.567.447,00	100,00
25	Desa Luwoo	7.378.920,00	7.378.920,00	100,00
26	Desa Momalia I	12.765.983,00	12.765.983,00	100,00
27	Desa Milangodaa Barat	7.292.546,00	7.292.546,00	100,00
28	Desa Sakti	7.343.329,00	7.343.329,00	100,00
29	Desa Manggadaa	7.197.903,00	7.197.903,00	100,00
30	Desa Pilolahunga	6.459.702,00	6.459.702,00	100,00
31	Desa Tonala	6.570.570,00	6.570.570,00	100,00
32	Desa Botuliodu	7.501.901,00	7.501.901,00	100,00
33	Desa Iloheluma	6.255.540,00	6.255.540,00	100,00
34	Desa Meyambanga Timur	6.396.726,00	6.396.726,00	100,00
35	Desa Milangodaa Utara	6.464.725,00	6.464.725,00	100,00
36	Desa Molosipat	6.460.059,00	6.460.059,00	100,00
37	Desa Nunuka Raya	6.531.027,00	6.531.027,00	100,00
38	Desa Pakuku Jaya	6.574.614,00	6.574.614,00	100,00
39	Desa Momalia III	6.440.512,00	6.440.512,00	100,00
40	Desa Inosota	6.362.238,00	6.362.238,00	100,00

NO	NAMA DESA	ANGGARAN 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	%
41	Desa Linawan	7.655.749,00	7.655.749,00	100,00
42	Desa Nunuk	7.682.190,00	7.682.190,00	100,00
43	Desa Pinolosian	12.901.935,00	12.901.935,00	100,00
44	Desa Kombot	7.722.746,00	7.722.746,00	100,00
45	Desa Lungkap	7.909.676,00	7.909.676,00	100,00
46	Desa Ilomata	7.831.055,00	7.831.055,00	100,00
47	Desa Linawan I	7.210.876,00	7.210.876,00	100,00
48	Desa Tolotoyon	6.795.034,00	6.795.034,00	100,00
49	Desa Pinolosian Selatan	7.310.527,00	7.310.527,00	100,00
50	Desa Kombot Timur	7.439.951,00	7.439.951,00	100,00
51	Desa Mataindo	6.563.205,00	6.563.205,00	100,00
52	Desa Adow	13.008.758,00	13.008.758,00	100,00
53	Desa Torosik	7.763.319,00	7.763.319,00	100,00
54	Desa Tobayagan	12.726.755,00	12.726.755,00	100,00
55	Desa Deaga	6.522.168,00	6.522.168,00	100,00
56	Desa Adow Selatan	6.538.479,00	6.538.479,00	100,00
57	Desa Mataindo Utara	6.545.074,00	6.545.074,00	100,00
58	Desa Tobayagan Selatan	11.999.372,00	11.999.372,00	100,00
59	Desa Motandoi	11.735.924,00	11.735.924,00	100,00
60	Desa Dumagin A	12.982.900,00	12.982.900,00	100,00
61	Desa Dumagin B	12.299.956,00	12.299.956,00	100,00
62	Desa Dayow	12.073.327,00	12.073.327,00	100,00
63	Desa Onggunoi	7.492.101,00	7.492.101,00	100,00
64	Desa Modisi	6.614.818,00	6.614.818,00	100,00
65	Desa Posilagon	6.535.514,00	6.535.514,00	100,00
66	Desa Pidung	12.106.026,00	12.106.026,00	100,00
67	Desa Iligon	6.466.704,00	6.466.704,00	100,00
68	Desa Matandoi Selatan	12.655.648,00	12.655.648,00	100,00
69	Desa Perjuangan	6.317.411,00	6.317.411,00	100,00
70	Desa Onggunoi Selatan	7.349.568,00	7.349.568,00	100,00
71	Desa Bakida	7.322.788,00	7.322.788,00	100,00
72	Desa Duminanga	7.327.434,00	7.327.434,00	100,00
73	Desa Biniha	7.408.534,00	7.408.534,00	100,00
74	Desa Pangia	7.273.309,00	7.273.309,00	100,00
75	Desa Sinandaka	6.709.737,00	6.709.737,00	100,00
76	Desa Soputa	7.332.395,00	7.332.395,00	100,00
77	Desa Biniha Timur	7.392.087,00	7.392.087,00	100,00
78	Desa Motolohu	6.619.241,00	6.619.241,00	100,00
79	Desa Trans Pato'a	6.693.465,00	6.693.465,00	100,00
80	Desa Halabolu	6.581.829,00	6.581.829,00	100,00
81	Desa Biniha Selatan	6.372.690,00	6.372.690,00	100,00
JUMLAH		655.849.245,00	651.243.480,00	

Sumber : LRA Tahun 2017

5.1.3.2. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi belanja bantuan keuangan tahun 2017 sebesar Rp101.046.489.491,00 atau sebesar 99,92% dari total anggaran sebesar Rp101.132.403.891,00 pada perubahan APBD. Transfer Bantuan Keuangan terdiri dari Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lain, Transfer Bantuan Keuangan ke Desa dan Transfer Bantuan Keuangan Lainnya.

Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya merupakan Bantuan Keuangan Khusus kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara atas pelaksanaan pembangunan Stand Sulawesi Utara di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) guna mengoptimalkan fungsi dan peran anjungan daerah di Taman Mini Indonesia Indah. Hal ini sesuai dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2014 tentang Revitalisasi Fungsi

dan Peran Anjungan Daerah di Taman Mini Indonesia Indah yang menyatakan bahwa Gubernur dan Bupati/Walikota bertanggungjawab terhadap Revitalisasi Fungsi dan Peran Anjungan Daerah di Taman Mini Indonesia Indah. Berdasarkan hasil rapat para Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 3 November 2016 dimana setiap Kabupaten/Kota pada Tahun 2017 menganggarkan Rp1.000.000.000,00 pada APBD. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Edaran Gubernur Sulawesi Utara Nomor 900/1.087/Sekr-BPK-AD tanggal 12 April tentang Pemberitahuan Penyaluran Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten/Kota ke Provinsi Sulawesi Utara dan Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 424 Tahun 2017 tentang Bantuan Keuangan Khusus Kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Bantuan keuangan ini terealisasi sebesar Rp1.000.000.000,00 atau sebesar 100,00% dari total yang dianggarkan pada APBD Perubahan.

Realisasi belanja bantuan keuangan ke desa dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa terealisasi sebesar Rp99.892.063.791,00 atau sebesar 100,00% dari total anggaran sebesar Rp99.892.063.791,00 pada perubahan APBD. Anggaran Belanja Alokasi Dana Desa ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 97 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 dan Anggaran Belanja Dana Desa ditetapkan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 serta Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun Anggaran 2017. Adapun rincian anggaran dan realisasi ADD dan Dana Desa Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.23

Anggaran dan Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DDS)

NO	NAMA DESA	ANGGARAN			REALISASI	%
		ADD	DANA DESA	JUMLAH		
1	Desa Tangagah	436.134.000,00	779.453.000,00	1.215.587.000,00	1.215.587.000,00	100,00
2	Desa Salongo	560.731.000,00	817.961.000,00	1.378.692.000,00	1.378.692.000,00	100,00
3	Desa Toluaya	410.274.000,00	767.196.000,00	1.177.470.000,00	1.177.470.000,00	100,00
4	Desa Molibagu	445.213.000,00	806.102.000,00	1.251.315.000,00	1.251.315.000,00	100,00
5	Desa Popodu	576.616.000,00	813.069.000,00	1.389.685.000,00	1.389.685.000,00	100,00
6	Desa Tolondadu	444.884.000,00	813.941.000,00	1.258.825.000,00	1.258.825.000,00	100,00
7	Desa Tabilaa	480.800.000,00	853.281.000,00	1.334.081.000,00	1.334.081.000,00	100,00
8	Desa Sondana	430.339.000,00	793.105.000,00	1.223.444.000,00	1.223.444.000,00	100,00
9	Desa Dudepo	458.651.000,00	796.012.000,00	1.254.663.000,00	1.254.663.000,00	100,00
10	Desa Pinolantungan	415.635.018,00	805.127.000,00	1.220.762.018,00	1.220.762.018,00	100,00
11	Desa Tolondadu I	405.724.000,00	812.806.000,00	1.218.530.000,00	1.218.530.000,00	100,00
12	Desa Tolondadu II	434.001.000,00	790.848.000,00	1.224.849.000,00	1.224.849.000,00	100,00
13	Desa Soguo	414.268.000,00	789.183.000,00	1.203.451.000,00	1.203.451.000,00	100,00
14	Desa Pintadia	421.731.000,00	759.985.000,00	1.181.716.000,00	1.181.716.000,00	100,00
15	Desa Salongo Timur	399.980.000,00	775.700.000,00	1.175.680.000,00	1.175.680.000,00	100,00
16	Desa Salongo Barat	429.550.000,00	795.986.000,00	1.225.536.000,00	1.225.536.000,00	100,00
17	Desa Dudepo Barat	390.459.000,00	789.087.000,00	1.179.546.000,00	1.179.546.000,00	100,00
18	Desa Lion	471.879.000,00	771.445.000,00	1.243.324.000,00	1.243.324.000,00	100,00
19	Desa Momalia II	460.460.000,00	833.669.000,00	1.294.129.000,00	1.294.129.000,00	100,00
20	Desa Meyambang	480.487.000,00	783.570.000,00	1.264.057.000,00	1.264.057.000,00	100,00
21	Desa Saibuah	487.664.000,00	803.253.000,00	1.290.917.000,00	1.290.917.000,00	100,00
22	Desa Tolutu	428.150.000,00	839.722.000,00	1.267.872.000,00	1.267.872.000,00	100,00
23	Desa Milangodaa	524.191.000,00	823.270.000,00	1.347.461.000,00	1.347.461.000,00	100,00
24	Desa Sinombayuga	477.050.000,00	785.486.000,00	1.262.536.000,00	1.262.536.000,00	100,00
25	Desa Luwoo	513.490.000,00	849.129.000,00	1.362.619.000,00	1.362.619.000,00	100,00
26	Desa Momalia I	548.348.000,00	797.786.000,00	1.346.134.000,00	1.346.134.000,00	100,00
27	Desa Milangodaa Barat	452.889.000,00	835.449.000,00	1.288.338.000,00	1.288.338.000,00	100,00
28	Desa Sakti	480.851.000,00	795.701.000,00	1.276.552.000,00	1.276.552.000,00	100,00
29	Desa Mangadaa	451.412.000,00	765.136.000,00	1.216.548.000,00	1.216.548.000,00	100,00

NO	NAMA DESA	ANGGARAN			REALISASI	%
		ADD	DANA DESA	JUMLAH		
30	Desa Pilolahunga	502.117.000,00	787.494.000,00	1.289.611.000,00	1.289.611.000,00	100,00
31	Desa Tonala	434.606.000,00	814.197.000,00	1.248.803.000,00	1.248.803.000,00	100,00
32	Desa Botuliodu	383.825.000,00	773.025.000,00	1.156.850.000,00	1.156.850.000,00	100,00
33	Desa Iloheluma	413.748.000,00	792.162.000,00	1.205.910.000,00	1.205.910.000,00	100,00
34	Desa Meyambanga Timur	415.900.000,00	778.176.000,00	1.194.076.000,00	1.194.076.000,00	100,00
35	Desa Milangodaa Utara	436.847.000,00	785.213.000,00	1.222.060.000,00	1.222.060.000,00	100,00
36	Desa Molosipat	467.406.000,00	768.071.000,00	1.235.477.000,00	1.235.477.000,00	100,00
37	Desa Nunuka Raya	454.319.000,00	798.855.000,00	1.253.174.000,00	1.253.174.000,00	100,00
38	Desa Pakuku Jaya	380.182.000,00	777.977.000,00	1.158.159.000,00	1.158.159.000,00	100,00
39	Desa Momalia III	375.326.000,00	764.859.000,00	1.140.185.000,00	1.140.185.000,00	100,00
40	Desa Inosota	394.110.000,00	776.773.000,00	1.170.883.000,00	1.170.883.000,00	100,00
41	Desa Linawan	446.188.000,00	798.287.000,00	1.244.475.000,00	1.244.475.000,00	100,00
42	Desa Nunuk	410.132.000,00	784.939.000,00	1.195.071.000,00	1.195.071.000,00	100,00
43	Desa pinolosian	531.156.000,00	763.700.000,00	1.294.856.000,00	1.294.856.000,00	100,00
44	Desa kombot	628.964.873,00	839.816.000,00	1.468.780.873,00	1.468.780.873,00	100,00
45	Desa Lungkap	429.052.000,00	788.265.000,00	1.217.317.000,00	1.217.317.000,00	100,00
46	Desa Ilomata	392.049.000,00	776.027.000,00	1.168.076.000,00	1.168.076.000,00	100,00
47	Desa Linawan I	492.954.000,00	782.988.000,00	1.275.942.000,00	1.275.942.000,00	100,00
48	Desa Tolotoyon	508.508.900,00	808.138.000,00	1.316.646.900,00	1.316.646.900,00	100,00
49	Desa Pinolosian Selatan	373.598.000,00	772.502.000,00	1.146.100.000,00	1.146.100.000,00	100,00
50	Desa Kombot Timur	447.970.000,00	759.239.000,00	1.207.209.000,00	1.207.209.000,00	100,00
51	Desa Mataindo	396.758.000,00	785.951.000,00	1.182.709.000,00	1.182.709.000,00	100,00
52	Desa Adow	502.052.000,00	811.818.000,00	1.313.870.000,00	1.313.870.000,00	100,00
53	Desa Torosik	392.545.000,00	780.609.000,00	1.173.154.000,00	1.173.154.000,00	100,00
54	Desa Tobayagan	525.079.000,00	793.171.000,00	1.318.250.000,00	1.318.250.000,00	100,00
55	Desa Deaga	375.088.000,00	765.496.000,00	1.140.584.000,00	1.140.584.000,00	100,00
56	Desa Adow Selatan	419.652.000,00	790.692.000,00	1.210.344.000,00	1.210.344.000,00	100,00
57	Desa Mataindo Utara	416.212.000,00	801.639.000,00	1.217.851.000,00	1.217.851.000,00	100,00
58	Desa Tobayagan Selatan	389.956.000,00	769.038.000,00	1.158.994.000,00	1.158.994.000,00	100,00
59	Desa Motandoi	417.334.000,00	827.343.000,00	1.244.677.000,00	1.244.677.000,00	100,00
60	Desa Dumagin A	464.993.000,00	790.119.000,00	1.255.112.000,00	1.255.112.000,00	100,00
61	Desa Dumagin B	409.485.000,00	791.289.000,00	1.200.774.000,00	1.200.774.000,00	100,00
62	Desa Dayow	414.990.000,00	775.861.000,00	1.190.851.000,00	1.190.851.000,00	100,00
63	Desa Onggunoi	455.547.000,00	791.893.000,00	1.247.440.000,00	1.247.440.000,00	100,00
64	Desa Modisi	390.549.000,00	788.361.000,00	1.178.910.000,00	1.178.910.000,00	100,00
65	Desa Posilagon	403.976.000,00	795.568.000,00	1.199.544.000,00	1.199.544.000,00	100,00
66	Desa Pidung	502.709.000,00	767.531.000,00	1.270.240.000,00	1.270.240.000,00	100,00
67	Desa Iligon	378.661.000,00	774.629.000,00	1.153.290.000,00	1.153.290.000,00	100,00
68	Desa Matandoi Selatan	396.432.000,00	803.294.000,00	1.199.726.000,00	1.199.726.000,00	100,00
69	Desa Perjuangan	398.980.000,00	777.670.000,00	1.176.650.000,00	1.176.650.000,00	100,00
70	Desa Onggunoi Selatan	401.335.000,00	781.574.000,00	1.182.909.000,00	1.182.909.000,00	100,00
71	Desa Bakida	453.490.000,00	808.985.000,00	1.262.475.000,00	1.262.475.000,00	100,00
72	Desa Duminanga	490.107.000,00	833.152.000,00	1.323.259.000,00	1.323.259.000,00	100,00
73	Desa Biniha	434.498.000,00	778.384.000,00	1.212.882.000,00	1.212.882.000,00	100,00
74	Desa Pangia	433.920.000,00	794.209.000,00	1.228.129.000,00	1.228.129.000,00	100,00
75	Desa Sinandaka	430.119.000,00	780.455.000,00	1.210.574.000,00	1.210.574.000,00	100,00
76	Desa Soputa	375.865.000,00	767.434.000,00	1.143.299.000,00	1.143.299.000,00	100,00
77	Desa Biniha Timur	380.593.000,00	778.295.000,00	1.158.888.000,00	1.158.888.000,00	100,00
78	Desa Motolohu	430.688.000,00	792.629.000,00	1.223.317.000,00	1.223.317.000,00	100,00
79	Desa Transpatoa	463.234.000,00	762.238.000,00	1.225.472.000,00	1.225.472.000,00	100,00
80	Desa Halabolu	390.548.000,00	768.129.000,00	1.158.677.000,00	1.158.677.000,00	100,00
81	Desa Biniha Selatan	377.042.000,00	768.190.000,00	1.145.232.000,00	1.145.232.000,00	100,00
JUMLAH		35.763.256.791,00	64.128.807.000,00	99.892.063.791,00	99.892.063.791,00	

Sumber : LRA Tahun 2017

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa desa menjadi subyek pembangunan, hal itu menyebabkan aliran dana baik APBD maupun APBN mengalir kepada desa sehingga menimbulkan kewajiban akuntabilitas dan transparansi keuangan desa. Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 dan hasil *high level meeting* standar pelaporan keuangan desa tanggal 22 April 2016 di Kementerian Keuangan

RI, desa bukan merupakan entitas akuntansi, desa merupakan entitas pelaporan yang artinya desa harus membuat laporan keuangan serta melaporkannya secara mandiri dan terpisah dari laporan keuangan pemerintah daerah hanya saja standar baku sebagai instrumen belum ada. Untuk memenuhi kewajiban pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, kami lampirkan ringkasan realisasi APBDes per desa sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran II laporan keuangan ini.

Realisasi belanja bantuan keuangan lainnya merupakan bantuan keuangan kepada partai politik dimana terealisasi sebesar Rp154.425.700,00 atau mencapai 64,25% dari target anggaran sebesar Rp240.340.100,00. Adapun partai politik yang mendapatkan bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun Anggaran 2017 adalah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebesar Rp108.980.300,00, Partai Golongan Karya (Golkar) sebesar Rp33.790.900,00 dan Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) sebesar Rp11.654.500,00. Tidak terealisasinya bantuan keuangan kepada partai politik karena tidak ada permohonan pengajuan bantuan keuangan dari partai politik bersangkutan.

5.1.4. Pembiayaan

5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp41.895.196.636,00 dan terealisasi sebesar Rp42.066.017.737,40 atau sebesar 100,41% diperoleh dari penggunaan SiLPA tahun sebelumnya sebesar Rp41.895.196.636,00 ditambah dengan saldo sebesar Rp171.953.895,60 yang merupakan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya yang menambah penerimaan SiLPA tahun berjalan dari kesalahan pencatatan Kas pada Bendahara Dana Kapitasi tahun 2016 dan saldo sebesar Rp1.132.794,20 yang merupakan pengurangan SiLPA dari Koreksi Silpa Lain-lain berupa pengenaan biaya administrasi dan pajak pada rekening Dana Kapitasi dan Non Kapitasi serta pada rekening Dana Bantuan Operasional Sekolah.

5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

Tidak terdapat realisasi pengeluaran pembiayaan untuk Tahun Anggaran 2017 pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

5.1.4.3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Berkenan

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp59.023.736.784,47. Jumlah tersebut merupakan selisih realisasi pendapatan dengan belanja dan transfer, dengan memperhitungkan pembiayaan netto selama satu tahun anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan	599.363.710.833,75	
Belanja	(480.708.258.815,68)	
Transfer	(101.697.732.971,00)	
Surplus		16.957.719.047,07
Penerimaan Pembiayaan	42.066.017.737,40	
Pengeluaran Pembiayaan	(0,00)	

Pembiayaan Netto	42.066.017.737,40
SiLPA	59.023.736.784,47

5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Tabel 5.24
Saldo Anggaran Lebih

URAIAN	2017	2016
Saldo Anggaran Lebih Awal	41.895.196.636,00	56.351.377.474,30
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	42.066.017.737,40	56.358.877.153,30
Sub Total	(170.821.101,40)	(7.499.679,00)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	59.023.736.784,47	41.895.196.636,00
Sub Total	58.852.915.683,07	41.887.696.957,00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	171.953.895,60	7.499.679,00
Lain-lain	(1.132.794,20)	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	59.023.736.784,47	41.895.196.636,00

Sumber : LPSAL Tahun 2017

Saldo anggaran lebih awal sebesar Rp41.895.196.636,00 berasal dari SiLPA Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun anggaran 2016. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun 2017 sebesar Rp59.023.736.784,47 berasal dari surplus tahun 2017 sebesar Rp16.957.719.047,07 ditambah pembiayaan neto tahun 2017 sebesar Rp42.066.017.737,40 sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebesar Rp59.023.736.784,47.

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp171.953.895,60 merupakan koreksi kurang ataupun penambahan saldo kas atas kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Sedangkan koreksi lain-lain sebesar Rp1.132.794,20 merupakan koreksi kurang saldo kas tahun berjalan atas pengenaan biaya administrasi dan pajak pada rekening dana kapitasi, dana non kapitasi dan dana Bantuan Operasional Sekolah.

5.3. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas.

5.3.1. Aset

Secara umum keseluruhan aset Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sejumlah Rp1.050.760.492.525,67. Jika dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2016 dengan jumlah Rp981.022.867.269,15 dapat dilihat terjadi peningkatan nilai aset sebesar 7,11% atau sejumlah Rp69.737.625.256,52.

Jenis aset ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dikelompokkan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan dan aset lainnya, yang lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut.

5.3.1.1. Aset Lancar

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antar lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Tabel 5.25
Aset Lancar

URAIAN	2017	2016
Kas di Kas Daerah	58.736.042.100,07	42.787.189.266,00
Kas di Bendahara Penerimaan	38.752.266,40	4.043.013,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	294.604,00	-
Kas di BLUD	-	-
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN Pada FKTP	156.706.187,00	-
Kas di Bendahara BOS	1.167.656.194,00	-
Kas Lainnya		
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN Pada FKTP	-	323.618.046,00
Kas di Bendahara Non Kapitasi	-	878.557,00
Kas di Bendahara BOK	-	-
Kas di Bendahara BOS	-	342.801.226,00
Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Pendapatan	4.342.028.233,00	5.847.501.713,00
Piutang Lainnya	135.873.200,00	6.357.756,00
Penyisihan Piutang	(744.721.397,20)	(594.652.506,42)
Beban Dibayar Dimuka	261.866.757,00	294.765.430,00
Persediaan	5.602.404.272,66	11.923.433.453,00
JUMLAH	69.696.902.416,93	60.935.935.953,58

Sumber: Neraca LKPD Tahun 2017

Saldo aset lancar per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp69.696.902.416,93. Saldo aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp8.760.966.463,35 atau 14,38% pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp60.935.935.953,58. Kelompok aset lancar sebagaimana tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Kas di Kas Daerah

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki 3 (tiga) kas daerah yang ditempatkan pada PT. Bank Sulutgo Cabang Molibagu dalam rangka manajemen kas atas pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun

2017.

Saldo kas di kas daerah per 31 Desember 2017 berjumlah sebesar Rp58.736.042.100,07 dari total 3 (tiga) rekening kas daerah. Saldo tersebut merupakan saldo yang telah direkonsiliasi sesuai rekening koran dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.26
Kas di Kas Daerah

NO	BANK NAMA REKENING	NOMOR REKENING	DIBUKA SEJAK	SALDO per 31 Des 2017 (Rp)
1	Bank Sulutgo Cabang Molibagu REKENING PENGELUARAN	030.01.12.000002-0	24/01/2012	23.237.731.832
2	Bank Sulutgo Cabang Molibagu RKUD	030.01.12.000003-3	04/11/2014	35.498.310.268,07
3	Bank Sulutgo Cabang Molibagu REKENING PENERIMAAN	030.01.12.000004-5	05/11/2014	0,00
JUMLAH				58.736.042.100,07

b. Kas di Bendahara Penerimaan

Pengelolaan kas di bendahara penerimaan tahun 2017 dilaksanakan secara tunai. Pengelolaan kas di bendahara penerimaan secara tunai dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2014 dan perubahannya pada Peraturan Bupati Nomor 482 Tahun 2016. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu bertugas menerima dan menyimpan seluruh penerimaan yang diterima dari pihak ketiga ke rekening penerimaan daerah paling lambat 1 (satu) hari kerja terhitung sejak diterima, sehingga Pemerintah Daerah tidak mengambil kebijakan pelaksanaan pengelolaan kas di bendahara penerimaan melalui rekening bank.

Saldo kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp38.752.266,40. Saldo kas di bendahara penerimaan sebagai dimaksud dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.27
Kas di Bendahara Penerimaan

NO	OPD	JASA GIRO 2017	RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN			RETRIBUSI PELAYANAN PASAR	PBB PERKOTAAN	TOTAL
			PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	NON KAPITASI			
1	PUSKESMAS MOLIBAGU	-	-	-	73.207,00	-	-	73.207,00
2	PUSKESMAS DUMINANGA	-	100.000,00	600.000,00	2.417.388,00	-	-	3.117.388,00
3	PUSKESMAS MILANGODAA	-	-	-	186.662,00	-	-	186.662,00
4	PUSKESMAS PINOLOSIAN	-	-	-	14.804.143,00	-	-	14.804.143,00
5	PUSKESMAS DUMAGIN	-	-	200.000,00	130.853,00	-	-	330.853,00
6	PUSKESMAS MOMALIA	-	-	-	1.169.652,00	-	-	1.169.652,00
7	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	-	-	-	712.414,40	-	-	712.414,40
8	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	-	-	-	16.500.000,00	-	16.500.000,00
9	BADAN KEUANGAN	1.807.304,00	-	-	-	-	50.643,00	1.857.947,00
TOTAL		1.807.304,00	100.000,00	800.000,00	19.494.319,40	16.500.000,00	50.643,00	38.752.266,40

Sumber: Rincian Saldo Buku Besar LKPD Tahun 2017

Saldo kas pada bendahara penerimaan merupakan penerimaan pendapatan daerah pada akhir bulan Desember 2017 yang belum dilakukan penyetoran oleh bendahara penerimaan ke kas atas retribusi pelayanan kesehatan puskesmas sebesar Rp100.000,00, retribusi pelayanan kesehatan puskesmas pembantu sebesar Rp800.000,00, retribusi pelayanan kesehatan (Non Kapitasi) sebesar Rp19.494.319,40, bunga giro rekening pemegang kas bendahara pengeluaran OPD pada PT. Bank Sulutgo sebesar Rp1.807.304,00, retribusi pelayanan pasar sebesar Rp16.500.000,00, dan pendapatan pajak bumi dan bangunan perkotaan sebesar Rp50.643,00.

Menurut pihak PT. Bank Sulutgo, kebijakan pemberian bunga giro rekening kas yang diterapkan adalah perhitungan otomatis yang secara sistem terjadwal dilaksanakan pada hari terakhir bulan berjalan pada pukul 23.59 dan kemudian dipindahbukukan ke kas daerah pada hari kerja berikutnya sehingga saldo bunga giro sebesar Rp1.807.304,00 yang masih bersisa pada rekening kas bendahara pengeluaran tersebut tidak dapat dihindari. Saldo kas pada bendahara penerimaan yang telah disetor ke kas daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.28

Penyetoran Kas di Bendahara Penerimaan di Tahun 2018

NO	OPD/NOMOR STS	TANGGAL SETOR	JASA GIRO 2017	RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN			RETRIBUSI PELAYANAN PASAR	PBB PERKOTAAN
				PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	NON KAPITASI		
1	PUSKESMAS MOLIBAGU		-	-	-	73.207,00	-	-
2	PUSKESMAS DUMINANGA		-	-	-	2.417.388,00	-	-
	05/STS/PKM-DMG/III/2018	23/03/2018	-	100.000,00	-	-	-	-
	06/STS/PKM-DMG/III/2018	23/03/2018	-	-	600.000,00	-	-	-
3	PUSKESMAS MILANGODAA		-	-	-	186.662,00	-	-
4	PUSKESMAS PINOLOSIAN		-	-	-	14.804.143,00	-	-
5	PUSKESMAS DUMAGIN		-	-	-	130.853,00	-	-
	001/STS/PKM-D/I/2018	05/02/2018	-	-	200.000,00	-	-	-
6	PUSKESMAS MOMALIA		-	-	-	1.169.652,00	-	-
7	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH		-	-	-	712.414,40	-	-
8	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH		-	-	-	-	-	-
	00001/STS-PAD/2.07.1.1/I/2018	11/01/2018	-	-	-	-	16.500.000,00	-
9	BADAN KEUANGAN		-	-	-	-	-	50.643,00
	00001/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018 s.d 00026/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018	04/01/2018	1.398.492,00	-	-	-	-	-
	00028/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018 s.d 00044/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018	04/01/2018	256.334,00	-	-	-	-	-
	00047/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018	04/01/2018	2.299,00	-	-	-	-	-
	00053/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018 s.d 00055/STS/JASA GIRO-PK/4.04.5.1/2018	04/01/2018	150.179,00	-	-	-	-	-
TOTAL			1.807.304,00	100.000,00	800.000,00	19.494.319,40	16.500.000,00	50.643,00

Sumber: Buku Besar Pembantu Tahun 2017

c. *Kas di Bendahara Pengeluaran*

Saldo kas pada bendahara pengeluaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp294.604,00. Kas di bendahara pengeluaran ini terdiri atas utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) yang telah diterima oleh bendahara pengeluaran (tunai) selaku wajib

pungut akan tetapi belum dilakukan penyetoran ke kas negara sebesar Rp600,00 yang berada pada Kas Bendahara Pengeluaran Badan Keuangan sebesar Rp500,00 dan Kas Bendahara Pengeluaran Inspektorat Daerah sebesar Rp100,00, serta Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya berupa saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang merupakan kurang Tarik SP2D Gaji Pokok sebesar Rp294.004,00. Kas di bendahara pengeluaran tidak termasuk jasa giro yang Bulan Desember 2017. Jasa giro pada kas bendahara pengeluaran OPD yang sampai dengan berakhirnya tahun anggaran belum dipindahbukukan ke RKUD telah diakui sebagai pendapatan pada bendahara penerimaan Badan Keuangan yang merupakan bagian dari SKPKD. Hal ini sesuai dengan IPSAP Nomor 2 bahwa pendapatan mencakup pendapatan kas yang diterima oleh bendahara penerimaan yang sebagai pendapatan negara/daerah dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUN/RKUD, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUN/BUD.

Berikut ini adalah saldo jasa giro yang terdapat pada rekening kas bendahara pengeluaran dan belum dipindahbukukan ke RKUD serta saldo kurang tarik sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2017.

Tabel 5.29

Rekapitulasi Saldo Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran

NO	OPD	JASA GIRO 2017	KURANG TARIK SP2D	TOTAL
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	745.264,00	294.004,00	1.039.268,00
2	DINAS KESEHATAN	106.560,00	-	106.560,00
3	PUSKESMAS MOLIBAGU	12.159,00	-	12.159,00
4	PUSKESMAS DUMINANGA	18.395,00	-	18.395,00
5	PUSKESMAS MILANGODAA	11.734,00	-	11.734,00
6	PUSKESMAS PINOLOSIAN	28.899,00	-	28.899,00
7	PUSKESMAS ADOW	9.822,00	-	9.822,00
8	PUSKESMAS DUMAGIN	4.645,00	-	4.645,00
9	PUSKESMAS ONGGUNOI	2.698,00	-	2.698,00
10	PUSKESMAS MOMALIA	10.976,00	-	10.976,00
11	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	70.582,00	-	70.582,00
12	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERTANAHAN, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	29.052,00	-	29.052,00
13	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	8.523,00	-	8.523,00
14	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	56.294,00	-	56.294,00
15	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	2.397,00	-	2.397,00
16	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	27.829,00	-	27.829,00
17	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPII	10.892,00	-	10.892,00
18	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	21.825,00	-	21.825,00
19	DINAS PERHUBUNGAN	9.347,00	-	9.347,00
20	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3.419,00	-	3.419,00
21	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	11.566,00	-	11.566,00
22	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	38.087,00	-	38.087,00
23	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	16.241,00	-	16.241,00

NO	OPD	JASA GIRO 2017	KURANG TARIK SP2D	TOTAL
24	BAGIAN UMUM	47.624,00	-	47.624,00
25	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	3.491,00	-	3.491,00
26	BAGIAN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	2.759,00	-	2.759,00
27	BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	40.923,00	-	40.923,00
28	BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA	4.229,00	-	4.229,00
29	BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN	72.008,00	-	72.008,00
30	BAGIAN HUKUM	6.288,00	-	6.288,00
31	BAGIAN HUMAS	23.460,00	-	23.460,00
32	BAGIAN ORGANISASI	4.567,00	-	4.567,00
33	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	22.105,00	-	22.105,00
34	KECAMATAN POSIGADAN	1.317,00	-	1.317,00
35	KECAMATAN BOLAANG UKI	4.214,00	-	4.214,00
36	KECAMATAN PINOLOSIAN	3.914,00	-	3.914,00
37	KECAMATAN PINOLOSIAN TENGAH	2.607,00	-	2.607,00
38	KECAMATAN PINOLOSIAN TIMUR	1.428,00	-	1.428,00
39	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.265,00	-	4.265,00
40	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TRANSMIGRASI	13.186,00	-	13.186,00
41	KECAMATAN HELUMO	1.241,00	-	1.241,00
42	KECAMATAN TOMINI	2.299,00	-	2.299,00
43	INSPEKTORAT DAERAH	25.990,00	-	25.990,00
44	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54.157,00	-	54.157,00
45	BADAN KEUANGAN	29.428,00	-	29.428,00
46	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	142.193,00	-	142.193,00
47	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	36.405,00	-	36.405,00
TOTAL		1.807.304,00	294.004,00	2.101.308,00

Sumber : Rekening Koran Bendahara Pengeluaran

d. *Kas di BLUD*

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Sampai dengan tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD sehingga tidak terdapat saldo kas di BLUD.

e. *Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN Pada FKTP*

Kas di bendahara dana kapitasi JKN pada FKTP/Puskesmas merupakan kas atas pengelolaan dana kapitasi untuk mendukung operasional kesehatan yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah. Dana kapitasi merupakan besaran pembayaran per-bulan yang dibayar dimuka kepada FKTP/Puskesmas berdasarkan

jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan. Dana kapitasi memiliki kekhususan terkait pengelolannya, sesuai dengan pasal 7 ayat (2) dan pasal 8 ayat (4) di Peraturan Presiden yang sama dinyatakan bahwa pendapatan dana kapitasi digunakan langsung untuk pelayanan kesehatan peserta Jaminan Kesehatan Nasional pada FKTP/Puskesmas tanpa disetorkan terlebih dahulu ke rekening kas daerah sehingga rekening dana kapitasi pada FKTP/Puskesmas harus dinyatakan sebagai dan/atau merupakan bagian dari rekening BUD. Untuk itu setiap pendapatan dan belanja yang dilaksanakan oleh FKTP disajikan pada LRA agar pula memenuhi Interpretasi Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada RKUN/RKUD.

Kas di bendahara dana kapitasi JKN pada FKTP per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp156.706.187,00. Saldo kas di bendahara dana kapitasi JKN pada FKTP ini terdiri dari saldo awal dana kapitasi JKN pada FKTP tahun 2017 sebesar Rp323.618.046,00 ditambah koreksi Kas atas kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp491.881,00, pendapatan dana kapitasi sebesar Rp2.016.500.110,00, pendapatan jasa giro tahun 2017 yang belum dipindahbuku ke rekening kas daerah Rp723.215,00, Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp193.169,00 serta penerimaan dari pelunasan piutang pendapatan dana kapitasi sebesar Rp1.051.344,00 dan Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang telah diterima oleh bendahara Dana Kapitasi (tunai) selaku wajib pungut akan tetapi belum dilakukan penyetoran ke kas negara sebesar Rp29.297.295,00, dikurangi dengan belanja dana kapitasi tahun 2017 sebesar Rp2.214.898.581,00 dan pengenaan biaya administrasi, pajak dan biaya penutupan rekening sebesar Rp270.292,00. Adapun sisa saldo kas di bendahara dana kapitasi JKN dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.30

Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP

URAIAN	SISA KAS 2017	Utang PFK				TOTAL
		PPN	PPH 21	PPH 22	PPH 23	
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN Pada FKTP	127.408.892,00	20.410.718,00	5.865.280,00	2.761.647,00	259.650,00	156.706.187,00
Puskesmas Molibagu	20.882.972,00	1.295.454,00	-	194.318,00	-	22.372.744,00
Puskesmas Duminanga	859.706,00	9.919.101,00	-	1.412.367,00	-	12.191.174,00
Puskesmas Milangodaa	29.823.993,00	1.355.681,00	330.030,00	188.862,00	-	31.698.566,00
Puskesmas Pinolosian	39.359.192,00	-	-	-	-	39.359.192,00
Puskesmas Adow	11.870.528,00	-	-	-	-	11.870.528,00
Puskesmas Dumagin	17.165.285,00	1.168.182,00	-	-	-	18.333.467,00
Puskesmas Onggunoi	-	-	-	-	-	-
Puskesmas Momalia	7.447.216,00	6.672.300,00	5.535.250,00	966.100,00	259.650,00	20.880.516,00

Sumber : Rincian Saldo Buku Besar Tahun 2017

f. Kas di Bendahara BOS

Dana BOS merupakan dana transfer dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi yang penyalurannya dilakukan melalui pemindahbukuhan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah Provinsi. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 910/106/SJ tanggal 11 Januari 2017 tentang Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan serta Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah Satuan Pendidikan Negeri yang diselenggarakan

oleh Kabupaten/Kota pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bahwa dalam hal sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, terdapat sisa Dana BOS pada Satuan Pendidikan Negeri, maka sisa Dana BOS dicatat sebagai Sisa Lebih Pembiayaan yang selanjutnya disebut SILPA tahun berkenan, dan selanjutnya digunakan pada tahun anggaran berikutnya dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS tahun berikutnya.

Kas di bendahara BOS per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.167.656.194,00. Saldo Kas di Bendahara BOS ini terdiri dari Silpa sebesar Rp888.118.399,00 dan Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang telah diterima oleh bendahara BOS (tunai) selaku wajib pungut akan tetapi belum dilakukan penyeteroran ke kas negara sebesar Rp279.537.795,00. Rincian sisa dana BOS pada bendahara BOS per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.31

Saldo Kas di Bendahara BOS

NO	NAMA SEKOLAH	SISA KAS 2017	Utang PFK				TOTAL
			PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23	
1	SDN 1 LION	3.957.155,00	3.897.000,00	190.000,00	-	199.860,00	8.244.015,00
2	SDN 2 LION	4.759.884,00	547.637,00	172.500,00	-	173.400,00	5.653.421,00
3	SDN 1 MEYAMBANGA	1.412.303,00	7.098.154,00	1.014.500,00	-	553.600,00	10.078.557,00
4	SDN 2 MEYAMBANGA	537.812,00	7.108.391,00	707.500,00	-	114.200,00	8.467.903,00
5	SDN 3 MEYAMBANGA	139.982,00	1.161.818,00	418.000,00	-	173.400,00	1.893.200,00
6	SDN 1 MOMALIA	3.857.452,00	14.922.337,00	1.110.000,00	-	114.400,00	20.004.189,00
7	SDN 2 MOMALIA	684.723,00	6.560.355,00	440.000,00	-	478.400,00	8.163.478,00
8	SDN 3 MOMALIA	848.061,00	7.232.563,00	1.295.000,00	-	268.500,00	9.644.124,00
9	SDN 4 MOMALIA	8.837.115,00	2.002.236,00	390.000,00	-	428.300,00	11.657.651,00
10	SDN 1 SINOMBAYUGA	11.073.210,00	1.330.818,00	424.000,00	-	144.000,00	12.972.028,00
11	SDN 2 SINOMBAYUGA	310.538,00	2.155.409,00	418.500,00	-	223.900,00	3.108.347,00
12	SDN 3 SINOMBAYUGA	3.411.444,00	-	342.000,00	-	28.800,00	3.782.244,00
13	SDN 1 MILANGODAA	58.552.380,00	2.583.445,00	1.068.500,00	-	64.450,00	62.268.775,00
14	SDN 2 MILANGODAA	4.769.767,00	949.999,00	474.000,00	89.999,00	26.000,00	6.309.765,00
15	SDN 1 BAKIDA	4.974.634,00	-	-	-	-	4.974.634,00
16	SDN 2 BAKIDA	9.905.013,00	545.455,00	589.091,00	-	-	11.039.559,00
17	SDN 1 MOLIBAGU	17.456.463,00	618.172,00	22.500,00	-	135.800,00	18.232.935,00
18	SDN 2 MOLIBAGU	4.430.528,00	890.998,00	338.500,00	-	42.000,00	5.702.026,00
19	SDN 3 MOLIBAGU	9.519.707,00	2.602.360,00	745.000,00	-	188.170,00	13.055.237,00
20	SDN 1 TABILAA	4.818.108,00	-	347.363,00	-	-	5.165.471,00
21	SDN 2 TABILAA	14.934.359,00	136.400,00	37.500,00	-	-	15.108.259,00
22	SDN 1 TOLONDADU	572.569,00	-	-	-	-	572.569,00
23	SDN 2 TOLONDADU	24.683.011,00	-	160.000,00	-	180.300,00	25.023.311,00
24	SDN 1 SALONGO	13.945.093,00	1.829.704,00	1.170.000,00	-	52.700,00	16.997.497,00
25	SDN 2 SALONGO	21.647.594,00	4.012.830,00	1.022.500,00	-	100.450,00	26.783.374,00
26	SDN 3 SALONGO	279.096,00	1.662.879,00	145.000,00	-	69.100,00	2.156.075,00
27	SDN 1 TOROSIK	21.662.133,00	1.090.909,00	240.000,00	-	225.200,00	23.218.242,00
28	SDN 2 TOROSIK	9.588.673,00	130.000,00	110.000,00	-	38.000,00	9.866.673,00
29	SDN 1 LINAWAN	10.515.771,00	2.573.910,00	293.300,00	-	255.800,00	13.638.781,00
30	SDN 2 LINAWAN	2.459.528,00	2.153.001,00	1.117.500,00	-	419.200,00	6.149.229,00
31	SDN 1 MATANDOI	232.403,00	1.936.364,00	491.000,00	-	105.900,00	2.765.667,00
32	SDN 2 MATANDOI	10.173.055,00	1.972.618,00	270.000,00	-	134.000,00	12.549.673,00
33	SDN 1 KOMBOT	5.246.285,00	5.590.709,00	585.700,00	-	169.000,00	11.591.694,00

NO	NAMA SEKOLAH	SISA KAS 2017	Utang PFK				TOTAL
			PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23	
34	SDN 2 KOMBOT	18.752.698,00	3.211.091,00	287.500,00	-	267.180,00	22.518.469,00
35	SDN DUMAGIN A	20.992.758,00	1.747.090,00	485.000,00	-	507.000,00	23.731.848,00
36	SDN DUMAGIN B	266.227,00	2.240.018,00	25.000,00	-	25.000,00	2.556.245,00
37	SDN 1 PINOLOSIAN	16.583.123,00	1.259.291,00	320.100,00	-	64.000,00	18.226.514,00
38	SDN 2 PINOLOSIAN	32.238.740,00	1.514.497,00	258.750,00	-	136.900,00	34.148.887,00
39	SDN POPODU	6.028.608,00	1.718.772,00	402.500,00	-	67.700,00	8.217.580,00
40	SDN DUDEPO	28.880.896,00	2.322.890,00	427.500,00	-	162.000,00	31.793.286,00
41	SDN DUMINANGA	7.287.131,00	1.887.681,00	90.000,00	-	-	9.264.812,00
42	SDN ILOMATA	3.966.652,00	9.036.147,00	386.000,00	-	195.800,00	13.584.599,00
43	SDN NUNUK	3.537.064,00	718.182,00	1.860.519,00	-	208.800,00	6.324.365,00
44	SDN LUNGKAP	19.518.251,00	2.099.091,00	120.000,00	-	150.200,00	21.887.542,00
45	SDN ADOW	454.598,00	1.833.090,00	500.000,00	-	86.600,00	2.874.288,00
46	SDN ADOW SELATAN	6.825.352,00	1.109.091,00	280.000,00	-	84.750,00	8.299.193,00
47	SDN LOPON	3.301.981,00	-	31.500,00	-	10.800,00	3.344.281,00
48	SDN PILOLAHUNGA	5.987.228,00	1.590.840,00	52.909,00	-	20.870,00	7.651.847,00
49	SDN TOLUTU	2.362.924,00	910.409,00	975.750,00	-	111.000,00	4.360.083,00
50	SDN BOTULIODU	10.742.920,00	287.000,00	142.500,00	-	123.000,00	11.295.420,00
51	SDN SONDANA	8.028.220,00	435.964,00	97.500,00	286.591,00	8.000,00	8.856.275,00
52	SDN TOLUAYA	11.684.170,00	838.070,00	137.000,00	-	31.200,00	12.690.440,00
53	SDN BINIHA	7.368.098,00	521.870,00	559.525,00	-	-	8.449.493,00
54	SDN DAYOW	270.447,00	981.818,00	736.000,00	-	216.500,00	2.204.765,00
55	SDN ILIGON	403.331,00	743.637,00	376.182,00	-	26.000,00	1.549.150,00
56	SDN MOTOLOHU	1.962.347,00	2.276.936,00	90.000,00	-	45.000,00	4.374.283,00
57	SDN TRANSPATOA	4.412.860,00	-	75.000,00	-	15.200,00	4.503.060,00
58	SDN SOPUTA	5.135.385,00	159.091,00	-	-	27.000,00	5.321.476,00
59	SDN TANGAGAH	6.609.225,00	2.236.363,00	60.000,00	-	104.800,00	9.010.388,00
60	SDN MATAINDO	7.683.005,00	3.780.545,00	655.000,00	-	444.500,00	12.563.050,00
61	SDN TOBAYAGAN	32.461.931,00	3.111.001,00	721.750,00	-	262.550,00	36.557.232,00
62	SDN MODISI	652.933,00	979.272,00	366.587,00	-	99.850,00	2.098.642,00
63	SDN POSILAGON	10.670.312,00	4.794.183,00	853.500,00	-	115.850,00	16.433.845,00
64	SDN ONGGUNOI	138.358,00	2.668.910,00	60.000,00	-	141.000,00	3.008.268,00
65	SDN PIDUNG	448.978,00	1.283.637,00	548.000,00	-	103.200,00	2.383.815,00
66	SDN SAIBUAH	139.829,00	3.046.910,00	610.000,00	-	384.400,00	4.181.139,00
67	SMP N LION	109.624,00	3.062.409,00	315.000,00	-	50.000,00	3.537.033,00
68	SMP N MOMALIA	11.685.872,00	13.506.181,00	930.000,00	-	905.900,00	27.027.953,00
69	SMP N SINOMBAYUGA	960.978,00	4.640.200,00	1.140.000,00	-	164.000,00	6.905.178,00
70	SMP N TONALA	328.104,00	12.423.405,00	480.000,00	-	604.650,00	13.836.159,00
71	SMP N SATAP LUWOO	1.784.494,00	2.896.232,00	190.000,00	-	126.800,00	4.997.526,00
72	SMP N MILANGODAA	3.158.252,00	8.366.180,00	1.350.000,00	-	254.000,00	13.128.432,00
73	SMP N BAKIDA	20.541.135,00	2.793.509,00	97.500,00	-	-	23.432.144,00
74	SMP N MOLIBAGU	82.346.743,00	5.249.239,00	2.217.500,00	-	-	89.813.482,00
75	SMP N TANGAGAH	35.838.540,00	1.008.458,00	97.500,00	-	146.400,00	37.090.898,00
76	SMP N ADOW	54.114.464,00	4.748.469,00	157.500,00	-	99.000,00	59.119.433,00
77	SMP N TOBAYAGAN	21.488.738,00	-	296.000,00	-	244.400,00	22.029.138,00
78	SMP N SATAP MATAINDO	13.683.265,00	-	496.364,00	-	-	14.179.629,00
79	SMP N PINOLOSIAN	9.796.387,00	8.082.018,00	1.670.000,00	-	504.850,00	20.053.255,00
80	SMP N KOMBOT	5.920.332,00	2.246.318,00	1.224.364,00	-	347.850,00	9.738.864,00
81	SMP N DAYOW	9.026.372,00	2.354.591,00	1.248.318,00	-	660.000,00	13.289.281,00
82	SMP N SATAP POSILAGON	8.137.167,00	2.348.754,00	745.000,00	-	330.000,00	11.560.921,00

NO	NAMA SEKOLAH	SISA KAS 2017	Utang PFK				TOTAL
			PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23	
83	SMP N DUMAGIN	33.205.503,00	2.898.182,00	405.000,00	-	305.000,00	36.813.685,00
JUMLAH		888.118.399,00	223.264.003,00	41.800.872,00	376.590,00	14.096.330,00	1.167.656.194,00

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

g. *Kas Lainnya*

Tidak terdapat saldo kas pada Kas Lainnya untuk Tahun Anggaran 2017. Pada tahun anggaran sebelumnya Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP, Kas di Bendahara Non Kapitasi, Kas di Bendahara BOK dan Kas di Bendahara BOS dikategorikan sebagai Kas Lainnya. Sedangkan untuk tahun anggaran 2017 tidak lagi masuk sebagai Kas Lainnya.

h. *Setara Kas*

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat setara kas.

i. *Investasi Jangka Pendek*

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek ini dapat berupa deposito lebih dari 3 (tiga) bulan dan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat investasi jangka pendek.

j. *Piutang Pendapatan*

Jumlah piutang pendapatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 4.342.028.233,00. Dibandingkan dengan jumlah piutang di tahun 2016 sebesar Rp5.847.501.713,00, saldo piutang di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp1.505.473.480,00 atau sebesar 25,74%. Saldo per 31 Desember 2017 adalah saldo pendapatan yang merupakan hak Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan akan tetapi belum diterima per 31 Desember 2017. Adapun mutasi penambahan dan pengurangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.32

Mutasi Piutang Pendapatan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penambahan (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2017 (Rp)
Piutang Pajak Rokok	731.045.609,00	731.045.609,00	-	-
Piutang Pajak Restoran	479.028.767,00	479.028.767,00	329.665.275,00	329.665.275,00
Piutang Pajak Penerangan Jalan	46.847.297,00	46.847.297,00	64.995.046,00	64.995.046,00
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	877.060.762,00	629.612.248,00	629.697.635,00	877.146.149,00

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penambahan (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2017 (Rp)
Piutang Bagian Laba atas Penyertaan Modal	-	-	526.605.981,00	526.605.981,00
Piutang Jasa Giro	-	33.581,00	33.581,00	-
Piutang dari Pengembalian	-	-	6.324.175,00	6.324.175,00
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1.091.344,00	1.051.344,00	-	40.000,00
Piutang Pendapatan Dana Non Kapitasi	-	-	7.700.000,00	7.700.000,00
Piutang Bagi Hasil Pajak	1.626.372.224,00	1.626.372.224,00	-	-
Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	427.727.987,00	427.727.987,00	-	-
Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	1.634.727.723,00	1.634.727.723,00	2.487.951.607,00	2.487.951.607,00
Piutang Hibah	23.600.000,00	23.600.000,00	41.600.000,00	41.600.000,00
JUMLAH	5.847.501.713,00	5.600.046.956,00	4.094.573.476,00	4.342.028.233,00

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Pengurangan piutang DBH pajak rokok dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp731.045.609,00 merupakan penerimaan pembayaran piutang DBH pajak rokok dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara untuk triwulan IV (Oktober dan November) TA. 2016. Pembayaran piutang ini diterima di Rekening Penerimaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada tanggal 4 April 2017.

Pengurangan piutang pajak restoran sebesar Rp479.028.767,00 merupakan penerimaan pembayaran atas piutang pajak restoran dari PT. Prasmanindo Boga Utama Tahun 2016 yang diterima pada Rekening Penerimaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow pada tanggal 16 Januari 2017 sebesar Rp319.927.527,00 dengan STS Nomor 008.a/STS-PD/I/2017 dan tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp159.101.240,00 dengan STS Nomor 057/STS-PD/III/2017. Sedangkan penambahan piutang pajak restoran sebesar Rp329.665.275,00 merupakan pengakuan piutang pajak restoran dari PT. Prasmanindo Boga Utama atas pajak restoran bulan November 2017 sebesar Rp167.779.115,00 dan Pajak Restoran Bulan Desember 2017 sebesar Rp161.886.160,00 yang belum diterima per 31 Desember 2017.

Pengurangan piutang pajak penerangan jalan merupakan penerimaan pembayaran atas piutang pajak penerangan jalan dari PT. PLN (Persero) area Kotamobagu bulan Desember TA 2016 sebesar Rp46.847.297,00 yang diterima pada tanggal 16 Januari 2017 dengan STS Nomor 008.b /STS-PD/I/2017, sedangkan penambahan sebesar Rp64.995.046,00 merupakan pengakuan piutang pajak penerangan jalan dari PT. PLN bulan Desember 2017 yang belum diterima per 31 Desember 2017. Piutang pajak penerangan jalan tersebut telah diterima pembayarannya pada tanggal 17 Januari 2018 dengan STS Nomor 016.a/STS-PD/I/2018.

Saldo awal piutang pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan sebesar Rp877.060.762,00. Penambahan piutang pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan diperoleh dari Penetapan Pendapatan PBB Perdesaan dan Perkotaan Berdasarkan SPPT Tahun 2017 sebesar Rp629.697.635,00. Sedangkan pengurangan piutang pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan sebesar Rp629.612.248,00 hanya merupakan pembayaran piutang pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan tahun 2017.

Piutang Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta

sebesar Rp526.605.981,00 merupakan distribusi pembagian deviden atas penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada PT Bank Sulutgo tahun 2017 berdasarkan komposisi modal disetor sebesar 0,36%. Distribusi pembagian deviden tersebut dimuat dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun 2017 yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Manado pada tanggal 9 Pebruari 2018.

Piutang jasa giro merupakan Reklasifikasi dari Piutang Lain-lain Lainnya sebesar Rp33.581,00 yang timbul akibat pengenaan pajak jasa giro kas bendahara pengeluaran OPD dan Kas Daerah (Penerimaan) oleh pihak PT. BRI Unit Molibagu Tahun 2014. Pengurangan Piutang ini merupakan pelunasan tahun 2017.

Piutang dari Pengembalian merupakan Reklasifikasi dari Piutang Lain-lain Lainnya sebesar Rp6.324.175,00 yang disebabkan oleh kelebihan pembayaran SP2D Nomor 4557/SP2D-BL/2010 kepada CV. Cempaka Emas sebesar Rp7.098.600,00 yang seharusnya hanya sebesar Rp744.425,00 Tahun Anggaran 2010. Tidak ada realisasi pelunasan piutang ini di tahun 2017, sehingga saldo Piutang dari Pengembalian per 31 Desember 2017 masih sebesar Rp6.324.175,00.

Pengurangan piutang pendapatan dana Kapitasi JKN sebesar Rp1.051.344,00 merupakan pembayaran piutang dari pengembalian biaya administrasi dan pajak yang telah dipotong oleh pihak Bank BRI Unit Molibagu TA. 2016 sebesar Rp894.344,00 dan pelunasan piutang BPJS Kesehatan Cabang Tondano atas Pendapatan Susulan Dana Kapitasi Bulan Desember 2016 sebesar Rp157.000,00. Adapun mutasi piutang pendapatan dana kapitasi tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.33

Piutang Pendapatan Dana Kapitasi JKN

No	FKTP	Saldo Awal (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penambahan (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2017 (Rp)
1	Puskesmas Molibagu	22.000,00	17.000,00	-	5.000,00
2	Puskesmas Pinolosian	571.367,00	561.367,00	-	10.000,00
3	Puskesmas Milangodaa	82.732,00	77.732,00	-	5.000,00
4	Puskesmas Duminanga	143.076,00	143.076,00	-	-
5	Puskesmas Adow	217.169,00	212.169,00	-	5.000,00
6	Puskesmas Momalia	27.500,00	22.500,00	-	5.000,00
7	Puskesmas Dumagin	27.500,00	17.500,00	-	10.000,00
8	Puskesmas Onggunoi	-	-	-	-
JUMLAH		1.091.344,00	1.051.344,00	-	40.000,00

Sumber : Diolah dari Buku Besar Pembantu Tahun 2017

Piutang pendapatan dana non kapitasi tahun 2017 sebesar Rp.7.700.000,00. Piutang ini diperoleh dari Klaim atas Jasa Pelayanan Medis Bulan September 2017 untuk Puskesmas Molibagu sebesar Rp4.200.000,00 dan Klaim Bulan Januari dan Maret 2017 untuk Puskesmas Milangodaa sebesar Rp3.500.00,00 yang telah disetujui namun belum dilakukan pembayaran oleh BPJS Kesehatan.

Pengurangan piutang bagi hasil pajak sebesar Rp1.626.372.224,00 merupakan penerimaan dari pelunasan piutang bagi hasil pajak bumi dan bangunan bagi rata kurang bayar TA 2011, 2014 dan 2015 sebesar Rp135.507.879,00; piutang bagi hasil pajak PPh Pasal 21 kurang bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp430.884.104,00; piutang bagi hasil pajak bumi dan bangunan bagian daerah kurang bayar TA 2011, 2014 dan 2015 sebesar Rp961.656.401,00; piutang bagi hasil pajak PPh Pasal 25/29

Orang Pribadi kurang bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp68.269.803,00; dan piutang bagi hasil pajak bumi dan bangunan biaya pemungutan kurang bayar TA 2011, 2014 dan 2015 sebesar Rp30.054.037,00.

Pengurangan Piutang bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam sebesar Rp427.727.987,00 merupakan Penerimaan atas pelunasan piutang bagi hasil Pertambangan Panas Bumi Setoran Bagian Pemerintah, Kurang Bayar TA 2015 sebesar Rp287.258.939,00; Piutang bagi hasil Iuran Tetap (Lend-Rent), Kurang Bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp98.123.958,00; Piutang bagi hasil Provisi Sumber Daya Hutan, Kurang Bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp4.594.611,00; Piutang bagi hasil pajak Sumber Daya Alam Kehutanan-Dana Reboisasi, Kurang Bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp31.064.562,00; dan Piutang bagi hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti), Kurang Bayar TA 2013, 2014 dan 2015 sebesar Rp6.685.917,00.

Pengurangan piutang transfer bagi hasil pajak daerah sebesar Rp1.634.727.723,00 merupakan pembayaran piutang DBH pajak dari Provinsi Sulawesi Utara bulan Agustus 2016 sebesar Rp31.814,00 dan Bulan Oktober sampai dengan bulan Desember TA. 2016 sebesar Rp1.634.695.909,00. Sedangkan penambahan sebesar Rp2.487.951.607,00 merupakan piutang pendapatan DBH Pajak Provinsi Bulan Oktober TA. 2017 sesuai dengan Surat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulut Nomor 973/101-BP2RD Tanggal 21 Desember 2017 Perihal Penetapan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Bulan Oktober 2017 sebesar Rp786.974.239,00, Piutang Pendapatan DBH Pajak Provinsi Bulan November TA 2017 Sesuai Dengan Surat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulut Nomor 973/16-BP2RD Tanggal 15 Februari 2017 Perihal Penetapan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Bulan November 2017 sebesar Rp869.565.044,00 dan Piutang Pendapatan DBH Pajak Provinsi Bulan Desember TA 2017 sesuai dengan Surat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulut Nomor 973/181-BP2RD tanggal 15 Februari 2018 Perihal Penetapan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Bulan Desember 2017 sebesar Rp831.412.324,00.

Pengurangan atas piutang hibah sebesar Rp23.600.000,00 merupakan penyesuaian koreksi piutang hibah atas dana *Coorporate Social Responsibility* (CSR) Pemerintah Daerah selaku Pemegang Saham Bank Sulutgo Tahun 2016 dari PT. Bank Sulutgo yang di *carry over* pada alokasi tahun 2017. Sedangkan penambahan sebesar Rp41.600.000,00 merupakan piutang hibah atas dana CSR tahun 2017 dari PT. Bank Sulutgo berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PT. Bank SulutGo Tahun 2017.

k. *Piutang Lainnya*

Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki Piutang Lainnya sebesar Rp135.873.200,00. Piutang Lainnya ini merupakan Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa pekerjaan Swakelola Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat yang telah dibayarkan 100% namun fisik belum selesai per 31 Desember 2017 pada OPD Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2016, terdapat saldo Piutang Lainnya berupa Piutang Lain-Lain Lainnya sebesar Rp6.357.756,00 yang pada Tahun Anggaran 2017 di reklasifikasi ke Piutang Pendapatan karena merupakan piutang pendapatan jasa giro dan piutang dari

pengembalian.

l. Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 5.34

Kualitas Piutang Tak Tertagih

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1	Lancar	0,5 %
2	Kurang Lancar	10 %
3	Diragukan	50 %
4	Macet	100 %

Sumber : Peraturan Bupati Kab.Bolaang Mongondow Selatan Nomor 125 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi

- a) Kualitas lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- b) Kualitas kurang lancar, apabila dalam jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
- c) Kualitas diragukan, apabila dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
- d) Kualitas macet, apabila dalam jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.

Saldo penyisihan piutang Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp744.721.397,20 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.35

Penyisihan Piutang

URAIAN	SALDO Per 31 Desember 2017 (Rp)
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	723.073.934,25
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.633.029,91
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.366.675,00
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	12.439.758,04
Penyisihan Piutang Hibah	208.000,00
JUMLAH	744.721.397,20

Sumber : Rincian Saldo Buku Besar Tahun 2017

Adapun perhitungan penyisihan piutang dapat dilihat pada Lampiran III Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih dalam laporan keuangan ini.

m. Beban Dibayar Dimuka

Saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp261.866.757,00 yang merupakan pembayaran atas beban yang belum menjadi kewajiban sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sehingga menimbulkan hak tagih bagi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Saldo beban dibayar dimuka ini terdiri dari pajak kendaraan bermotor dibayar dimuka sebesar Rp80.132.746,00, surat tanda kendaraan bermotor dibayar dimuka sebesar Rp4.630.469,00, sewa rumah jabatan/rumah dinas dibayar dimuka sebesar Rp56.712.329,00, sewa gedung/kantor/tempat dibayar dimuka sebesar Rp36.904.109,00, sewa gudang dibayar dimuka sebesar Rp7.786.301,00, beasiswa tugas belajar dibayar dimuka sebesar Rp73.315.068,00 dan beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit dibayar dimuka sebesar Rp2.385.735,00. Rekapitulasi beban dibayar dimuka untuk setiap OPD dapat dilihat pada Lampiran IV dalam Laporan Keuangan ini.

n. *Persediaan*

Saldo persediaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp5.602.404.272,66. Adapun saldo persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.36
Persediaan

URAIAN	SALDO Per 31 Des 2017 (Rp)
Persediaan Alat Tulis Kantor	85.051.700,00
Persediaan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	322.500,00
Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	768.000,00
Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	14.058.350,00
Persediaan Isi tabung gas	3.510.000,00
Persediaan Barang/Bahan Pakai Habis Lainnya	252.750.178,00
Persediaan Bahan obat-obatan	3.587.151.928,66
Persediaan Bahan Makanan Pokok	951.000,00
Persediaan Barang Cetakan	75.185.816,00
Persediaan Barang Penguasaan	3.500.000,00
Persediaan Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	901.364.800,00
Persediaan Hibah Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	677.790.000,00
JUMLAH	5.602.404.272,66

Sumber :Rincian Buku Besar Tahun 2017

Rincian atas saldo persediaan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran V Persediaan Per 31 Desember 2017 pada laporan keuangan ini. Persediaan merupakan barang atau perlengkapan dalam mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sampai dengan tahun 2017 tidak memiliki investasi jangka panjang non permanen. Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.387.203.931,00 merupakan investasi jangka panjang permanen kepada PT. Bank Sulutgo per 31 Desember 2017. Investasi jangka panjang tersebut terdiri dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp3.387.154.931,00 dan Investasi Permanen Lainnya sebesar Rp49.000,00 yang merupakan sisa setoran modal yang tidak memenuhi kriteria nominal 1 lembar saham.

Jumlah investasi jangka panjang permanen tersebut diperoleh dari pembagian saham Kabupaten Bolaang Mongondow kepada daerah pemekaran sebanyak 10 lembar saham dengan nominal Rp100.000,00 per lembar saham tahun 2008, penyertaan modal pemerintah daerah tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000,00, dan penyertaan modal tahun 2016 sebesar Rp2.386.203.931,00.

Tabel 5.37
Investasi Jangka Panjang

No	Uraian Penyertaan Modal	No. SP2D	Tanggal Penyertaan Modal	Jumlah (Rp)
1	Pembagian Saham Kepada Daerah Pemekaran Pada PT. Bank Sulutgo Tahun 2008	-	31 Desember 2008	1.000.000,00
2	Penyertaan Modal Kepada PT. Bank Sulutgo Tahun 2014	09578/SP2D-LS/BTL/1.20.6.2/2014	30 Desember 2014	1.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal Kepada PT. Bank Sulutgo Tahun 2016	00895/SP2D-LS/BTL/1.20.5.02/2016	4 April 2016	2.386.203.931,00
JUMLAH				3.387.203.931,00

Berdasarkan Surat dari PT. Bank Sulutgo Nomor 092/A/AKT/DIR/II/2018 Perihal Posisi Modal Disetor Tahun 2017 tanggal 22 Februari 2018 diperoleh jumlah saham yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2016 sesuai dengan Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2016 oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan sesuai dengan pencatatan administrasi Otoritas Jasa Keuangan adalah sebanyak 29.723 lembar dengan nominal Rp2.972.300.000,00 dan komposisi kepemilikan sebesar 0,39%. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 03 Maret 2017 yang tertuang dalam Risalah RUPS LB No. 9 tanggal 03 Maret 2017 yang menyetujui konversi Dana Setoran Modal beberapa Pemegang Saham yang telah disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan telah dipindahbukukan pada tanggal 16 Maret 2017, mempengaruhi komposisi kepemilikan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menjadi sebesar 0,36% dengan jumlah lembar saham dan nominal saham yang sama yaitu 29.723 lembar nominal Rp2.972.300.000,00. Jumlah ini telah tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan dan sebagai Modal Disetor Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di PT. Bank SulutGo per 31 Desember 2017.

5.3.1.3. Aset Tetap

Pengakuan/pencatatan, pengukuran/penilaian, dan penyajian serta pengungkapan aset tetap menjadi fokus utama dikarenakan aset tetap memiliki nilai yang sangat signifikan dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dalam neraca sebagai bagian dari laporan keuangan pemerintah. Aset tetap dalam PSAP 07 didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Aset tetap diklasifikasi berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas, aset

tetap dapat dibagi menjadi 6 klasifikasi dan disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.38

Aset Tetap

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Tanah	18.053.970.525,00	15.851.313.475,00
Peralatan dan Mesin	143.556.861.291,24	134.234.356.129,59
Gedung dan Bangunan	307.343.496.657,66	269.499.699.735,11
Jalan, Irigasi dan Jaringan	740.681.256.786,91	656.627.820.526,00
Aset Tetap lainnya	12.372.724.096,00	14.398.974.348,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	24.811.612.112,00	12.403.884.712,00
Akumulasi Penyusutan	(310.559.550.296,69)	(224.625.323.688,16)
JUMLAH	936.260.371.172,12	878.390.725.237,54

Sumber : Neraca Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap tahun 2016 sebesar Rp878.390.725.237,54, aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp57.869.645.934,58 atau 6,59% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp936.260.371.172,12. Kenaikan aset tetap pada tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp262.841.337.464,94 dan pengurangan sebesar Rp204.971.691.530,36. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.39

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	161.506.374.402,00	187.225.595,32
Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	41.157.133.969,00	41.157.133.969,00
Penerimaan hibah aset tetap	32.482.377.476,00	0,00
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	1.540.216.985,59	5.485.235.931,16
Penyesuaian aset tetap rusak berat	0,00	3.167.231.217,00
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	1.119.881.707,78	1.081.598.032,78
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	0,00	12.720.061.634,00
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	197.457.050,00	926.084.789,00
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	42.985.000,00	29.517.982.879,00
Reklasifikasi aset tetap	13.849.287.400,00	13.849.287.400,00
Akumulasi penyusutan aset tetap	10.945.623.474,57	96.879.850.083,10
JUMLAH	262.841.337.464,94	204.971.691.530,36

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap terdiri dari penambahan sebesar Rp161.506.374.402,00 dan pengurangan sebesar Rp187.225.595,32. Penambahan belanja modal aset tetap sebesar Rp161.506.374.402,00 berasal dari pembayaran SP2D sebesar Rp160.105.196.911,00, SP2B Dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp959.466.400,00, dan SP2B Dana Kapitasi JKN sebesar Rp441.711.091,00. Sedangkan pengurangan belanja modal aset tetap sebesar Rp187.225.595,32 merupakan setoran kelebihan volume beberapa paket pekerjaan fisik berdasarkan hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Badan

Pemeriksa Keuangan RI atas Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun anggaran 2017.

2. Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp41.157.133.969. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud terdiri atas :

- Mutasi dari OPD Sekretariat DPRD ke Bagian Umum Sekretariat Daerah sebesar Rp2.882.495.200,00.
- Mutasi dari OPD Satuan Polisi Pamong Praja ke Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp1.373.370.375,00.
- Mutasi antar unit organisasi Bagian Umum Sekretariat Daerah ke Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah sebesar Rp745.510.000,00.
- Mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah pada :
 - 1) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar Rp922.594.700,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/10/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 2) Dinas Kehutanan dan Perkebunan sebesar Rp6.136.068.400,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/11/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 3) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp20.837.202.321,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/12/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 4) Kantor Ketahanan Pangan sebesar Rp642.865.950,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/9/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 5) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp2.663.482.800,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah Perikanan sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/5/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 6) Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah sebesar Rp796.216.500,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/6/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 7) Sekretariat Korpri sebesar Rp318.847.950,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/7/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.
 - 8) Kantor Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak sebesar Rp3.838.479.673,00 yang dimutasikan ke Dinas Sosial,

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sesuai Berita Acara Mutasi Barang Inventaris Milik Daerah Nomor 900/8/Setda/I/2017 tanggal 3 Januari 2017.

3. Penerimaan hibah aset tetap sebesar Rp32.482.377.476,00 terdiri dari :

- Hibah aset tetap dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahap ke II dan tahap ke III pada tahun 2017 :

1) Tahap II sebesar Rp10.797.725.308,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 024/B.01/BKD/75/IV/2017 dan Nomor 29/HK.BOLSEL/IV/2017 tanggal 18 April 2017.

2) Tahap III sebesar Rp8.204.849.490,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 012/B.02/BKD/252/VIII/2017 dan Nomor 100/206/HK.BOLSEL/VIII/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

Hibah aset tetap dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow ini merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang RI Nomor 30 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di Provinsi Sulawesi Utara. Sesuai pasal 14 ayat (1) dan ayat (7) disebutkan bahwa penyerahan aset dilakukan terhadap barang milik/dikuasai yang bergerak dan tidak bergerak dan/atau dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Total hibah aset tetap yang akan diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan Berita Acara Penyerahan Personil, Perlengkapan, Pembiayaan, dan Dokumentasi Kepada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 130/Setdakab/01/43/XII/2008 dan Keputusan Bupati Bupati Bolaang Mongondow Nomor 156 Tahun 2012 tentang Penghapusan Barang Milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Yang Akan Diserahkan Kepada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tercatat sebanyak 4.823 unit dengan nilai sebesar Rp59.875.569.948,00.

Berdasarkan hasil verifikasi, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebelumnya telah menerima hibah aset tetap tahap I sebesar Rp3.593.692.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 020/D.03/DPPKAD/89/V/2015 dan 30/HK.BOLSEL/V/2015 tanggal 18 Mei 2015 serta Surat Keterangan Koreksi Nilai Nomor 020/D.03/DPPKAD/43/III/2016 tanggal 21 Maret 2016 sehingga total hibah tahap I, tahap II dan tahap III yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow kepada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebesar Rp22.596.266.798,00 (Rp3.593.692.000,00+ Rp10.797.725.308,00+ Rp8.204.849.490,00).

Sedangkan sisa hibah aset tetap dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang belum yang diterima sebesar Rp37.279.303.150,00 (Rp59.875.569.948,00 - Rp22.596.266.798,00) belum dapat diterima oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Belum diterimanya sisa hibah aset tetap didasari oleh pertimbangan bahwa sebagian aset tetap yang akan dihibahkan sesuai data Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow belum dapat diketahui keberadaannya dan terdapat pula barang habis pakai/dikonsumsi dalam operasi pemerintahan berupa bahan (*materials*)/perlengkapan (*supplies*) yang tidak memenuhi klasifikasi sebagai aset tetap. Sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, aset tetap yang tidak

diketahui keberadaannya, rusak berat, dan salah catat aset tetap yang berasal dari barang habis pakai terlebih dahulu dilakukan koreksi maupun penghapusan sebelum dihibahkan sehingga keandalan pengakuan aset tetap dapat terukur pada saat diterima atau diserahkan hak pemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah baik dari sisi pemberi maupun penerima.

- Hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp13.479.802.678,00 :
 - 1) Hibah aset tetap dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat – Kementerian Kesehatan RI berupa paket UKS Kit sebesar Rp7.002.678,00 sesuai dengan Berita Acara Nomor KN.02.04/BH.6/PPK/1745/IX/2017 tanggal 19 Oktober 2017.
 - 2) Hibah aset tetap dari Kementerian Perdagangan RI sebesar Rp13.472.800.000,00. Hibah aset tetap ini berupa bangunan Pasar Rakyat Momalia sebesar Rp6.744.478.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 073/M-DAG/BAST/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan bangunan Pasar Rakyat Adow sebesar Rp6.728.322.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 703/M-DAG/BAST/07/2017 tanggal 20 Juli 2017.
- 4. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi terdiri dari penambahan sebesar Rp1.540.216.985,59 dan pengurangan sebesar Rp5.485.235.931,16. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp1.540.216.985,59 dan aset tetap yang seharusnya dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel sebesar Rp5.485.235.931,16.
- 5. Penyesuaian aset tetap rusak berat sebesar Rp3.167.231.217,00 merupakan pengurangan aset tetap yang sudah tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau tidak memenuhi definisi aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi sehingga harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
- 6. Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran terdiri dari penambahan sebesar Rp1.119.881.707,78 dan pengurangan sebesar Rp1.547.170.582,78. Penambahan dan pengurangan aset tetap atas kesalahan penganggaran disebabkan oleh kesalahan pembebanan akun pada saat penganggaran dimana terdapat belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap berdasarkan klasifikasi kebijakan akuntansi sebesar Rp1.119.881.707,78 dan terdapat belanja modal aset tetap yang tidak memenuhi satuan minimum kapitalisasi sebesar Rp1.547.170.582,78.
- 7. Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pengurangan sebesar Rp12.720.061.634,00. Aset tetap sebagaimana dimaksud dicatat pada pos aset lainnya yang selanjutnya akan dilakukan penghapusan dari daftar barang inventaris milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penyerahan aset tetap kepada Pemerintah Provinsi sebagaimana dimaksud dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa kewenangan urusan pemerintah bidang pendidikan menengah dan bidang kehutanan dialihkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Dari total penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara yang dicatat pada pos aset lainnya sebesar Rp12.720.061.634,00 ini terdiri dari :

- Aset tetap urusan pemerintah bidang pendidikan menengah sebesar Rp11.956.547.334,00; dan
- Aset tetap urusan pemerintah bidang kehutanan Rp763.514.300,00.

Penyesuaian aset tetap yang dicatat pada pos aset lainnya yang akan diserahkan kepada pemerintah provinsi ini tidak termasuk aset tetap dibawah satuan minimum kapitalisasi yang dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel.

8. Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi terdiri dari penambahan sebesar Rp197.457.050,00 dan pengurangan sebesar Rp460.512.239,00. Penambahan sebesar Rp197.457.050,00 berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp197.457.050,00. Sedangkan pengurangan sebesar Rp460.512.239,00 berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp31.443.125,00 dan penerimaan hibah aset tetap sebesar Rp429.069.114,00. Penyesuaian aset tetap atas minimum kapitalisasi sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi tahun berjalan pada saat aset tetap diterima baik oleh entitas akuntansi maupun entitas pelaporan.
9. Penyesuaian utang pengadaan aset tetap terdiri dari penambahan sebesar Rp42.985.000,00 dan pengurangan sebesar Rp29.517.982.879,00. Penambahan utang pengadaan aset tetap sebesar Rp42.985.000,00 berasal dari pencatatan utang pengadaan aset tetap yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp36.886.000,00 dan utang pengadaan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp6.099.000,00 atas pengadaan personal komputer pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan pengurangan aset tetap sebesar Rp29.517.982.879,00 merupakan pembayaran utang pengadaan aset tetap tahun sebelumnya. Pengurangan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap harus dilakukan penyesuaian agar tidak terjadi duplikasi pencatatan, hal ini disebabkan oleh realisasi belanja modal atas pembayaran utang pengadaan aset tetap tersebut membentuk korolari aset tetap terkait, sementara untuk pengakuan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap telah dilakukan pencatatan pada tahun sebelumnya. Kondisi demikian tidak dapat dihindari dikarenakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 disebutkan bahwa dalam hal pemerintah daerah mempunyai kewajiban kepada pihak ketiga terkait dengan pekerjaan yang telah selesai pada tahun anggaran sebelumnya, pemerintah daerah harus menganggarkan kembali belanja sebagaimana dimaksud pada akun belanja dalam APBD tahun anggaran 2017 sesuai dengan kode rekening berkenaan. Penambahan dan pengurangan utang pengadaan aset tetap dapat dilihat pada Lampiran VIII Daftar Utang Pengadaan Aset Tetap.
10. Reklasifikasi aset tetap terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp13.849.287.400,00. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud terdiri atas :
 - Reklasifikasi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan atas pekerjaan fisik yang belum selesai dikerjakan sebesar Rp13.103.777.400,00.
 - Reklasifikasi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan atas pekerjaan fisik tahun sebelumnya yang telah selesai dikerjakan sebesar Rp745.510.000,00.
11. Akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari penambahan sebesar Rp10.945.623.474,57 dan pengurangan sebesar Rp96.879.850.083,10. Penambahan sebesar Rp10.945.623.474,57 berasal dari koreksi saldo awal akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 yang disebabkan oleh kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi, sedangkan penambahan sebesar Rp96.879.850.083,10 merupakan

akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2017.

a. Tanah

Tabel 5.40
Aset Tetap Tanah

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Tanah	18.053.970.525,00	15.851.313.475,00
JUMLAH	18.053.970.525,00	15.851.313.475,00

Sumber : Neraca Tahun 2017

Tanah yang termasuk dalam aset tetap sesuai PSAP 07 Paragraf 08 adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

Tabel 5.40.a
Rekapitulasi Aset Tetap Tanah

NAMA ASET	JUMLAH
Tanah Perkampungan	
Kampung	55.842.000,00
Tanah Kolam Ikan	
Air Tawar	470.000.000,00
Tanah Tandus/Rusak	
Tanah Tandus	135.000.000,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung	
Tanah Bangunan Perumahan/G. Tempat Tinggal	739.494.000,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	2.028.932.500,00
Tanah Untuk Bangunan Industri	51.050.000,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	6.726.013.775,00
Tanah Kosong	566.903.300,00
Tanah Bangunan Pengairan	31.264.800,00
Tanah Bangunan Jalan dan Jembatan	1.512.329.500,00
Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	
Tanah Lapangan Olah Raga	794.868.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jalan	4.699.608.000,00
Tanah Untuk Bangunan Air	180.012.150,00
Tanah Untuk Bangunan Instalasi	50.000.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jaringan	12.652.500,00
JUMLAH	18.053.970.525,00

Sumber : Daftar Saldo Buku Besar Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap tanah tahun 2016 sebesar Rp15.851.313.475,00, aset tetap tanah mengalami kenaikan sebesar Rp2.202.657.050,00 atau 13,90% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap tanah per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.053.970.525,00. Kenaikan aset tetap tanah tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp4.459.537.300,00 dan pengurangan sebesar Rp2.256.880.250,00. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap tanah sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.41
Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	35.000.000,00	-
Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	950.994.800,00	950.994.800,00
Penerimaan hibah aset tetap	3.473.542.500,00	-
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	-	-
Penyesuaian aset tetap rusak berat	-	-
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	-	-
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	-	1.305.885.450,00
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	-	-
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	-	-
Reklasifikasi aset tetap	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
JUMLAH	4.459.537.300,00	2.256.880.250,00

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap tanah sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap tanah terdiri dari penambahan sebesar Rp35.000.000,00 yang berasal dari pembayaran SP2D atas pembelian/pengadaan tanah untuk pembangunan rumah dinas Camat Helumo.
2. Mutasi aset tetap tanah antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp950.994.800,00. Penambahan dan pengurangan aset tetap tanah sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang terdiri atas :
 - Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp907.179.000,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Kantor Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak sebesar Rp43.815.000,00 yang dimutasikan ke Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
3. Penerimaan hibah aset tetap tanah sebesar Rp3.473.542.500,00 dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2017 yang terdiri dari :
 - Tahap II sebesar Rp2.527.406.500,00.
 - Tahap III sebesar Rp946.136.000,00.
4. Penyesuaian aset tetap tanah yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pengurangan sebesar Rp1.305.885.450,00. Aset tetap tanah sebagaimana dimaksud dicatat pada pos aset lainnya yang selanjutnya akan dilakukan pengapusan dari daftar barang inventaris milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Aset tetap tanah yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana dimaksud seluruhnya berasal dari aset tetap tanah bidang pendidikan.

b. Peralatan dan Mesin

Tabel 5.42

Aset Tetap Peralatan dan Mesin

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Peralatan dan Mesin	143.556.861.291,24	134.234.356.129,59
JUMLAH	143.556.861.291,24	134.234.356.129,59

Sumber : Neraca Tahun 2017

Berdasarkan PSAP 07 Paragraf 10, peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Tabel 5.42.a

Rekapitulasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

NAMA ASET	JUMLAH
Alat-Alat Besar Darat	
Grader	1.907.180.000,00
Excavator	3.365.000.000,00
Hauler	1.975.256.985,00
Compacting Equipment	1.358.465.825,00
Loader	1.678.400.000,00
Alat-alat Bantu	
Compressor	94.820.000,00
Pompa	4.100.000,00
Alat Angkutan Darat Bermotor	
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	22.460.857.506,00
Kendaraan Bermotor Penumpang	2.903.648.630,00
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	4.424.431.500,00
Kendaraan Bermotor Khusus	6.602.359.125,00
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	9.230.006.634,00
Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	215.182.000,00
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	
Angkutan Barang	9.900.000,00
Kendaraan Tak Bermotor Berpenumpang	75.989.100,00
Alat Angkut Apung Bermotor	
Alat Angkut Apung Bermotor Penumpang	2.229.196.300,00
Alat Angkut Apung Bermotor Khusus	484.297.000,00
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	
Alat Angkut Apung Tak Bermotor Khusus	1.195.969.000,00
Alat Bengkel Bermesin	
Perkakas Bengkel Service	2.800.000,00
Perkakas Pabrik Es	715.000,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	
Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	9.750.000,00
Perkakas Standar (Standart Tool)	12.700.330,00
Perkakas Bengkel Kerja	27.140.677,00
Peralatan Ukur, Gip & Feting	1.859.800,00
Alat Ukur	
Alat Ukur universal	341.653.950,00
Universal Tester	21.653.000,00
Alat Ukur/Pembanding	105.248.900,00

NAMA ASET	JUMLAH
Alat Ukur Lainnya	14.001.347,00
Alat Timbangan/Biora	119.769.258,00
Alat Pengolahan	
Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	133.563.200,00
Alat-Alat Peternakan	102.020.000,00
Alat Penyimpanan Hasil Percobaan Pertanian	135.728.955,00
Alat Pasca Panen	181.533.000,00
Alat Produksi Perikanan	3.740.000,00
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	
Alat Pemeliharaan Tanaman	136.035.000,00
Alat Panen	44.883.850,00
Alat Penyimpanan	185.721.582,00
Alat Laboratorium	12.990.000,00
Alat Penangkap Ikan	208.511.500,00
Alat Kantor	
Mesin Ketik	33.522.500,00
Mesin Hitung/Jumlah	12.455.000,00
Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	2.011.064.343,00
Alat Kantor Lainnya	3.919.384.288,96
Alat Rumah Tangga	
Meubilair	9.537.146.255,02
Alat Pengukur Waktu	27.950.000,00
Alat Pembersih	364.530.500,00
Alat Pendingin	2.962.328.479,22
Alat Dapur	602.705.400,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.928.580.436,43
Alat Pemadam Kebakaran	288.843.110,00
Peralatan Komputer	
Server Komputer	805.489.999,60
Personal Komputer	10.087.017.388,90
Peralatan Komputer Mainframe	107.443.600,00
Peralatan Mini Komputer	688.011.720,00
Peralatan Personal Komputer	1.585.778.778,20
Perlatan Jaringan	1.101.789.773,40
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	
Meja Kerja Pejabat	2.226.107.585,00
Meja Rapat Pejabat	22.300.000,00
Kursi Kerja Pejabat	916.069.444,98
Kursi Rapat Pejabat	134.386.200,00
Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	12.000.000,00
Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	35.950.500,00
Lemari dan Arsip Pejabat	576.188.886,63
Alat Studio	
Peralatan Studio Visual	1.828.336.786,00
Peralatan Studio Video dan Film	412.278.404,00
Peralatan Cetak	32.577.960,00
Peralatan Pemetaan Ukur	72.170.700,00
Alat Komunikasi	
Alat Komunikasi Telephone	185.538.000,00
Alat Komunikasi Radio SSB	90.025.000,00
Alat Komunikasi Radio HF/FM	28.457.000,00
Alat Komunikasi Radio VHF	59.100.000,00
Alat Komunikasi Sosial	167.441.300,00
Peralatan Pemancar	
Peralatan Antena SHF/Parabola	101.000.000,00
Peralatan Antena Penerima VHF	4.460.000,00
Alat Kedokteran	
Alat Kedokteran Umum	8.196.659.527,00

NAMA ASET	JUMLAH
Alat Kedokteran Gigi	346.180.600,00
Alat Kedokteran Keluarga Berencana	763.386.117,00
Alat Kedokteran Mata	313.435.300,00
Alat Kedokteran THT	24.564.800,00
Alat Farmasi	135.765.000,00
Alat Kedokteran Bedah	1.212.696.860,00
Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3.720.471.088,00
Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam	409.630.304,00
Alat Kesehatan Anak	172.103.214,00
Poliklinik Set	327.517.122,00
Penderita Cacat Tubuh	17.047.000,00
Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)	483.092.740,00
Alat Kedokteran Jantung	102.612.100,00
Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	1.150.000,00
Alat Kedokteran Gawat Darurat	2.875.840.000,00
Alat Kedokteran Jiwa	126.349.220,00
Alat Kesehatan	
Alat Kesehatan Perawatan	2.026.679.120,00
Alat Kesehatan Olahraga	135.388.703,00
Unit-Unit Laboratorium	
Alat Laboratorium Kimia Air	174.651.550,00
Alat Laboratorium Microbiologi	13.000.000,00
Alat Laboratorium Hidro Kimia	2.750.000,00
Alat Laboratorium Model/Hidrolika	38.500.000,00
Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	17.871.479,00
Alat laboratorium Mekanik Tanah dan Batuan	291.977.800,00
Alat Laboratorium Umum	126.520.860,00
Alat Laboratorium Umum A	16.856.125,00
Alat Laboratorium Kedokteran	4.889.320,00
Alat Laboratorium Microbiologi	59.380.000,00
Alat Laboratorium Patologi	1.339.230.000,00
Alat Laboratorium Immunologi	79.600.000,00
Alat Laboratorium Hematologi	334.600.000,00
Alat Laboratorium Makanan	9.950.000,00
Alat Laboratorium Farmasi	215.263.292,00
Alat Laboratorium Porses Pembuatan Pola	15.250.000,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	3.770.000,00
Alat Laboratorium Uji Keramik	45.000.000,00
Alat Laboratorium Pertanian	91.280.555,00
Alat Laboratorium Pertanian B	7.817.000,00
Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	3.065.000,00
Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	9.999.000,00
Alat Laboratorium Biologi Peralatan	23.690.000,00
Alat Laboratorium Biologi	64.500.000,00
Laboratorium Keasipian	23.159.504,00
Alat Laboratorium Lainnya	277.193.750,00
Alat Peraga/Praktek Sekolah	
Bidang Studi : Bahasa Indonesia	2.821.668.818,00
Bidang Studi : Matematika	247.206.191,00
Bidang Studi : IPA Dasar	5.939.406,00
Bidang Studi : IPA Lanjutan	188.894.136,00
Bidang Studi : IPA Menengah	1.383.969.365,00
Bidang Studi : IPA Atas	91.422.336,00
Bidang Studi : IPS	109.501.309,00
Bidang Studi : Ketrampilan	2.353.387.600,00
Bidang Studi : Kesenian	762.094.228,00
Bidang Studi : Olah Raga	233.752.568,00
Bidang Studi : PMP	18.000.000,00

NAMA ASET	JUMLAH
Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	189.832.600,00
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	
Laboratory Safety Equipment	17.464.000,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	
Modular Counting and Scientific	90.000.000,00
Recorder Display	37.016.200,00
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	
Meteorological Equipment	274.500.000,00
Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	
Peralatan Umum Kedokteran /Klinik Nuklir	91.452.656,00
Peralatan Hidrologi	3.000.000,00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	
Laboratorium Lingkungan	18.110.250,00
Alat Laboratorium Penunjang	3.118.224.540,00
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	
Data Acquisition and Analyzing System	207.999.999,90
Peralatan umum	9.350.000,00
Persenjataan Non Senjata Api	
Alat Keamanan	440.606.000,00
Non Senjata Api	2.860.000,00
Amunisi	
Amunisi Umum	863.225,00
Alat Keamanan dan Perlindungan	
Alat Bantu Keamanan	167.903.500,00
Alat Perlindungan	6.000.000,00
JUMLAH	143.556.861.291,24

Sumber : Daftar Saldo Buku Besar Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap peralatan dan mesin tahun 2016 sebesar Rp134.234.356.129,59, aset tetap peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar Rp9.322.505.161,65 atau 6,94% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp143.556.861.291,24. Kenaikan aset tetap peralatan dan mesin tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp28.411.206.937,59 dan pengurangan sebesar Rp19.088.701.775,94. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.43

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	14.122.796.311,00	-
Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	12.249.498.373,00	12.249.498.373,00
Penerimaan hibah aset tetap	610.080.508,00	-
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	1.099.280.695,59	142.581.659,16
Penyesuaian aset tetap rusak berat	-	3.098.981.217,00
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	89.109.000,00	1.227.411.782,78
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	-	1.204.859.824,00
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	197.457.050,00	42.231.689,00
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	42.985.000,00	1.006.779.831,00
Reklasifikasi aset tetap	-	116.357.400,00
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
JUMLAH	28.411.206.937,59	19.088.701.775,94

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap peralatan dan mesin

sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap peralatan dan mesin terdiri dari penambahan sebesar Rp14.122.796.311,00. Penambahan belanja modal aset tetap peralatan dan mesin sebagaimana dimaksud berasal dari pembayaran SP2D sebesar Rp12.760.131.350,00, SP2B Dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp920.953.870,00, dan SP2B Dana Kapitasi JKN sebesar Rp441.711.091,00.
2. Mutasi aset tetap peralatan dan mesin antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp12.249.498.373,00. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud terdiri atas :
 - Mutasi dari OPD Sekretariat DPRD ke Bagian Umum Sekretariat Daerah sebesar Rp2.882.495.200,00.
 - Mutasi dari OPD Satuan Polisi Pamong Praja ke Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp1.373.370.375,00.
 - Mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah pada :
 - 1) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar Rp920.094.700,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - 2) Dinas Kehutanan dan Perkebunan sebesar Rp1.711.334.400,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - 3) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp1.091.927.825,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - 4) Kantor Ketahanan Pangan sebesar Rp642.865.950,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - 5) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp1.204.212.800,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah.
 - 6) Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah sebesar Rp718.516.500,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah.
 - 7) Sekretariat Korpri sebesar Rp318.847.950,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah.
 - 8) Kantor Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak sebesar Rp1.385.832.573,00 yang dimutasikan ke Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
3. Penerimaan hibah aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp610.080.508,00 terdiri dari :
 - Hibah aset tetap peralatan dan mesin dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahap ke II dan tahap ke III pada tahun 2017 :
 - 1) Tahap II sebesar Rp379.485.779,00.
 - 2) Tahap III sebesar Rp223.592.051,00.
 - Hibah aset tetap peralatan dan mesin dari Kementerian Perdagangan RI sebesar Rp13.472.800.000,00. Hibah aset tetap ini berupa bangunan Pasar

Rakyat Momalia sebesar Rp6.744.478.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 073/M-DAG/BAST/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan bangunan Pasar Rakyat Adow sebesar Rp6.728.322.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 703/M-DAG/BAST/07/2017 tanggal 20 Juli 2017.

4. Koreksi saldo awal aset tetap peralatan dan mesin atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi terdiri dari penambahan sebesar Rp1.099.280.695,59 dan pengurangan sebesar Rp142.581.659,16. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp1.099.280.695,59 dan aset tetap yang seharusnya dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel sebesar Rp142.581.659,16.
5. Penyesuaian aset tetap rusak berat peralatan dan mesin sebesar Rp3.098.981.217,00 merupakan pengurangan aset tetap yang sudah tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau tidak memenuhi definisi aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi sehingga harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
6. Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin atas kesalahan penganggaran terdiri dari penambahan sebesar Rp89.109.000,00 dan pengurangan sebesar Rp1.227.411.782,78. Penambahan dan pengurangan aset tetap atas kesalahan penganggaran disebabkan oleh kesalahan pembebanan akun pada saat penganggaran dimana terdapat belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap berdasarkan klasifikasi kebijakan akuntansi sebesar Rp89.109.000,00 dan terdapat belanja modal aset tetap yang tidak memenuhi satuan minimum kapitalisasi sebesar Rp1.227.411.782,78.
7. Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pengurangan sebesar Rp1.204.859.824,00. Aset tetap peralatan dan mesin sebagaimana dimaksud dicatat pada pos aset lainnya yang selanjutnya akan dilakukan penghapusan dari daftar barang inventaris milik Pemerintah Kabupaten Bolang Mongondow Selatan. Aset tetap peralatan dan mesin yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana dimaksud terdiri atas :
 - Aset tetap peralatan dan mesin urusan pemerintah bidang pendidikan menengah sebesar Rp903.665.524,00; dan
 - Aset tetap peralatan dan mesin urusan pemerintah bidang kehutanan Rp301.194.300,00.

Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin yang dicatat pada pos aset lainnya yang akan diserahkan kepada pemerintah provinsi ini tidak termasuk aset tetap peralatan dan mesin dibawah satuan minimum kapitalisasi yang dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel.

8. Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin atas satuan minimum kapitalisasi terdiri dari penambahan sebesar Rp197.457.050,00 dan pengurangan sebesar Rp42.231.689,00. Penambahan sebesar Rp197.457.050,00 berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp197.457.050,00. Sedangkan pengurangan

sebesar Rp42.231.689,00 berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp28.886.625,00 dan penerimaan hibah aset tetap sebesar Rp13.345.064,00. Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin atas minimum kapitalisasi sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi tahun berjalan pada saat aset tetap diterima baik oleh entitas akuntansi maupun entitas pelaporan.

9. Penyesuaian utang pengadaan aset tetap peralatan dan mesin terdiri dari penambahan sebesar Rp42.985.000,00 dan pengurangan sebesar Rp1.006.779.831,00. Penambahan utang pengadaan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp42.985.000,00 berasal dari pencatatan utang pengadaan aset tetap peralatan dan mesin yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp36.886.000,00 dan utang pengadaan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp6.099.000,00 atas pengadaan personal komputer pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan pengurangan aset tetap sebesar Rp1.006.779.831,00 merupakan pembayaran utang pengadaan aset tetap tahun sebelumnya. Pengurangan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap harus dilakukan penyesuaian agar tidak terjadi duplikasi pencatatan, hal ini disebabkan oleh realisasi belanja modal atas pembayaran utang pengadaan aset tetap tersebut membentuk korolari aset tetap terkait, sementara untuk pengakuan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap telah dilakukan pencatatan pada tahun sebelumnya.
10. Reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin terdiri dari pengurangan sebesar Rp116.357.400,00. Pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sebagaimana dimaksud merupakan reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin yang terealisasi dari belanja modal pekerjaan pengadaan lampu hias alun-alun Ibukota Kabupaten Molibagu namun sampai dengan 31 Desember 2017 belum selesai dikerjakan dan telah mengalami pemutusan kontrak. Dalam penerapan kebijakan akuntansi, aset tetap peralatan mesin yang masih dalam proses pekerjaan dapat dicatat sebesar nilai fisik yang terealisasi. Namun untuk pekerjaan pengadaan lampu hias alun-alun Ibukota Kabupaten tersebut belum dapat dicatat sebagai aset tetap peralatan dan mesin sesuai dengan realisasi fisik yang tercapai dikarenakan pada pekerjaan tersebut terdapat pekerjaan semi konstruksi sehingga memenuhi klasifikasi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan yang sedang dalam proses pembangunan.

c. *Gedung dan Bangunan*

Tabel 5.44

Aset Tetap Gedung dan Bangunan

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Gedung dan Bangunan	307.343.496.657,66	269.499.699.735,11
JUMLAH	307.343.496.657,66	269.499.699.735,11

Sumber : Neraca Tahun 2017

Berdasarkan PSAP 07 Paragraf 9, gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kelompok gedung dan bangunan adalah gedung perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, gudang, dan museum.

Gedung dan bangunan ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk

keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok aset tetap tanah.

Tabel 5.44.a

Rekapitulasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

NAMA ASET	JUMLAH
Bangunan Gedung Tempat Kerja	
Bangunan Gedung Kantor	96.222.556.551,78
Bangunan Gudang	5.398.519.084,89
Bangunan Gedung Instalasi	1.496.460.100,00
Bangunan Gedung Laboratorium	4.788.872.496,00
Bangunan Kesehatan	19.176.524.752,00
Bangunan Gedung Tempat Ibadah	5.961.360.000,00
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	2.835.066.713,26
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	69.447.183.565,12
Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	17.909.061.602,99
Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar	25.443.879.545,00
Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	910.137.900,00
Bangunan Gedung Garasi/Pool	49.780.000,00
Bangunan Gedung Pabrik	2.461.055.000,00
Bangunan Kandang Hewan/Ternak	658.669.000,00
Bangunan Gedung Perpustakaan	10.167.185.113,86
Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar	94.997.000,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	26.385.266.344,76
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	
Rumah Negara Golongan I	3.451.224.999,00
Rumah Negara Golongan II	507.518.000,00
Rumah Negara Golongan III	6.085.511.885,00
Mess/Wisma	802.433.577,00
Asrama	1.751.744.337,00
Flat/Rumah Susun	64.461.000,00
Bangunan Bersejarah	
Istana Peringatan	1.377.125.000,00
Rumah Adat	279.478.000,00
Makam Sejarah	144.147.000,00
Tugu Peringatan	
Tugu Pembangunan	3.148.789.500,00
Rambu-Rambu	
Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat	229.963.590,00
Rambu Tidak Bersuar	94.525.000,00
JUMLAH	307.343.496.657,66

Sumber : Daftar Saldo Buku Besar Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap gedung dan bangunan tahun 2016 sebesar Rp269.499.699.735,11, aset tetap gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp37.843.796.922,55 atau 14,04% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp307.343.496.657,66. Kenaikan aset tetap gedung dan bangunan tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp80.703.621.044,78 dan pengurangan sebesar Rp42.859.824.122,23. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap gedung dan bangunan sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.45

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	37.849.512.063,00	77.434.519,23

Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	18.914.387.264,00	18.914.387.264,00
Penerimaan hibah aset tetap	21.827.156.770,00	-
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	431.739.240,00	29.920.000,00
Penyesuaian aset tetap rusak berat	-	-
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	935.315.707,78	83.584.800,00
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	-	10.146.719.700,00
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	-	337.828.839,00
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	-	282.529.000,00
Reklasifikasi aset tetap	745.510.000,00	12.987.420.000,00
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
JUMLAH	80.703.621.044,78	42.859.824.122,23

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap gedung dan bangunan sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap gedung dan bangunan terdiri dari penambahan sebesar Rp37.849.512.063,00 dan pengurangan sebesar Rp77.434.519,23. Penambahan belanja modal aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp37.849.512.063,00 berasal dari SP2D. Sedangkan pengurangan belanja modal aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp77.434.519,23 merupakan setoran kelebihan volume beberapa paket pekerjaan fisik berdasarkan hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Badan Pemeriksa Keuangan RI atas Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun anggaran 2017.
2. Mutasi aset tetap gedung dan bangunan antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp18.914.387.264,00. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang terdiri atas :
 - Dinas Kehutanan dan Perkebunan sebesar Rp3.717.987.000,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp12.787.568.164,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Perikanan.
 - Kantor Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak sebesar Rp2.408.832.100,00 yang dimutasikan ke Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
3. Penerimaan hibah aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp21.827.156.770,00 terdiri dari :
 - Hibah aset tetap gedung dan bangunan dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahap ke II dan tahap ke III pada tahun 2017 :
 - 1) Tahap II sebesar Rp7.890.833.029,00.
 - 2) Tahap III sebesar Rp463.523.741,00.
 - Hibah aset tetap gedung dan bangunan dari Kementerian Perdagangan RI sebesar Rp13.472.800.000,00. Hibah aset tetap ini berupa bangunan Pasar Rakyat Momalia sebesar Rp6.744.478.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 073/M-DAG/BAST/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan bangunan Pasar Rakyat Adow sebesar Rp6.728.322.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 703/M-DAG/BAST/07/2017 tanggal 20

Juli 2017.

4. Koreksi saldo awal aset tetap gedung dan bangunan atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi terdiri dari penambahan sebesar Rp431.739.240,00 dan pengurangan sebesar Rp29.920.000,00. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp431.739.240,00 dan aset tetap yang seharusnya dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel sebesar Rp29.920.000,00.
5. Penyesuaian aset tetap gedung dan bangunan atas kesalahan penganggaran terdiri dari penambahan sebesar Rp935.315.707,78 dan pengurangan sebesar Rp83.584.800,00. Penambahan dan pengurangan aset tetap atas kesalahan penganggaran disebabkan oleh kesalahan pembebanan akun pada saat penganggaran dimana terdapat belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap berdasarkan klasifikasi kebijakan akuntansi sebesar Rp935.315.707,78 dan terdapat belanja modal aset tetap yang tidak memenuhi satuan minimum kapitalisasi sebesar Rp83.584.800,00.
6. Penyesuaian aset tetap gedung dan bangunan yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pengurangan sebesar Rp10.146.719.700,00. Aset tetap gedung dan bangunan sebagaimana dimaksud dicatat pada pos aset lainnya yang selanjutnya akan dilakukan penghapusan dari daftar barang inventaris milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Aset tetap gedung dan bangunan yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana dimaksud terdiri atas :
 - Aset tetap gedung dan bangunan urusan pemerintah bidang pendidikan menengah sebesar Rp9.684.399.700,00; dan
 - Aset tetap gedung dan bangunan urusan pemerintah bidang kehutanan Rp462.320.000,00.
7. Penyesuaian aset tetap gedung dan bangunan atas satuan minimum kapitalisasi terdiri dari pengurangan sebesar Rp337.828.839,00. Pengurangan sebagaimana dimaksud berasal dari penerimaan hibah aset tetap sebesar Rp337.828.839,00. Penyesuaian aset tetap gedung dan bangunan atas minimum kapitalisasi sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi tahun berjalan pada saat aset tetap diterima baik oleh entitas akuntansi maupun entitas pelaporan.
8. Penyesuaian utang pengadaan aset tetap gedung dan bangunan terdiri dari pengurangan sebesar Rp282.529.000,00. Pengurangan sebagaimana dimaksud merupakan pembayaran utang pengadaan aset tetap tahun sebelumnya yang terealisasi pada belanja modal gedung dan bangunan. Pengurangan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap harus dilakukan penyesuaian agar tidak terjadi duplikasi pencatatan, hal ini disebabkan oleh realisasi belanja modal atas pembayaran utang pengadaan aset tetap tersebut membentuk korolari aset tetap terkait, sementara untuk pengakuan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap telah dilakukan pencatatan pada tahun sebelumnya. Penambahan dan pengurangan utang pengadaan aset tetap gedung dan bangunan dapat dilihat pada Lampiran VIII Daftar Utang Pengadaan Aset Tetap.
9. Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan terdiri dari penambahan sebesar

Rp745.510.000,00 dan pengurangan sebesar Rp12.987.420.000,00. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp745.510.000,00 berasal dari reklasifikasi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan tahun sebelumnya atas pekerjaan pembangunan Masjid Kompleks Perkantoran Panango yang telah selesai dibangun seluruhnya. Sedangkan pengurangan aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp12.987.420.000,00 berasal dari reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan pada aset tetap konstruksi dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun seluruhnya dan memerlukan waktu melebihi periode akuntansi yang terdiri atas :

- Pembangunan *Islamic Center* Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp10.338.574.000,00;
- Pembangunan Gereja Oikumene Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp1.870.846.000,00; dan
- Pembangunan Pura Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp778.000.000,00.

d. *Jalan, Irigasi dan Jaringan*

Tabel 5.46

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

URAIAN	2017 (Rp)	2015 (Rp)
ASET TETAP		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	740.681.256.786,91	656.627.820.526,00
JUMLAH	740.681.256.786,91	656.627.820.526,00

Sumber : Neraca Tahun 2017

Berdasarkan PSAP 07 Paragraf 11, jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dalam kondisi siap dipakai. Jalan, irigasi, dan jaringan selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan adalah jalan raya, jembatan, bangunan air, instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan listrik, dan jaringan telepon.

Jalan, irigasi, dan jaringan ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok aset tetap tanah.

Tabel 5.46.a

Rekapitulasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

NAMA ASET	JUMLAH
Jalan	
Jalan Daerah Kabupaten/Kota	295.444.715.235,00
Jalan Desa	247.641.819.532,91
Jalan Khusus	15.496.914.121,00
Jembatan	
Jembatan Kabupaten/Kota	13.260.602.556,00
Jembatan Desa	10.418.228.000,00
Jembatan Khusus	1.214.002.000,00
Bangunan Air Irigasi	

NAMA ASET	JUMLAH
Bangunan Waduk	527.254.620,00
Bangunan Pengambilan Irigasi	31.363.437.382,00
Bangunan Pembawa Irigasi	23.480.414.862,00
Bangunan Pengaman Irigasi	345.069.000,00
Bangunan Pelengkap Irigasi	952.848.000,00
Bangunan Air Pasang Surut	
Bangunan Pengaman Pasang Surut	520.147.000,00
Bangunan Air Rawa	
Bangunan Pelengkap Pasang/Rawa	439.878.000,00
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	
Bangunan Pembuang Pengaman	249.515.000,00
Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	14.233.377.741,00
Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	36.194.437.920,00
Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai	1.007.713.000,00
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	
Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	1.198.320.000,00
Bangunan Air Bersih/Baku	
Waduk Air Bersih/Air Baku	11.132.551.500,00
Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku	1.490.683.000,00
Bangunan Pembawa Air Bersih	5.796.132.000,00
Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	134.567.000,00
Bangunan Air Kotor	
Bangunan Pembawa Air Kotor	282.969.000,00
Bangunan Pelengkap Air Kotor	199.807.000,00
Bangunan Air	
Bangunan Air Laut	1.560.698.000,00
Instalasi Air Minum/Air Bersih	
Air Sumber /Mata Air	5.074.783.000,00
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	7.569.858.000,00
Instalasi Air Kotor	
Instalasi Air Kotor	1.270.900.000,00
Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	
Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	2.676.750.000,00
Instalasi Pembangkit Listrik	
Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (1.536.655.000,00
Instalasi Gardu Listrik	
Instalasi Gardu Listrik Induk	594.238.250,00
Instalasi Pusat Pengatur Listrik	242.571.350,00
Instalasi Pertahanan	
Instalasi Radar	4.448.553.007,00
Instalasi Pengaman	
Instalasi Pengaman Penangkal Petir	354.343.750,00
Jaringan Air Minum	
Jaringan Pembawa	541.904.960,00
Jaringan Induk Distribusi	1.784.598.000,00
JUMLAH	740.681.256.786,91

Sumber : Daftar Saldo Buku Besar Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap jalan, irigasi dan jaringan tahun 2016 sebesar Rp656.627.820.526,00, aset tetap jalan, irigasi, dan jaringan mengalami kenaikan sebesar Rp84.053.436.260,91 atau 12,80% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap jalan, irigasi, dan jaringan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp740.681.256.786,91. Kenaikan aset tetap jalan, irigasi, dan jaringan tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp122.521.321.092,00 dan pengurangan sebesar Rp38.467.884.831,09. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap jalan,

irigasi dan jaringan sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.47

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap JIJ

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	108.964.165.898,00	109.791.076,09
Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	6.980.557.496,00	6.980.557.496,00
Penerimaan hibah aset tetap	6.571.597.698,00	-
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	5.000.000,00	2.966.093.000,00
Penyesuaian aset tetap rusak berat	-	5.000.000,00
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	-	99.874.000,00
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	-	-
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	-	77.895.211,00
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	-	28.228.674.048,00
Reklasifikasi aset tetap	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
JUMLAH	122.521.321.092,00	38.467.884.831,09

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari penambahan sebesar Rp108.964.165.898,00 dan pengurangan sebesar Rp109.791.076,09. Penambahan sebesar Rp108.964.165.898,00 berasal dari pembayaran SP2D. Sedangkan pengurangan sebesar Rp109.791.076,09 berasal dari pengembalian belanja yang merupakan setoran kelebihan volume beberapa paket pekerjaan fisik aset tetap jalan, irigasi dan jaringan berdasarkan hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Badan Pemeriksa Keuangan RI atas Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun anggaran 2017.
2. Mutasi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp6.980.557.496,00. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang terdiri atas :
 - Dinas Kehutanan dan Perkebunan sebesar Rp162.969.000,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp5.358.318.496,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp1.459.270.000,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah.
3. Penerimaan hibah aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp6.571.597.698,00 berasal dari penerimaan hibah dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahap III.
4. Koreksi saldo awal aset tetap jalan, irigasi dan jaringan atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi terdiri dari penambahan sebesar Rp5.000.000,00 dan pengurangan sebesar Rp2.966.093.000,00. Koreksi saldo awal atas kesalahan

pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp5.000.000,00 dan aset tetap yang seharusnya dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel sebesar Rp2.966.093.000,00.

5. Penyesuaian aset tetap rusak berat jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp5.000.000,00 merupakan pengurangan aset tetap yang sudah tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau tidak memenuhi definisi aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi sehingga harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
6. Penyesuaian aset tetap jalan, irigasi dan jaringan atas kesalahan penganggaran terdiri dari pengurangan sebesar Rp99.874.000,00. Pengurangan aset tetap atas kesalahan penganggaran disebabkan oleh kesalahan pembebanan akun pada saat penganggaran dimana terdapat belanja modal aset tetap yang tidak memenuhi satuan minimum kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi.
7. Penyesuaian aset tetap jalan, irigasi dan jaringan atas satuan minimum kapitalisasi terdiri dari pengurangan sebesar Rp77.895.211,00. Pengurangan sebagaimana tersebut berasal dari penerimaan hibah aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp77.895.211,00. Penyesuaian aset tetap jalan, irigasi dan jaringan atas minimum kapitalisasi sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi tahun berjalan pada saat aset tetap diterima baik oleh entitas akuntansi maupun entitas pelaporan
8. Penyesuaian utang pengadaan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari pengurangan sebesar Rp28.228.674.048,00. Pengurangan sebagaimana tersebut merupakan pembayaran utang pengadaan aset tetap tahun sebelumnya. Pengurangan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap harus dilakukan penyesuaian agar tidak terjadi duplikasi pencatatan, hal ini disebabkan oleh realisasi belanja modal atas pembayaran utang pengadaan aset tetap tersebut membentuk korolari aset tetap terkait, sementara untuk pengakuan aset tetap atas utang pengadaan aset tetap telah dilakukan pencatatan pada tahun sebelumnya. Penambahan dan pengurangan utang pengadaan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan dapat dilihat pada Lampiran VIII Daftar Utang Pengadaan Aset Tetap.

e. *Aset Tetap Lainnya*

Tabel 5.48
Aset Tetap Lainnya

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Aset Tetap Lainnya	12.372.724.096,00	14.398.974.348,00
JUMLAH	12.372.724.096,00	14.398.974.348,00

Sumber : Neraca Tahun 2016

Berdasarkan PSAP 07 Paragraf 12, aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke

dalam kelompok aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam klasifikasi aset tetap lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah aset tetap renovasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk melakukan renovasi atas aset tetap yang bukan menjadi hak milik.

Tabel 5.48.a
Rekapitulasi Aset Tetap Lainnya

NAMA ASET	JUMLAH
Buku	
Umum	4.245.596.380,00
Agama	9.070.000,00
Ilmu Sosial	6.747.000,00
Ilmu Bahasa	27.020.000,00
Matematika & Pengetahuan alam	39.991.000,00
Ilmu Pengetahuan Praktis	6.920.000,00
Arsitektur, Kesenian, Olah raga	39.495.500,00
Geografi, Biografi, Sejarah	1.432.000,00
Barang-Barang Perpustakaan	
Karya Grafika (Graphic Material)	66.600.000,00
Film Bergerak dan Rekaman Video	39.875.000,00
Barang Bercorak Kebudayaan	
Alat Kesenian	243.049.000,00
Alat Olah Raga	57.800.000,00
Benda-benda Bersejarah	3.982.000,00
Barang Kerajinan	298.865.000,00
Alat Olah Raga Lainnya	
Senam	31.673.700,00
Alat Olah Raga Air	65.981.630,00
Alat Olah Raga Lainnya	257.100.000,00
Tanaman	
Tanaman Perkebunan	893.911.600,00
Aset Renovasi	
Aset Renovasi	6.037.614.286,00
JUMLAH	12.372.724.096,00

Sumber : Daftar Saldo Buku Besar Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap lainnya tahun 2016 sebesar Rp14.398.974.348,00, aset tetap lainnya mengalami penurunan sebesar Rp2.026.250.252,00 atau 14,07% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.372.724.096,00. Kenaikan aset tetap lainnya tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp1.901.280.216,00 dan pengurangan sebesar Rp3.927.530.468,00. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.49

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Belanja modal aset tetap	534.900.130,00	-
Mutasi aset tetap antar unit organisasi/OPD	1.316.186.036,00	1.316.186.036,00
Penerimaan hibah aset tetap	-	-
Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi	4.197.050,00	2.346.641.272,00
Penyesuaian aset tetap rusak berat	-	63.250.000,00
Penyesuaian aset tetap atas kesalahan penganggaran	45.997.000,00	136.300.000,00
Penyesuaian aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi	-	62.596.660,00
Penyesuaian aset tetap atas satuan minimum kapitalisasi	-	2.556.500,00
Penyesuaian utang pengadaan aset tetap	-	-
Reklasifikasi aset tetap	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
JUMLAH	1.901.280.216,00	3.927.530.468,00

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Belanja modal aset tetap lainnya terdiri dari penambahan sebesar Rp534.900.130,00. Penambahan belanja modal aset tetap lainnya berasal dari pembayaran SP2D sebesar Rp496.387.600,00 dan SP2B dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp38.512.530,00.
2. Mutasi aset tetap lainnya antar unit organisasi/OPD terdiri dari penambahan dan pengurangan sebesar Rp1.316.186.036,00. Penambahan dan pengurangan sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang terdiri atas :
 - Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar Rp2.500.000,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Dinas Kehutanan dan Perkebunan sebesar Rp543.778.000,00 yang dimutasi ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp692.208.036,00 yang dimutasikan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah sebesar Rp77.700.000,00 yang dimutasikan ke Bagian Umum Sekretariat Daerah Perikanan.
3. Koreksi saldo awal aset tetap lainnya atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi terdiri dari penambahan sebesar Rp4.197.050,00 dan pengurangan sebesar Rp2.346.641.272,00. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp4.197.050,00 dan aset tetap yang seharusnya dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel namun tercatat pada buku inventaris intrakompatabel sebesar Rp2.346.641.272,00.

4. Penyesuaian aset tetap lainnya rusak berat sebesar Rp63.250.000,00 merupakan pengurangan aset tetap yang sudah tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau tidak memenuhi definisi aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi sehingga harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
5. Penyesuaian aset tetap lainnya atas kesalahan penganggaran terdiri dari penambahan sebesar Rp45.997.000,00 dan pengurangan sebesar Rp136.300.000,00. Penambahan dan pengurangan aset tetap atas kesalahan penganggaran disebabkan oleh kesalahan pembebanan akun pada saat penganggaran dimana terdapat belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap berdasarkan klasifikasi kebijakan akuntansi sebesar Rp45.997.000,00 dan terdapat belanja modal aset tetap yang tidak memenuhi satuan minimum kapitalisasi sebesar Rp136.300.000,00.
6. Penyesuaian aset tetap lainnya yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pengurangan sebesar Rp62.596.660,00. Aset tetap lainnya sebagaimana dimaksud dicatat pada pos aset lainnya yang selanjutnya akan dilakukan penghapusan dari daftar barang inventaris milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Aset tetap peralatan dan mesin yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana dimaksud merupakan aset tetap lainnya bidang pendidikan.

Penyesuaian aset tetap peralatan dan mesin yang dicatat pada pos aset lainnya yang akan diserahkan kepada pemerintah provinsi ini tidak termasuk aset tetap peralatan dan mesin dibawah satuan minimum kapitalisasi yang dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel.

7. Penyesuaian aset tetap lainnya atas satuan minimum kapitalisasi terdiri dari pengurangan sebesar Rp2.556.500,00. Pengurangan tersebut berasal dari mutasi aset tetap lainnya antar unit organisasi/OPD.

f. *Konstruksi Dalam Pengerjaan*

Tabel 5.50

Konstruksi Dalam Pengerjaan

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	24.811.612.112,00	12.403.884.712,00
JUMLAH	24.811.612.112,00	12.403.884.712,00

Sumber : Neraca Tahun 2017

Sesuai dengan PSAP 08 Paragraf 6, konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode tertentu dan belum selesai.

Jika dibandingkan dengan saldo konstruksi dalam pengerjaan tahun 2016 sebesar Rp12.403.884.712,00, konstruksi dalam pengerjaan mengalami kenaikan sebesar Rp12.407.727.400,00 atau 100,03% pada tahun 2017 sehingga saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.811.612.112,00. Kenaikan saldo konstruksi dalam pengerjaan tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar

Rp13.898.747.400,00 dan pengurangan sebesar Rp1.491.020.000,00. Penambahan saldo konstruksi dalam pengerjaan berasal dari pekerjaan TA 2017 yang belum selesai dibangun seluruhnya dan memerlukan waktu melebihi periode akuntansi, sedangkan pengurangan saldo konstruksi dalam pengerjaan berasal dari pekerjaan tahun-tahun sebelumnya yang telah selesai dibangun seluruhnya di tahun 2017 sehingga dilakukan pencatatan/reklasifikasi pada pos aset tetap bersangkutan. Adapun rincian penambahan dan pengurangan konstruksi dalam pengerjaan sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.51
Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap KDP

SKPD	NAMA PEKERJAAN/KEGIATAN	SALDO AWAL (Rp)	PE-NAMBAHAN (Rp)	PE-NGURANGAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
DINAS PU	1 Perencanaan/DED Gedung Laboratorium, Gudang dan Workshop TA 2014	49.885.000,00	-	-	49.885.000,00
	2 Pekerjaan Pembuatan Tugu Perbatasan Bolsel-Bolmong Yang Tidak Terlaksana Dengan Realisasi Fisik 30% Karena Permasalahan Tanah TA 2015	147.279.000,00	-	-	147.279.000,00
	3 Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Onggunoi Tahun 2016. DAK REGULER	1.492.485.000,00	-	-	1.492.485.000,00
	4 Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Sondana Tahun 2016. DAK REGULER	626.809.800,00	-	-	626.809.800,00
	5 Peningkatan Jaringan SPAM IKK Bolaang Uki Tahun 2016. DAK REGULER	3.248.451.250,00	-	-	3.248.451.250,00
	6 Peningkatan Jaringan SPAM IKK Pinolosian Tahun 2016. DAU	2.997.200.700,00	-	-	2.997.200.700,00
	7 Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Dudepo-Dudepo Barat Tahun 2016. DAK REGULER	619.011.100,00	-	-	619.011.100,00
	8 Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Manggada Tahun 2016. DAK REGULER	1.471.041.250,00	-	-	1.471.041.250,00
	9 Pengadaan Lampu Hias Alun-alun Ibukota Kabupaten Tahun 2017	-	116.357.400,00	-	116.357.400,00
SETDA – Bagian Umum	1 Perencanaan Pembangunan / DED Bangunan Tambahan Guest House TA 2014	39.534.000,00	-	-	39.534.000,00
	2 Perencanaan Rumah Dinas Bupati TA 2012	239.855.000,00	-	-	239.855.000,00
	3 Perencanaan Rumah Dinas Wakil Bupati TA 2012	168.657.000,00	-	-	168.657.000,00
	4 Perencanaan Rumah Dinas Ketua DPRD TA 2012	182.800.000,00	-	-	182.800.000,00
	5 Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Sayap Kiri TA 2015	49.280.000,00	-	-	49.280.000,00
	6 Pembangunan Tempat Ibadah (Mesjid) TA 2016	745.510.000,00	-	745.510.000,00	-
SETDA – Bagian Kesejahteraan Rakyat	1 Pembangunan Tempat Ibadah (Mesjid) TA 2016	-	745.510.000,00	745.510.000,00	-
	2 Pembangunan <i>Islamic Center</i> Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017	-	10.388.034.000,00	-	10.388.034.000,00
	3 Pembangunan Gereja Oikumene Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017	-	1.870.846.000,00	-	1.870.846.000,00
	4 Pembangunan Pura Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017	-	778.000.000,00	-	778.000.000,00
INSPEKTORAT	1 Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Inspektorat TA 2014	35.500.000,00	-	-	35.500.000,00
DINAS PERTANIAN	1 Perencanaan Jalan Usaha Tani (Rp2.453.000 x 7 JUT yang belum selesai dari total 20 JUT sebesar Rp49.060.000 = Rp2.453.000 x 20 JUT) TA 2014	17.171.000,00	-	-	17.171.000,00
	2 Pembangunan Jalan Usaha Tani	139.514.612,00	-	-	139.514.612,00

SKPD	NAMA PEKERJAAN/KEGIATAN	SALDO AWAL (Rp)	PE-NAMBAHAN (Rp)	PE-NGURANGAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
	Desa Perjuangan (Plus Perencanaan/Pengawasan) TA 2014				
	3 Perencanaan Jalan Usaha Tani Yang Belum Terlaksana Fisiknya TA 2015	48.920.000,00	-	-	48.920.000,00
	4 Perencanaan Jaringan Irigasi TA 2015	43.570.000,00	-	-	43.570.000,00
	5 Perencanaan PIPANISASI dan Perlengkapannya Desa Dumagin B Yang Tidak Terlaksana Fisiknya TA 2015	3.750.000,00	-	-	3.750.000,00
RSUD	1 Perencanaan Pembangunan Tempat Parkir Bangunan Rumah Sakit TA 2014	37.660.000,00	-	-	37.660.000,00
Jumlah		12.403.884.712,00	13.898.747.400,00	1.491.020.000,00	24.811.612.112,00

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Dari rincian penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana tabel diatas mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp745.510.000,00 atas aset tetap konstruksi dalam pengerjaan gedung dan bangunan pekerjaan pembangunan Masjid Kompleks Perkantoran Panango dari Bagian Umum Sekretariat Daerah ke Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah.
2. Penambahan aset tetap konstruksi dalam pengerjaan gedung dan bangunan yang terealisasi dari belanja barang dan jasa atas pekerjaan konsultasi penyusunan formulir Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) pembangunan *Islamic Center* Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp49.460.000,00.
3. Penambahan aset tetap konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp13.103.777.400,00 terdiri dari :
 - Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan atas belanja modal gedung dan bangunan pekerjaan pembangunan *Islamic Center* Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp10.338.574.000,00.
 - Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan atas belanja modal gedung dan bangunan pekerjaan pembangunan Gereja Oikumene Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp1.870.846.000,00.
 - Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan atas belanja modal gedung dan bangunan pekerjaan Pembangunan Pura Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp778.000.000,00.
 - Reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin atas belanja modal peralatan dan mesin pekerjaan pengadaan lampu hias alun-alun Ibukota Kabupaten Molibagu sebesar Rp116.357.400,00.
4. Pengurangan aset tetap konstuksi dalam pengerjaan gedung dan bangunan sebesar Rp745.510.000,00 merupakan pengurangan atas pekerjaan pembangunan Masjid Kompleks Perkantoran Panango dari Bagian Umum Sekretariat Daerah ke Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah yang telah selesai dibangun seluruhnya.

g. Akumulasi Penyusutan

Tabel 5.52

Akumulasi Penyusutan

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET TETAP		
Akumulasi Penyusutan	(310.559.550.296,69)	(166.478.932.517,45)
JUMLAH	(310.559.550.296,69)	(166.478.932.517,45)

Sumber : Neraca Tahun 2017

Sesuai dengan PSAP 07 Paragraf 53, penyusutan didefinisikan sebagai alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan. Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin lama semakin menurun karena dampak penggunaannya dalam kegiatan operasional pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap tersebut juga semakin menurun. Tujuan utama penyusutan bukan untuk menumpuk sumber daya bagi pembayaran utang atau penggantian aset tetap yang disusutkan, melainkan untuk menyesuaikan nilai aset tetap agar mencerminkan nilai wajarnya.

Penyusutan dapat dilakukan dalam 3 metode (i) metode garis lurus; (ii) metode saldo menurun ganda; dan (iii) metode unit produksi, namun metode yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam melakukan perhitungan penyusutan adalah metode garis lurus sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 125 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Metode garis lurus diambil karena metode ini merupakan metode yang paling populer dan dirasakan paling sederhana. Akan tetapi, diluar dari pertimbangan populer dan sederhana, metode penyusutan dapat dikaitkan dengan karakteristik aset, cara dan intensitas pemanfaatannya. Jika unit manfaat bersifat spesifik dan terkuantitatif, maka perhitungan penyusutan yang lebih logis dan proporsional dapat dilakukan dengan memakai metode unit produksi. Jika intensitas pemanfaatan bersifat menurun dalam artian pemanfaatan penyusutan yang lebih logis dan proporsional dapat dilakukan dengan memakai metode saldo menurun ganda. Akan tetap jika unit masa manfaat kurang spesifik dan tidak terkuantifikasi, atau walaupun unit masa manfaat dapat memenuhi unsur spesifik dan terkuantifikasi tetapi perhitungan hendak dilakukan semudah mungkin, maka perhitungan penyusutan yang lebih logis dan proporsional dapat dilakukan dengan memakai metode garis lurus.

Akumulasi penyusutan disajikan pada neraca dengan simbol minus dikarenakan akumulasi penyusutan merupakan pengurang nilai aset tetap. Laporan Rekapitulasi Penyusutan Aset Tetap dapat dilihat pada Lampiran VI dalam laporan keuangan ini. Berikut rincian akumulasi penyusutan per jenis aset tetap.

Tabel 5.53

Rincian Akumulasi Penyusutan

URAIAN	2017 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tanah	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin	(90.219.225.144,69)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan	(21.187.989.068,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	(193.771.347.094,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(5.380.988.990,00)
Jumlah	(310.559.550.296,69)

Sumber : Saldo Buku Besar LKPD Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo akumulasi penyusutan tahun 2016 sebesar minus Rp224.625.323.688,16, akumulasi penyusutan mengalami kenaikan sebesar

Rp85.934.226.608,53 atau 38,26% pada tahun 2017 sehingga saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 adalah sebesar minus Rp310.559.550.296,69. Kenaikan saldo akumulasi penyusutan tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp10.945.623.474,57 dan pengurangan sebesar Rp96.879.850.083,10. Adapun rincian penambahan dan pengurangan akumulasi penyusutan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.54

Rincian Penambahan dan Pengurangan Akumulasi Penyusutan

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan TA 2016	10.945.623.474,57	-
Beban Penyusutan TA 2017	-	96.879.850.083,10
JUMLAH	10.945.623.474,57	96.879.850.083,10

Sumber : Laporan Rekapitulasi Penyusutan Tahun 2017

Pengurangan nilai akumulasi penyusutan secara umum sebesar Rp85.934.226.608,53 (Rp10.945.623.474,57-Rp96.879.850.083,10) berasal dari koreksi akumulasi penyusutan tahun 2016 sebesar Rp10.945.623.474,57 yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan aset tetap sesuai kebijakan akuntansi tahun sebelumnya dan penambahan nilai akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2017 sebesar Rp96.879.850.083,10. Kondisi tersebut disebabkan oleh terjadi kesalahan pencatatan aset tetap tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel namun tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel.

5.3.1.4. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat dana cadangan.

5.3.1.5. Aset Lainnya

Tabel 5.55
Aset Lainnya

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Tuntutan Ganti Rugi	6.386.066.333,80	5.034.236.939,63
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	18.225.873.700,00	85.942.000,00
Aset Lain-lain	17.567.832.440,10	33.188.823.207,40
JUMLAH ASET LAINNYA	42.179.772.473,90	38.309.002.147,03

Sumber : Neraca Tahun 2017

Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah tagihan penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

Jika dibandingkan dengan saldo aset lainnya tahun 2016 sebesar Rp38.309.002.147,03, saldo aset lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp3.870.770.326,87

atau 10,10% pada tahun 2017 sehingga saldo aset lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp42.179.772.473,90. Dikarenakan karakteristik jenis aset lainnya berbeda antara satu dengan yang lain, maka penambahan dan pengurangan saldo aset lainnya secara umum akan dijelaskan pada masing-masing jenis akun aset lainnya sebagai berikut.

a. *Tagihan Jangka Panjang*

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak penjualan aset yang bersangkutan. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat tagihan penjualan angsuran sebagaimana dimaksud.

b. *Tuntutan Ganti Rugi*

Tabel 5.56

Tuntutan Ganti Rugi

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET LAINNYA		
Tuntutan Ganti Rugi	6.386.066.333,80	5.034.236.939,63
JUMLAH	6.386.066.333,80	5.034.236.939,63

Sumber : Neraca Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo tuntutan ganti rugi tahun 2016 sebesar Rp5.034.236.939,63, tuntutan ganti rugi mengalami kenaikan sebesar Rp1.351.829.394,17 atau 26,85% pada tahun 2017 sehingga saldo tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.386.066.333,80. Kenaikan saldo tuntutan ganti rugi tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp3.287.515.255,34 dan pengurangan sebesar Rp1.935.685.861,17 yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penambahan sebesar Rp3.287.515.255,34 terdiri dari :
 - Penyelesaian rekomendasi temuan hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2013 atas pekerjaan pembuatan konstruksi jembatan sebesar Rp278.388.645,00.
 - Temuan hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2016 dan temuan hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) atas pemeriksaan belanja modal tahun 2017 dengan total sebesar Rp2.723.573.873,50.
 - Temuan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah atas pemeriksaan belanja modal tahun 2016 sebesar Rp285.552.736,84.
2. Pengurangan sebesar Rp1.935.685.861,17 merupakan penyeteroran tuntutan ganti rugi selama tahun 2017.

c. *Kemitraan dengan Pihak Ketiga*

Kemitraan dengan pihak ketiga menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu aset yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dengan swasta berdasarkan perjanjian. Kemitraan dengan pihak ketiga dinilai sebesar nilai kontrak kerjasama antara pemerintah dengan pihak ketiga. Bentuk kemitraan tersebut antara

lain Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer (BOT)*, Bangun Serah Guna/*Built Transfer Operate (BTO)* dan bentuk kemitraan lainnya. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat kemitraan dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud.

d. *Aset Tidak Berwujud*

Tabel 5.57

Aset Tidak Berwujud

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	18.225.873.700,00	85.942.000,00
JUMLAH	18.225.873.700,00	85.942.000,00

Sumber : Neraca Tahun 2017

Aset tidak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset ini merupakan hasil kegiatan dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Aset non keuangan artinya aset ini bukan merupakan kas atau setara kas atau aset yang akan diterima dalam bentuk kas yang jumlahnya pasti atau dapat ditentukan.

Pada Buletin Teknis SAP Nomor 17 tentang Akuntansi Aset tidak Berwujud Berbasis AkruaI dijelaskan bahwa terdapat perlakuan khusus pencatatan transaksi aset tidak berwujud terkait amortisasi. Aset tidak berwujud disajikan pada lembar muka neraca sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi adalah alokasi harga perolehan aset tidak berwujud secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Kebijakan penerapan amortisasi merupakan dampak dari perubahan konsep dalam Laporan Operasional dimana beban amortisasi harus disajikan. Amortisasi aset tidak berwujud sama prinsipnya seperti penyusutan pada aset tetap. Amortisasi dapat dilakukan dalam 3 metode (i) metode garis lurus; (ii) metode saldo menurun ganda; dan (iii) metode unit produksi, namun metode yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam melakukan perhitungan amortisasi adalah dengan metode garis lurus dengan masa manfaat terbatas selama 5 (lima) tahun.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mencatat aset tidak berwujud berupa hak cipta dan kajian per 31 Desember 2017 yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Sesuai dengan kebijakan akuntansi, aset tidak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi. Nilai aset tidak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah aset tidak berwujud tersebut masih memiliki manfaat ekonomi di masa depan. Jika tidak lagi memiliki manfaat ekonomi di masa depan atau manfaat ekonominya berkurang dari nilai tercatat maka aset tidak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tersebut mengalami penurunan nilai. Jika aset tidak berwujud tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang, maka akan diajukan proses penghapusan aset tidak berwujud tersebut sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku.

Jika dibandingkan dengan saldo aset tidak berwujud tahun 2016 sebesar Rp85.942.000,00, aset tidak berwujud mengalami kenaikan sebesar

Rp18.139.931.700,00 atau 21.107,18% pada tahun 2017 sehingga saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.225.873.700,00. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.58

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tidak Berwujud

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Hak cipta	170.528.000,00	-
Aset Tidak Berwujud Lainnya	18.189.796.700,00	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	220.393.000,00
JUMLAH	18.360.324.700,00	220.393.000,00

Sumber : Buku Besar Pembantu LKPD Tahun 2017

Kenaikan saldo aset tidak berwujud pada tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp18.360.324.700,00 dan pengurangan sebesar Rp220.393.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut.

- Penambahan aset tidak berwujud berasal dari :
 1. Hak cipta atas lagu Himne Bolaang Mongondow Selatan sesuai dengan Surat Pencatatan Ciptaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor Pencatatan 06732, dan lagu Mars Bolaang Mongondow Selatan sesuai dengan Surat Pencatatan Ciptaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor Pencatatan 06734 yang terealisasi dari belanja barang dan jasa sebesar Rp170.528.000,00.
 2. Aset tidak berwujud lainnya sebesar Rp18.189.796.700,00 yang terdiri dari :
 - a. Pengadaan software website yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/jasa pembuatan website pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp60.000.000,00.
 - b. Pengadaan software Aplikasi Sistem Informaasi Disposisi Surat yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/belanja software pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp149.000.000,00.
 - c. Pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi E-Data Induk yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/belanja software pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp149.850.000,00.
 - d. Pengadaan software Aplikasi Jaringan Dokumentasi Hukum yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/jasa konsultansi sebesar Rp149.875.000,00 pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah.
 - e. Pengadaan software website yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/jasa pembuatan website sebesar Rp90.000.000,00 pada Sekretariat DPRD.
 - f. Pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Pendidikan yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/belanja software sebesar Rp99.500.000,00 pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
 - g. Pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Verifikasi Berkas yang terealisasi dari belanja barang dan jasa/belanja software sebesar Rp99.000.000,00 pada Badan Keuangan Daerah.
 - h. Pengadaan software Aplikasi Pajak Bumi dan Bangunan yang terealisasi

dari belanja barang dan jasa/belanja software sebesar Rp175.000.000,00 pada Badan Keuangan Daerah.

- i. Reklasifikasi masterplan/dokumen perencanaan makro yang sebelumnya dicatat pada pos aset lain-lain sebesar Rp17.217.571.700,00.
- Pengurangan aset tidak berwujud berasal dari amortisasi aset tidak berwujud tahun 2017 sebesar Rp220.393.000,00. Perhitungan amotisasi aset tidak berwujud dapat dilihat pada Lampiran VII dalam laporan keuangan ini.

e. *Aset Lain-lain*

Tabel 5.59
Aset Lain-lain

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	16.804.074.971,82	33.188.823.207,40
JUMLAH	16.804.074.971,82	33.188.823.207,40

Sumber : Neraca Tahun 2017

Jika dibandingkan dengan saldo aset lain-lain tahun 2016 sebesar Rp33.188.823.207,40, aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp16.384.748.235,58 atau 49,37% pada tahun 2017 sehingga saldo aset lain-lain per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.804.074.971,82. Penurunan saldo aset lain-lain tahun 2017 diperoleh dari penambahan sebesar Rp27.777.851.292,70 dan pengurangan sebesar Rp44.162.599.528,28.

Aset lain-lain sebesar Rp16.804.074.971,82 dapat dirinci sebagai berikut.

URAIAN	JUMLAH
Aset Lain-lain Lainnya	426.470.055,70
Masterplan/Dokumen Perencanaan Makro	-
Aset Tetap Rusak Berat	5.426.727.539,12
Aset Tetap Hilang	24.300.000,00
Aset Tetap Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	11.426.021.579,00
Aset Tetap Yang Akan Diserahkan Ke Pemerintah Provinsi	250.794.404,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(750.238.606,00)
JUMLAH	16.804.074.971,82

Adapun mutasi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.60
Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Lain-lain

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
--------	--------------------	---------------------

URAIAN	PENAMBAHAN 2017	PENGURANGAN 2017
Aset Lain-lain Lainnya	212.367.289,70	8.750.000,00
Masterplan/Dokumen Perencanaan Makro	2.819.090.000,00	18.238.421.700,00
Aset Tetap Rusak Berat	3.615.845.967,00	5.022.385.891,28
Aset Tetap Hilang	14.050.000,00	44.675.000,00
Aset Tetap Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	8.300.150.059,00	8.354.875.059,00
Aset Tetap Yang Akan Diserahkan Ke Pemerintah Provinsi	12.720.061.634,00	12.469.267.230,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	96.286.343,00	24.224.648,00
JUMLAH	27.777.851.292,70	44.162.599.528,28

Penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dirinci lebih lanjut sebagai berikut.

- Penambahan aset lain-lain berasal dari :
 1. Aset lain-lain lainnya sebesar Rp212.367.289,70. Penambahan aset lain-lain lainnya tersebut merupakan koreksi persediaan obat-obatan yang rusak dan kedaluwarsa sebesar Rp212.367.289,70.
 2. Masterplan/dokumen perencanaan makro sebesar Rp2.819.090.000,00. Penambahan masterplan/dokumen perencanaan makro sebagaimana dimaksud berasal dari :
 - a. Pengadaan dokumen berupa *Detail Engineering Design* TA 2017 yang terealisasi dari belanja barang dan jasa pada beberapa OPD sebesar Rp1.699.240.000,00.
 - b. Mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp1.020.850.000,00.
 - c. Reklasifikasi dari aset tetap lainnya atas pengadaan *Detail Engineering Design* Peta Rencana Tata Ruang Kawasan TA 2017 pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan.
 3. Aset tetap rusak berat sebesar Rp3.615.845.967,00. Penambahan aset tetap rusak berat sebagaimana dimaksud berasal dari :
 - a. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi sebesar Rp23.862.350,00. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap rusak berat yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris intrakompatabel tercatat pada buku inventaris ekstrakompatabel. Koreksi saldo awal ini berdampak pula terhadap koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset lain-lain.
 - b. Mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp223.100.000,00.
 - c. Mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp201.652.400,00.
 - d. Reklasifikasi aset tetap rusak berat yang sudah tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah sebesar Rp3.167.231.217,00.

4. Aset tetap hilang sebesar Rp14.050.000,00. Penambahan aset tetap hilang sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD dari Dinas Kelautan dan Perikanan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
 5. Aset tetap diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga sebesar Rp8.300.150.059,00. Penambahan aset tetap diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga sebagaimana dimaksud berasal dari mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD dari Dinas Kelautan dan Perikanan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
 6. Aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp12.720.061.634,00. Penambahan aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi berasal dari reklasifikasi aset tetap bidang pendidikan sebesar Rp11.956.547.334,00 dan bidang kehutanan sebesar Rp763.514.300,00.
 7. Akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar 96.286.343,00. Penambahan akumulasi penyusutan aset lain-lain sebagaimana dimaksud merupakan dampak koreksi saldo awal aset lain-lainnya atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi.
- Pengurangan aset lain-lain berasal dari :
1. Aset lain-lain lainnya sebesar Rp8.750.000,00. Pengurangan aset lain-lain lainnya ini berasal dari penghapusan barang habis pakai berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 480 Tahun 2017 yang sebelumnya dicatat sebagai aset tetap dan direklasifikasi ke aset lain-lainnya pada OPD Rumah Sakit Umum Daerah.
 2. Masterplan/dokumen perencanaan makro sebesar Rp18.238.421.700,00. Pengurangan masterplan/dokumen perencanaan makro sebagaimana dimaksud berasal dari :
 - a. Reklasifikasi masterplan/dokumen perencanaan yang merupakan aset tidak berwujud berupa kajian sebesar Rp17.217.571.700,00.
 - b. Mutasi antar unit organisasi atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp1.020.850.000,00.
 3. Aset tetap rusak berat sebesar Rp4.258.628.423,00. Pengurangan aset tetap rusak berat sebagaimana dimaksud berasal dari :
 - a. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi sebesar Rp999.070.244,28. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap rusak berat yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel. Koreksi saldo awal ini berdampak pula terhadap koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset lain-lain.

- b. Mutasi antar unit organisasi/OPD sebesar Rp223.100.000,00.
 - c. Mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp201.652.400,00.
 - d. Penghapusan aset tetap rusak berat berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 343 Tahun 2017 sebesar Rp1.218.925.000,00.
 - e. Penghapusan aset tetap rusak berat berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 434 Tahun 2017 sebesar Rp2.335.463.247,00.
 - f. Penghapusan aset tetap rusak berat berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 480 Tahun 2017 sebesar Rp44.175.000,00.
4. Aset tetap hilang Rp44.675.000,00. Pengurangan aset tetap hilang sebagaimana dimaksud berasal dari :
- a. Mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD dari Dinas Kelautan dan Perikanan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp14.050.000,00.
 - b. Penghapusan aset tetap hilang berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 480 Tahun 2017 sebesar Rp30.625.000,00.
5. Aset tetap diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga sebesar Rp8.354.875.059,00. Pengurangan aset tetap diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga sebagaimana dimaksud berasal dari :
- a. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi sebesar Rp54.725.000,00. Koreksi saldo awal atas kesalahan pembukuan kebijakan akuntansi tersebut disebabkan oleh pencatatan beberapa aset tidak berdasarkan satuan minimum kapitalisasi sehingga terdapat aset tetap rusak berat yang seharusnya dicatat dalam buku inventaris ekstrakompatabel tercatat pada buku inventaris intrakompatabel. Koreksi saldo awal ini berdampak pula terhadap koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset lain-lain.
 - b. Mutasi antar unit organisasi/OPD atas penggabungan OPD dari Dinas Kelautan dan Perikanan ke Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebesar Rp8.300.150.059,00.
6. Aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp12.469.267.230,00. Pengurangan aset tetap yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi berasal dari penghapusan aset tetap yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 33 Tahun 2017 sebesar Rp12.469.267.230,00.

Penyerahan aset tetap kepada Pemerintah Provinsi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa kewenangan urusan pemerintah bidang pendidikan menengah dan bidang kehutanan dialihkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.

Penghapusan aset tetap yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp12.469.267.230,00 sebagaimana dimaksud adalah penghapusan atas aset tetap intrakompatabel yang dicatat dalam neraca.

Penghapusan aset tetap tersebut belum termasuk aset tetap dibawah minimum kapitalisasi yang dicatat pada buku inventaris ekstrakompatabel sebesar Rp314.022.510,00, sehingga total penghapusan aset tetap yang diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sesuai Keputusan Bupati Nomor 33 Tahun 2017 berjumlah sebesar Rp12.783.289.740,00.

Tabel 5.60a

Penghapusan Aset Tetap Yang Diserahkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 33 Tahun 2017

BIDANG	BUKU INVENTARIS INTRA-KOMPATABEL (NERACA)	BUKU INVENTARIS EKSTRA-KOMPATABEL	JUMLAH
Pendidikan	11.705.752.930,00	314.022.510,00	12.019.775.440,00
- Tanah	1.305.885.450,00	-	1.305.885.450,00
- Peralatan dan Mesin	696.589.525,00	183.350.596,00	879.940.121,00
- Gedung dan Bangunan	9.684.399.700,00	54.500.000,00	9.738.899.700,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
- Aset Tetap Lainnya	18.878.255,00	76.171.914,00	95.050.169,00
Keluatanan	763.514.300,00	-	763.514.300,00
- Tanah	-	-	-
- Peralatan dan Mesin	301.194.300,00	-	301.194.300,00
- Gedung dan Bangunan	462.320.000,00	-	462.320.000,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-
JUMLAH	12.469.267.230,00	314.022.510,00	12.783.289.740,00

Sumber : Diolah

- Akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar 24.224.648,00. Pengurangan akumulasi penyusutan aset lain-lain sebagaimana dimaksud berasal dari akumulasi penyusutan aset lain-lain tahun 2017.

5.3.2. Kewajiban

Secara umum keseluruhan kewajiban Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.625.825.446,44. Jenis kewajiban ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Jumlah tersebut secara keseluruhan merupakan kewajiban jangka pendek, karena Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow selatan tidak memiliki kewajiban jangka panjang seperti utang dalam negeri maupun kewajiban jangka panjang lainnya. Kewajiban jangka pendek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.61

Kewajiban Jangka Pendek

URAIAN	SALDO Per 31 Desember 2017	SALDO Per 31 Desember 2016
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.625.825.446,44	45.507.848.134,44
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1.075.714.567,00	1.220.532.246,00
Utang Bunga	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-

Pendapatan Diterima Dimuka	49.145.205,00	63.870.334,00
Utang Beban	691.811.406,00	799.712.775,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	4.809.154.268,44	43.423.732.779,44

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

a. *Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)*

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.075.714.567,00, sedangkan untuk tahun 2016 sebesar Rp1.220.532.246,00. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) ini terdiri dari utang jaminan pemeliharaan pekerjaan BUD terhadap pihak ketiga yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp766.584.873,00, utang PPN pada Bendahara Pengeluaran Badan Keuangan sebesar Rp500,00, Utang PPh 22 pada Kas Bendahara Pengeluaran Inspektorat Daerah sebesar Rp100,00, Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya yang ada di Kas Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp.294.004,00 yang merupakan saldo kurang tarik SP2D Gaji Pokok dan Tunjangan, Utang PFK di Kas Bendahara Dana Kapitasi JKN sebesar Rp29.297.295,00 dan utang PFK yang ada di Kas Bendahara BOS Rp279.537.795,00. Utang PFK di Bendahara Dana Kapitasi JKN terdiri dari PPN sebesar Rp20.410.718,00, PPh 21 sebesar Rp5.865.280,00, PPh 22 sebesar Rp2.761.647,00 dan PPh 23 sebesar Rp259.650,00. Sedangkan Utang PFK di Bendahara BOS terdiri dari PPN sebesar Rp223.264.003,00, PPh 21 sebesar Rp41.800.872,00, PPh 22 sebesar Rp376.590,00 dan PPh 23 sebesar Rp14.096.330,00.

b. *Utang Bunga*

Utang bunga merupakan biaya bunga yang harus dicatat atas biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat utang bunga.

c. *Bagian Lancar Utang Jangka Panjang*

Bagian lancar utang jangka panjang merupakan jumlah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Per 31 Desember 2017 tidak terdapat bagian lancar utang jangka panjang.

d. *Pendapatan Diterima Dimuka*

Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan kepada pihak lain sampai dengan tanggal pelaporan, namun kasnya telah diterima. Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp49.145.205,00 merupakan pendapatan dari Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi dan Badan pada OPD Dinas Penanaman Modal, Palayanan Terpadu Satu Pintu dan Transmigrasi.

e. *Utang Beban*

Utang beban Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp691.811.406,00 yang terdiri dari utang beban pegawai sebesar Rp217.089.018,00, utang beban barang dan jasa sebesar Rp358.080.824,00 dan utang beban transfer sebesar Rp116.641.564,00.

Utang beban pegawai sebesar Rp217.089.018,00 merupakan kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan kepada pegawai negeri sipil sebesar Rp90.244.548,00 yang disebabkan telah diterbitkannya Daftar Gaji (tagihan pembayaran gaji) Tahun 2017 namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, serta utang beban pegawai atas selisih kurang bayar Jaminan Kematian (JKM) bulan Juli sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp126.844.470,00 yang disebabkan oleh perubahan regulasi yakni terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dengan adanya perubahan regulasi ini, iuran JKM yang sebelumnya hanya sebesar 0,30 persen menjadi sebesar 0,72 persen. Sehingga mengakibatkan kekurangan pembayaran iuran JKM sebesar 0,42 persen. Perubahan besaran iuran JKM ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017. Hal ini sesuai dengan pasal 42 ayat (1) Peraturan Pemerintah ini yang menyatakan bahwa Pembayaran Iuran JKK dan JKM berdasarkan Peraturan Pemerintah ini dilakukan terhitung mulai bulan Juli 2017. Adanya perubahan Peraturan Pemerintah tersebut, disusul dengan dikeluarkannya surat dari PT. Taspen (Persero) Nomor SRT-121/C.6.1/022018 tanggal 13 Februari 2018 perihal Kekurangan Iuran JKM bulan Juli 2017 s/d Desember 2017 dan Januari 2018. Kekurangan pembayaran iuran JKM sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.62

Kekurangan Iuran JKM Bulan Juli s.d Desember 2017

NO	NAMA OPD	GAJI POKOK	IURAN JKK	IURAN JKM	TOTAL IURAN
1	BUPATI DAN WAKIL BUPATI	23.400.000,00	-	98.280,00	98.280,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	1.268.953.600,00	-	5.329.673,00	5.329.673,00
3	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	349.538.200,00	-	1.468.066,00	1.468.066,00
4	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	555.532.600,00	-	2.333.218,00	2.333.218,00
5	INSPEKTORAT DAERAH	579.431.000,00	-	2.341.660,00	2.341.660,00
6	BADAN KEUANGAN	865.211.000,00	-	3.717.941,00	3.717.941,00
7	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	483.733.100,00	-	2.031.724,00	2.031.724,00
8	KANTOR CAMAT BOLANG UKI	310.021.200,00	-	1.302.106,00	1.302.106,00
9	KANTOR CAMAT PINOLOSIAN TIMUR	261.824.900,00	-	1.099.668,00	1.099.668,00
10	KANTOR CAMAT PINOLOSIAN TENGAH	239.171.600,00	-	1.004.509,00	1.004.509,00
11	KANTOR CAMAT PINOLOSIAN	253.549.800,00	-	1.064.936,00	1.064.936,00
12	KANTOR CAMAT POSIGADAN	373.260.900,00	-	1.567.714,00	1.567.714,00
13	DINAS KESEHATAN	3.679.796.320,00	-	15.455.206,00	15.455.206,00
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	279.498.400,00	-	1.173.922,00	1.173.922,00
15	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLÁHRAGA	12.753.543.500,00	-	53.565.425,00	53.565.425,00
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	341.100.800,00	-	1.432.643,00	1.432.643,00
17	DINAS PEKERJAAN UMUM PRPP DAN KAWASAN PEMUKIMAN	666.252.500,00	-	2.798.279,00	2.798.279,00
18	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	148.185.200,00	-	622.384,00	622.384,00
19	DINAS PERHUBUNGAN	438.484.400,00	-	1.841.653,00	1.841.653,00

NO	NAMA OPD	GAJI POKOK	IURAN JKK	IURAN JKM	TOTAL IURAN
20	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	352.527.700,00	-	1.480.647,00	1.480.647,00
21	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	426.212.100,00	-	1.790.088,00	1.790.088,00
22	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	638.150.600,00	-	2.680.260,00	2.680.260,00
23	BADAN PENANGGULANAN BENCANA DAERAH	254.786.700,00	-	1.070.115,00	1.070.115,00
24	RUMAH SAKIT UMUM	1.454.532.600,00	-	6.109.028,00	6.109.028,00
25	KANTOR CAMAT HELUMO	302.296.800,00	-	1.269.654,00	1.269.654,00
26	KANTOR CAMAT TOMINI	223.161.700,00	-	937.286,00	937.286,00
27	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	390.568.500,00	-	1.640.411,00	1.640.411,00
28	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.248.748.100,00	-	5.244.794,00	5.244.794,00
29	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TRANSMIGRASI	393.808.100,00	-	1.654.023,00	1.654.023,00
30	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	381.183.500,00	-	1.600.992,00	1.600.992,00
31	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	264.323.000,00	-	1.110.177,00	1.110.177,00
JUMLAH		30.200.790.820,00	-	126.844.470,00	126.844.470,00

Sumber : PT. Taspen (Persero) Cabang Manado

Utang beban barang dan jasa sebesar Rp358.080.824,00 sebagaimana dimaksud terdiri dari utang beban barang dan jasa pada OPD sebesar Rp170.530.602,00 dan utang beban barang dan jasa BOS sebesar Rp187.550.222,00. Utang beban barang dan jasa pada OPD terdiri dari beban obat-obatan sebesar Rp15.117.900,00, beban listrik sebesar Rp15.805.802,00, beban pajak kendaraan bermotor sebesar Rp22.243.000,00, beban perjalanan dinas dalam daerah sebesar Rp24.410.000,00, beban honorarium PNS lainnya sebesar Rp14.655.000,00, beban sewa sarana mobilitas air sebesar Rp15.000.000,00, beban barang yang akan diserahkan sebesar Rp44.298.900,00 dan beban upah tenaga kerja non pegawai sebesar Rp19.000.000,00. Untuk lebih jelasnya rincian Utang beban barang dan jasa pada masing-masing OPD dan utang beban barang dan Jasa BOS dapat dilihat pada Lampiran IX dan Lampiran X laporan keuangan ini.

Utang beban transfer Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017 sebesar Rp116.641.564,00 merupakan utang beban transfer bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa. Alokasi bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penetapan Alokasi Definitif Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kepada Desa Tahun Anggaran 2017. Adapun rincian utang beban transfer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.63
Utang Beban Transfer

NO	NAMA DESA	ALOKASI 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	KURANG SALUR 2017 (Rp)
1	ADOW	14.082.629,00	10.696.351,00	3.386.278,00
2	ADOW SELATAN	5.977.493,00	5.629.380,00	348.113,00
3	BAKIDA	7.623.494,00	5.801.637,00	1.821.857,00
4	BINIHA	7.630.153,00	5.734.736,00	2.041.397,00
5	BINIHA SELATAN	5.712.270,00	5.386.763,00	325.507,00
6	BINIHA TIMUR	7.566.711,00	5.585.584,00	1.981.127,00

NO	NAMA DESA	ALOKASI 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	KURANG SALUR 2017 (Rp)
7	BOTULIODU	7.707.142,00	5.761.775,00	1.945.367,00
8	DAYOW	12.173.190,00	10.393.905,00	1.779.285,00
9	DEAGA	5.861.703,00	5.536.241,00	325.462,00
10	DUDEPO	7.657.013,00	5.649.831,00	2.007.182,00
11	DUDEPO BARAT	5.923.859,00	5.577.015,00	346.844,00
12	DUMAGIN A	13.926.294,00	10.510.896,00	3.415.398,00
13	DUMAGIN B	12.484.687,00	10.683.560,00	1.801.127,00
14	DUMINANGA	7.604.991,00	5.828.848,00	1.776.143,00
15	HALABOLU	6.023.783,00	5.673.762,00	350.021,00
16	ILIGON	5.806.824,00	5.481.186,00	325.638,00
17	ILOHELUMA	5.826.134,00	5.504.701,00	321.433,00
18	ILOMATA	7.972.216,00	6.055.591,00	1.916.625,00
19	INOSOTA	5.701.828,00	5.376.189,00	325.639,00
20	KOMBOT	9.055.915,00	5.995.261,00	3.060.654,00
21	KOMBOT TIMUR	7.567.779,00	5.609.601,00	1.958.178,00
22	LINAWAN	7.968.064,00	5.959.244,00	2.008.820,00
23	LINAWAN I	7.388.873,00	5.430.694,00	1.958.179,00
24	LION	6.301.427,00	6.039.156,00	262.271,00
25	LUNGKAP	8.242.144,00	6.234.078,00	2.008.066,00
26	LUWOO	7.656.346,00	5.676.424,00	1.979.922,00
27	MANGGADAA	7.377.460,00	5.419.871,00	1.957.589,00
28	MATAINDO	5.931.082,00	5.577.514,00	353.568,00
29	MATAINDO UTARA	6.002.649,00	5.559.783,00	442.866,00
30	MATANDOI SELATAN	13.994.818,00	10.181.452,00	3.813.366,00
31	MEYAMBANGA	7.531.975,00	5.573.797,00	1.958.178,00
32	MEYAMBANGA TIMUR	5.827.652,00	5.502.014,00	325.638,00
33	MILANGODAA	7.613.141,00	5.642.467,00	1.970.674,00
34	MILANGODAA BARAT	7.497.555,00	5.542.900,00	1.954.655,00
35	MILANGODAA UTARA	5.901.943,00	5.555.242,00	346.701,00
36	MODISI	5.954.952,00	5.629.314,00	325.638,00
37	MOLIBAGU	14.829.996,00	11.485.040,00	3.344.956,00
38	MOLOSIPAT	5.899.979,00	5.552.658,00	347.321,00
39	MOMALIA I	13.768.113,00	10.310.783,00	3.457.330,00
40	MOMALIA II	6.020.924,00	5.654.109,00	366.815,00
41	MOMALIA III	5.800.582,00	5.447.693,00	352.889,00
42	MOTANDOI	12.268.065,00	10.456.865,00	1.811.200,00
43	MOTOLOHU	6.059.464,00	5.625.415,00	434.049,00
44	NUNUK	7.964.431,00	5.983.778,00	1.980.653,00
45	NUNUKA RAYA	5.870.677,00	5.546.731,00	323.946,00
46	ONGGUNOI	7.709.863,00	5.753.392,00	1.956.471,00
47	ONGGUNOI SELATAN	7.513.226,00	5.489.628,00	2.023.598,00
48	PAKUKU JAYA	5.951.436,00	5.598.323,00	353.113,00
49	PANGIA	7.568.437,00	5.711.350,00	1.857.087,00
50	PERJUANGAN	5.657.122,00	5.331.484,00	325.638,00
51	PIDUNG	12.205.673,00	10.426.389,00	1.779.284,00
52	PILOLAHUNGA	5.896.153,00	5.555.482,00	340.671,00
53	PINOLANTUNGAN	7.920.611,00	5.941.696,00	1.978.915,00
54	PINOLOSAN	13.903.591,00	10.439.642,00	3.463.949,00
55	PINOLOSAN SELATAN	7.148.633,00	6.962.213,00	186.420,00

NO	NAMA DESA	ALOKASI 2017 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	KURANG SALUR 2017 (Rp)
56	PINTADIA	11.897.175,00	10.067.249,00	1.829.926,00
57	POPODU	12.700.141,00	6.320.778,00	6.379.363,00
58	POSILAGON	5.932.762,00	5.584.693,00	348.069,00
59	SAIBUAH	5.882.166,00	5.556.528,00	325.638,00
60	SAKTI	7.521.464,00	5.563.860,00	1.957.604,00
61	SALONGO	7.820.170,00	5.719.789,00	2.100.381,00
62	SALONGO BARAT	5.831.196,00	5.613.558,00	217.638,00
63	SALONGO TIMUR	6.325.343,00	6.060.462,00	264.881,00
64	SINANDAKA	6.149.419,00	5.674.650,00	474.769,00
65	SINOMBAYUGA	6.008.319,00	5.662.676,00	345.643,00
66	SOGUO	7.503.806,00	7.491.419,00	12.387,00
67	SONDANA	8.630.062,00	6.563.787,00	2.066.275,00
68	SOPUTA	7.512.970,00	5.467.925,00	2.045.045,00
69	TABILAA	14.192.369,00	10.758.070,00	3.434.299,00
70	TANGAGAH	7.552.756,00	5.577.767,00	1.974.989,00
71	TOBAYAGAN	13.722.988,00	10.283.245,00	3.439.743,00
72	TOBAYAGAN SELATAN	12.028.509,00	10.249.224,00	1.779.285,00
73	TOLONDADU	6.000.452,00	5.665.795,00	334.657,00
74	TOLONDADU I	7.715.330,00	5.734.753,00	1.980.577,00
75	TOLONDADU II	6.224.977,00	6.150.316,00	74.661,00
76	TOLOTOYON	6.209.197,00	5.861.084,00	348.113,00
77	TOLUAYA	12.272.972,00	10.474.511,00	1.798.461,00
78	TOLUTU	6.127.792,00	5.754.254,00	373.538,00
79	TONALA	5.914.976,00	5.590.190,00	324.786,00
80	TOROSIK	8.034.242,00	6.053.589,00	1.980.653,00
81	TRANS PATO'A	6.032.253,00	5.512.981,00	519.272,00
JUMLAH				116.641.564,00

Sumber : LRA Tahun 2017

f. *Utang Jangka Pendek Lainnya*

Utang jangka pendek lainnya Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp4.809.154.268,44 Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat Lainnya atas sisa dana BOS Tahun 2011 yang belum disetorkan kembali ke Kas Negara per 31 Desember 2017 sebesar Rp36.658.500,00, Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp352.067.566,44 dan Utang Pengadaan Aset Tetap sebesar Rp4.420.428.202,00.

Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp352.067.566,44 terdiri dari :

- a) Utang jangka pendek lainnya kepada Subdivre Bulog cabang Kotamobagu atas kekurangan pembayaran hibah beras miskin TA. 2012 sebesar Rp22.734.000,00.
- b) Utang jangka pendek lainnya atas kelebihan pembayaran tahun sebelumnya yang telah ditutup sebesar Rp322.336.766,44.
- c) Utang Jangka Pendek Lainnya atas Pekerjaan Rehabilitasi RDG SD Muhammadiyah Molibagu TA 2014 (sekolah swasta) pada OPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebesar Rp6.496.800,00.

Utang Pengadaan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Per 31 Desember 2017 sebesar Rp4.420.428.202,00 merupakan utang jangka

pendek lainnya atas pekerjaan yang belum dibayar lunas sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 yang dapat dilihat pada Lampiran VIII dalam laporan keuangan ini. Jumlah saldo utang pengadaan aset tetap tersebut diperoleh dari saldo awal utang pengadaan aset tetap sebesar Rp33.901.674.331,00 dikurangi dengan pelunasan atau realisasi pembayaran utang pengadaan aset tetap tahun 2017 sebesar Rp29.517.982.879,00 dan koreksi utang pengadaan aset tetap karena telah dibayar lunas melalui belanja pada tanggal 6 Desember 2016 sebesar Rp6.248.250,00, ditambah pengakuan utang pengadaan aset tetap tahun 2017 sebesar Rp42.985.000,00. Pengakuan utang pengadaan aset tetap terdiri dari pengadaan aset tetap pada OPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sebesar Rp6.099.000,00 dan pengadaan aset tetap Dana BOS sebesar Rp36.886.000,00. Adapun rincian utang pengadaan aset tetap untuk setiap OPD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.64
Utang Pengadaan Aset Tetap

No	NAMA OPD	SALDO Per 31 Des 2017 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	182.685.392,00
2	Dinas Kesehatan	63.054.400,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	4.739.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Pertanahan, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	4.154.000.410,00
5	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.741.750,00
6	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan	14.207.250,00
JUMLAH		4.420.428.202,00

Sumber : Diolah dari Buku Besar Pembantu Tahun 2017

5.3.3. Ekuitas

Ekuitas Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.044.134.667.079,23. Jika dibandingkan dengan ekuitas tahun 2016 sebesar Rp935.515.019.134,71 dapat dilihat terjadi kenaikan nilai ekuitas sebesar 11,61% atau sejumlah Rp108.619.647.944,52. Adapun penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4. Laporan Operasional

Laporan operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan disajikan komparatif sebab tahun sebelumnya telah menerapkan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Rincian Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

5.4.1. Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Realisasi Pendapatan – LO Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun anggaran 2017 sebesar Rp632.814.479.174,62 yang dapat dirinci sebagai berikut.

a. *Pendapatan Asli Daerah – LO*

Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO untuk tahun 2017 sebesar Rp24.150.561.587,62 yang dapat dirinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.65

Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

URAIAN	SALDO 2017	SALDO 2016
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO	24.150.561.587,62	18.431.317.199,70
Pendapatan Pajak Daerah – LO	4.538.315.168,00	8.651.750.223,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	813.630.910,00	1.828.376.580,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	862.664.636,00	50.223.541,00
Lain-lain PAD Yang Sah – LO	17.935.950.873,62	7.900.966.855,70

Sumber : Laporan Operasional Tahun 2017

1) *Pendapatan Pajak Daerah – LO*

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO untuk tahun 2017 sebesar Rp4.538.315.168,00 yang dapat dirinci sebagai berikut.

- a) Pajak rumah penginapan dan sejenisnya – LO sebesar Rp2.400.000,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak rumah penginapan dan sejenisnya–LO di tahun 2017.
- b) Pajak rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh) – LO sebesar Rp600.000,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh) – LO di tahun 2017.
- c) Pajak jasa boga/katering – LO Tahun 2017 sebesar Rp2.274.400.521,00. Terdapat selisih nilai realisasi pendapatan pajak jasa boga/katering-LO jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak jasa boga/katering-LRA sebesar Rp149.363.492,00 (Rp2.274.400.521,00-Rp2.423.764.013,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh penurunan piutang atas penerimaan pelunasan piutang pajak jasa boga/katering bulan Oktober s.d Desember 2016 oleh PT. Prasmanindo Boga Utama sebesar Rp479.028.767,00 dikurangi dengan kenaikan piutang atas pajak jasa boga/katering bulan November dan Desember 2017 PT. Prasmanindo Boga Utama sebesar Rp329.665.275,00
- d) Pertandingan Olahraga - LO sebesar Rp3.000.000,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Pertandingan Olahraga - LO tahun 2017.
- e) Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO sebesar Rp73.843.959,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron – LO tahun 2017.
- f) Pajak Reklame Berjalan – LO sebesar Rp684.000,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Reklame Berjalan – LO tahun 2017.
- g) Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain – LO tahun 2017 sebesar Rp709.855.687,00. Terdapat selisih nilai realisasi pendapatan pajak penerangan jalan sumber lain-LO Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak penerangan jalan sumber lain-LRA sebesar Rp18.147.749,00 (Rp709.855.687,00 - Rp691.707.938,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh kenaikan piutang atas pendapatan pajak penerangan jalan

sumber lain bulan Desember tahun 2017 sebesar Rp64.995.046,00 yang belum dibayar oleh PT. PLN dikurangi penurunan piutang atas pembayaran pajak penerangan jalan sumber lain bulan Desember 2016 oleh PT. PLN sebesar Rp46.847.297,00.

- h) Pajak Batu Kapur – LO tahun 2017 sebesar Rp155.218.140,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Batu Kapur – LO tahun 2017.
- i) Pajak Pasir dan kerikil – LO tahun 2017 sebesar Rp333.404.723,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Pasir dan kerikil – LO tahun 2017.
- j) Pajak Pasir Kuarsa – LO sebesar Rp18.594.353,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Pasir Kuarsa – LO tahun 2017.
- k) Pajak Tanah Diatome – LO sebesar Rp232.942.446,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak Tanah Diatome – LO tahun 2017.
- l) Pajak bumi dan bangunan perkotaan – LO sebesar Rp54.311.470,00 diperoleh dari penetapan Pendapatan PBB Perkotaan Berdasarkan SPPT Tahun 2017. Tidak terdapat selisih antara Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan – LO dan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan – LRA.
- m) Pajak bumi dan bangunan perdesaan – LO tahun 2017 sebesar Rp575.386.165,00 diperoleh dari penetapan Pendapatan PBB Perdesaan Berdasarkan SPPT Tahun 2017. Terdapat selisih nilai realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan perdesaan-LO jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan perdesaan-LRA sebesar Rp85.387,00 (Rp575.386.165,00 - Rp575.300.778,00). Selisih tersebut merupakan kenaikan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Tahun Anggaran 2017.
- n) Pajak BPHTB - Pemindahan Hak – LO sebesar Rp29.000.000,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak BPHTB - Pemindahan Hak – LO tahun 2017.
- o) Pajak BPHTB - Pemberian Hak Baru – LO sebesar Rp74.673.704,00 merupakan realisasi penerimaan Pajak BPHTB - Pemberian Hak Baru – LO tahun 2017.

2) Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah tahun 2017 sebesar Rp813.630.910,00 yang dapat dirinci sebagai berikut.

- a) Retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas-LO tahun 2017 sebesar Rp69.808.853,00. Tidak terdapat selisih antara pendapatan retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas – LO dengan pendapatan retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas – LRA.
- b) Retribusi puskesmas keliling-LO sebesar Rp1.685.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelayanan puskesmas keliling-LO di tahun 2017.
- c) Retribusi puskesmas pembantu-LO sebesar Rp35.675.500,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelayanan puskesmas pembantu-LO di tahun 2017.
- d) Retribusi rumah sakit umum daerah-LO sebesar Rp286.133.028,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi rumah sakit umum daerah-LO di tahun 2017.

- e) Retribusi pelayanan pasar pelataran-LO sebesar Rp46.548.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar pelataran-LO di tahun 2017.
- f) Retribusi pelayanan pasar los-LO sebesar Rp16.230.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar los-LO di tahun 2017.
- g) Retribusi pelayanan pasar kios-LO sebesar Rp12.600.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar kios-LO di tahun 2017.
- h) Retribusi PKB mobil bus microbus-LO sebesar Rp1.052.500,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi PKB mobil bus microbus-LO di tahun 2017.
- i) Retribusi PKB mobil Bus – Bus LO sebesar Rp125.000,00 merupakan realisasi penerimaan Retribusi PKB mobil Bus – Bus LO di tahun 2017.
- j) Retribusi PKB mobil barang/beban pick up-LO sebesar Rp 24.175.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi PKB mobil barang/beban pick up-LO di tahun 2017.
- k) Retribusi PKB mobil barang/beban truck-LO sebesar Rp4.997.500,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi PKB mobil barang/beban truck-LO di tahun 2017.
- l) Retribusi kendaraan bermotor-LO sebesar Rp126.745.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi kendaraan bermotor-LO di tahun 2017.
- m) Retribusi pelelangan ikan-LO sebesar Rp8.450.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi pelelangan ikan-LO di tahun 2017.
- n) Retribusi penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum-LO sebesar Rp4.556.000,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum-LO di tahun 2017.
- o) Retribusi izin untuk mendirikan bangunan-LO sebesar Rp37.124.400,00 merupakan realisasi penerimaan retribusi izin untuk mendirikan bangunan-LO di tahun 2017.
- p) Retribusi izin gangguan tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi-LO sebesar Rp137.213.622,00 dan Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Badan – LO sebesar Rp421.918,00 merupakan realisasi penerimaan di tahun 2017. Dapat dilihat bahwa terdapat selisih nilai realisasi pendapatan pelayanan izin gangguan LO jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan izin gangguan LRA sebesar Rp14.635.540,00 (Rp137.635.540,00 – Rp123.000.000,00). Hal tersebut merupakan selisih antaran penurunan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp63.780.745,00 dengan kenaikan pendapatan diterima dimuka tahun 2017 sebesar Rp49.145.205,00.
- q) Retribusi izin usaha perikanan kepada orang pribadi-LO sebesar Rp89.589,00 merupakan pendapatan diterima dimuka tahun 2016 yang sepenuhnya telah menjadi hak Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017.

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

Realisasi Penerimaan Retribusi Tahun 2017

Rp798.905.781,00

Penurunan Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2017	Rp 63.870.334,00
Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2017	<u>(Rp 49.145.205,00)</u>
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	Rp813.630.910,00

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LO pada tahun 2017 sebesar Rp862.664.636,00, diperoleh dari bagian laba (Deviden) atas penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada PT. Bank SulutGo tahun 2016 sebesar Rp336.058.655,00 dan Pengakuan Piutang Pendapatan pada hasil pengelolaan kekayaan daerah atas deviden penyertaan modal pada PT Bank Sulutgo tahun 2017 sebesar Rp526.605.981,00.

4) Lain-Lain PAD yang Sah – LO

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah – LO tahun 2017 sebesar Rp17.935.950.873,62. Rincian Nilai Lain-lain PAD yang Sah – LO tahun 2017 menurut objek pendapatan sebagai berikut.

- a) Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan – LO sebesar Rp42.060.000,00 merupakan pendapatan hasil penjualan peralatan dan mesin selama tahun 2017 yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah habis masa manfaatnya.
- b) Penerimaan jasa giro – LO tahun 2017 sebesar Rp2.844.339.579,00, terdiri dari jasa giro kas daerah - LO sebesar Rp2.810.633.301,00 dan jasa giro kas bendahara-LO sebesar Rp33.706.278,00. Terdapat selisih nilai realisasi pendapatan jasa giro-LO dengan realisasi pendapatan jasa giro-LRA tahun 2017 sebesar Rp33.581,00. Selisih tersebut merupakan penerimaan LRA atas Pelunasan Piutang Jasa Giro Kas Daerah sebesar Rp6,00 dan pelunasan piutang Jasa Giro Bendahara sebesar Rp33.575,00
- c) Tuntutan ganti kerugian daerah – LO tahun 2017 sebesar Rp1.325.098.994,35 diperoleh dari penerimaan TGR Daerah terhadap pegawai negeri bukan bendaharawan.
- d) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan- LO sebesar Rp99.270.402,00 terdiri dari Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesehatan - LO sebesar Rp8.193.696,00, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum - LO sebesar Rp78.840.482,00, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Perencanaan Pembangunan - LO sebesar Rp1.485.000,00, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera - LO sebesar Rp3.608.724,00, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Prasarana Pemerintahan - LO sebesar Rp 119.500,00, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pariwisata - LO sebesar Rp6.512.000,00, dan Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pertanian, Pangan dan Peternakan sebesar Rp511.000,00.
- e) Pendapatan Denda Pajak – LO sebesar Rp15.251.594,00 merupakan Pendapatan Denda Pajak Restoran - LO sebesar Rp531.554,00 dan Pendapatan

Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO sebesar Rp14.720.040,00.

- f) Pendapatan Denda Retribusi – LO sebesar Rp2.656.000,00 merupakan Pendapatan Denda Retribusi izin gangguan tahun 2017.
- g) Pendapatan dari Pengembalian–LO tahun 2017 sebesar Rp1.392.952.846,00 terdiri dari Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LO sebesar Rp120.668.763,00, Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas - LO sebesar Rp468.758.800,00, Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pelaksanaan Pekerjaan - LO sebesar Rp315.874.474,00 dan Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Lainnya - LO sebesar Rp487.650.809,00.
- h) Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LO tahun 2017 sebesar Rp54.904.000,00 merupakan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa – LO berupa pendapatan sewa ruangan, sewa tanah, dan sewa bangunan selama tahun 2017.
- i) Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya – LO sebesar Rp36.003.248,27 merupakan penerimaan lain-lain PAD Yang Sah Lainnya di tahun 2017. Terdapat selisih antara Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya – LO dan Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya – LRA tahun 2017 sebesar Rp24.892.811,87. Selisih tersebut merupakan penerimaan kembali piutang yang telah disisihkan. Berdasarkan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 16 Akuntansi Piutang Berbasis Akrua bahwa terhadap penerimaan kembali piutang yang dilakukan penyisihan dan dihapusbukukan pada tahun berjalan diakui sebagai pengurang beban sedangkan terhadap penerimaan kembali piutang yang dilakukan penyisihan pada tahun sebelumnya dan dihapusbukukan pada tahun berjalan, penerimaan kas diakui sebagai pendapatan lain-lain.
- j) Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LO tahun 2017 sebesar Rp2.016.500.110,00 dapat dirinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.66

Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LO

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Momalia – LO	256.342.076,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Milangodaa – LO	185.895.456,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Molibagu – LO	427.156.263,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Duminanga – LO	402.895.350,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Pinolosian – LO	369.928.500,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Adow – LO	301.121.170,00
Dana Kapitasi JKN FKTP Puskesmas Dumagin – LO	288.179.915,00
JUMLAH	2.016.500.110,00

Sumber : Saldo Buku Besar Tahun 2017

Tidak terdapat selisih nilai realisasi pendapatan dana kapitasi JKN-LO. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan dana kapitasi JKN - LRA tahun 2017.

- k) Pendapatan Dana BOS – LO tahun 2017 sebesar Rp 9.006.360.000,00. yang dapat dirinci untuk setiap masing-masing sekolah sebagai berikut.

Tabel 5.67

Pendapatan Dana BOS pada Satuan Pendidikan SD/SMP Negeri

NO	NAMA SEKOLAH	PENDAPATAN 2017 (Rp)
1	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LION	81.920.000,00
2	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 LION	63.040.000,00
3	SEKOLAH DASAR NEGERI SAIBUAH	111.360.000,00
4	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MEYAMBANGA	158.080.000,00
5	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MEYAMBANGA	115.840.000,00
6	SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MEYAMBANGA	78.560.000,00
7	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MOMALIA	239.200.000,00
8	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MOMALIA	148.320.000,00
9	SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MOMALIA	162.720.000,00
10	SEKOLAH DASAR NEGERI 4 MOMALIA	110.240.000,00
11	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SINOMBAYUGA	105.920.000,00
12	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SINOMBAYUGA	91.680.000,00
13	SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SINOMBAYUGA	44.160.000,00
14	SEKOLAH DASAR NEGERI PILOLAHUNGA	112.960.000,00
15	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI LION	97.200.000,00
16	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI MOMALIA	307.800.000,00
17	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SINOMBAYUGA	132.400.000,00
18	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI TONALA	232.600.000,00
19	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATAP LUWOO	83.600.000,00
20	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MILANGODAA	208.160.000,00
21	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MILANGODAA	76.480.000,00
22	SEKOLAH DASAR NEGERI TOLUTU	104.640.000,00
23	SEKOLAH DASAR NEGERI BOTULIODU	42.720.000,00
24	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI MILANGODAA	173.800.000,00
25	SEKOLAH DASAR NEGERI BINIHA	110.880.000,00
26	SEKOLAH DASAR NEGERI DUMINANGA	112.640.000,00
27	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BAKIDA	99.520.000,00
28	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BAKIDA	89.280.000,00
29	SEKOLAH DASAR NEGERI MOTOLOHU	66.560.000,00
30	SEKOLAH DASAR NEGERI TRANSPATOA	27.360.000,00
31	SEKOLAH DASAR NEGERI SOPUTA	20.320.000,00
32	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI BAKIDA	132.600.000,00
33	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TABILAA	41.120.000,00
34	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TABILAA	71.360.000,00
35	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOLONDADU	49.120.000,00
36	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TOLONDADU	60.320.000,00
37	SEKOLAH DASAR NEGERI SONDANA	96.960.000,00
38	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MOLIBAGU	75.360.000,00
39	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MOLIBAGU	53.280.000,00
40	SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MOLIBAGU	102.400.000,00
41	SEKOLAH DASAR NEGERI POPODU	84.320.000,00
42	SEKOLAH DASAR NEGERI TOLUAYA	56.000.000,00
43	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SALONGO	128.000.000,00
44	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SALONGO	141.920.000,00
45	SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SALONGO	79.360.000,00
46	SEKOLAH DASAR NEGERI DUDEPO	114.400.000,00
47	SEKOLAH DASAR NEGERI TANGAGAH	87.840.000,00

NO	NAMA SEKOLAH	PENDAPATAN 2017 (Rp)
48	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI MOLIBAGU	433.000.000,00
49	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI TANGAGAH	125.800.000,00
50	SEKOLAH DASAR NEGERI MATAINDO	125.760.000,00
51	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOROSIK	56.160.000,00
52	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TOROSIK	40.800.000,00
53	SEKOLAH DASAR NEGERI ADOW	92.000.000,00
54	SEKOLAH DASAR NEGERI TOBAYAGAN	143.200.000,00
55	SEKOLAH DASAR NEGERI ADOW SELATAN	56.320.000,00
56	SEKOLAH DASAR NEGERI LOPON	12.640.000,00
57	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI ADOW	194.400.000,00
58	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI TOBAYAGAN	79.800.000,00
59	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATAP MATAINDO	62.800.000,00
60	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LINAWAN	84.960.000,00
61	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 LINAWAN	116.480.000,00
62	SEKOLAH DASAR NEGERI ILOMATA	152.160.000,00
63	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PINOLOSIAN	125.440.000,00
64	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PINOLOSIAN	134.720.000,00
65	SEKOLAH DASAR NEGERI NUNUK	118.080.000,00
66	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KOMBOT	101.920.000,00
67	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KOMBOT	88.960.000,00
68	SEKOLAH DASAR NEGERI LUNGKAP	90.240.000,00
69	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI PINOLOSIAN	337.800.000,00
70	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KOMBOT	151.000.000,00
71	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MATANDOI	95.040.000,00
72	SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MATANDOI	72.800.000,00
73	SEKOLAH DASAR NEGERI DUMAGIN A	104.480.000,00
74	SEKOLAH DASAR NEGERI DUMAGIN B	54.240.000,00
75	SEKOLAH DASAR NEGERI ONGGUNOI	93.760.000,00
76	SEKOLAH DASAR NEGERI DAYOW	69.600.000,00
77	SEKOLAH DASAR NEGERI MODISI	48.000.000,00
78	SEKOLAH DASAR NEGERI POSILAGON	120.000.000,00
79	SEKOLAH DASAR NEGERI ILIGON	39.680.000,00
80	SEKOLAH DASAR NEGERI PIDUNG	48.000.000,00
81	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAYOW	141.400.000,00
82	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATAP POSILAGON	110.400.000,00
83	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DUMAGIN	109.000.000,00
JUMLAH		9.006.360.000,00

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

- l) Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN - LO tahun 2017 sebesar Rp1.100.554.100,00. Pendapatan ini dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.68

Pendapatan Dana Non Kapitasi

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Puskesmas Momalia - LO	1.050.000,00
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Puskesmas Milangodaa - LO	3.500.000,00

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Puskesmas Molibagu – LO	21.000.000,00
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Puskesmas Duminanga – LO	2.395.000,00
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Puskesmas Pinolosian – LO	14.740.000,00
Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN RSUD – LO	1.057.869.100,00
JUMLAH	1.100.554.100,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

Terdapat selisih antara Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN – LO dengan Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN – LRA sebesar Rp7.700.000,00. Selisih tersebut merupakan pengakuan piutang Pendapatan Dana Non Kapitasi pada Puskesmas Milangodaa sebesar Rp3.500.000,00 dan Puskesmas Molibagu sebesar Rp4.200.000,00.

b. *Pendapatan Transfer – LO*

Realisasi Pendapatan Transfer – LO tahun 2017 sebesar Rp573.723.987.295,00 dengan rincian sebagai berikut.

1) *Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO*

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO tahun 2017 sebesar Rp490.553.426.418,00. Terdapat selisih nilai realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat-LRA Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat-LO sebesar Rp2.054.100.211,00 (Rp492.607.526.629,00 – Rp490.553.426.418,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh Penurunan piutang pendapatan transfer pemerintah pusat Rp2.054.100.211,00.

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat tahun 2017 menurut objek pendapatan sebagai berikut :

Tabel 5.69

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

URAIAN	LO 2017 (Rp)	LRA 2017 (Rp)
Bagi Hasil Pajak	5.582.211.339,00	7.208.583.563,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	8.725.102.638,00	9.152.830.625,00
Dana Alokasi Umum (DAU)	348.334.434.000,00	348.334.434.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	127.911.678.441,00	127.911.678.441,00
JUMLAH	490.553.426.418,00	492.607.526.629,00

Sumber : Buku Besar Tahun 2017

2) *Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO*

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO tahun 2017 sebesar Rp71.628.797.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO terdiri dari Dana Insentif Daerah sebesar Rp7.500.000.000,00 dan Dana Desa sebesar Rp64.128.797.000,00. Dana Insentif Daerah dan Dana Desa ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017. Tidak terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya–LRA tahun 2017.

3) *Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO*

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO tahun 2017 sebesar Rp11.541.763.877,00 yang merupakan pendapatan bagi hasil pajak dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA, terdapat selisih sebesar Rp122.178.275,00. Selisih tersebut dipengaruhi oleh penurunan piutang pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya atas DBH PKB, DBH BBN KB, DBH PBB KB dan DBH PAP bulan Oktober s.d Desember 2016 serta DBH Pajak Rokok Bulan Oktober dan November 2016 yang telah disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp2.365.773.332,00 dengan kenaikan piutang pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya atas DBH PKB, DBH BBN KB, DBH PBB KB dan DBH PAP bulan Oktober s.d Desember 2017 sebesar Rp2.487.951.607,00. Alokasi pendapatan bagi hasil pajak didasarkan pada Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 64 Tahun 2017 tentang Alokasi Sementara Bagi Hasil Pajak Provinsi Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) dan Pajak Air Permukaan (PAP) dan Pajak Rokok Tahun Anggaran 2017. Adapun pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya berdasarkan rincian obyek dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.70

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor – LO	2.101.372.331,00
Pendapatan Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	1.777.832.309,00
Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – LO	4.933.139.763,00
Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan – LO	23.809.324,00
Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Rokok – LO	2.705.610.150,00
JUMLAH	11.541.763.877,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Realisasi Lain-lain pendapatan daerah yang sah – LO tahun 2017 sebesar Rp34.939.930.292,00 yang diperoleh dari Pendapatan Hibah - LO. Sedangkan pada pendapatan hibah LRA tidak terdapat realisasi. Penyajian pendapatan hibah-LO didasarkan pada PSAP 12 tentang Laporan Operasional dimana transaksi pendapatan-LO dalam bentuk barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi. Adapun rincian pendapatan hibah-LO dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.71

Pendapatan Hibah – LO

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	13.941.217.277,00
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO	20.957.113.015,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO	41.600.000,00
JUMLAH	34.939.930.292,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

Pendapatan hibah dari pemerintah – LO sebesar Rp13.941.217.277,00 terdiri dari penerimaan hibah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sebesar Rp13.472.800.000,00 berupa Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Pasar Rakyat Momalia) berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 073/M-DAG/BAST/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 senilai Rp6.744.478.000,00 dan Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Pasar Rakyat Adow) berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 703/M-DAG/BAST/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 senilai Rp6.728.322.000,00, Hibah uang dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam rangka Penanganan Masa Siaga Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kab. Bolaang Mongodow Selatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Nomor 92/DSP-103/DE-II/BNPB/6/2017 senilai Rp301.388.700,00 yang telah digunakan, Hibah uang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan berdasarkan data Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp120.000.000,00 yang diberikan kepada 12 Sekolah yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan jumlah yang diterima masing-masing sekolah sebesar Rp10.000.000,00, serta Hibah barang dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp47.028.577,00.

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO sebesar Rp20.957.113.015,00 merupakan penerimaan hibah barang dari BPBD Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp99.480.991,00, hibah barang dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara berupa obat-obatan, vaksin dan barang/bahan pakai habis lainnya sebesar Rp1.855.057.226,00 serta hibah Aset dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Tahap II berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 024/B.01/BKD/75/IV/2017 dan 29/HK.BOLSEL/IV/2017 dengan nilai hibah sebesar Rp10.797.725.308,00 dan hibah Tahap III berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 012/B.02/BKD/252/VIII/2017 dan 100/26/HK.BOLSEL/VIII/2017 sebesar Rp8.204.849.490,00.

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO tahun 2017 sebesar Rp41.600.000,00 merupakan pengakuan pendapatan hibah Dana CSR Tahun 2017 Dari PT. Bank SulutGo Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PT. Bank SulutGo Tahun 2017.

5.4.2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Total beban Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017 adalah sebesar Rp526.370.542.939,09. Jika dibandingkan dengan total beban tahun 2016 sebesar Rp463.374.138.502,33, dapat dilihat terjadi kenaikan sebesar Rp62.996.404.436,76 atau sebesar 13,60%. Adapun rincian beban tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Beban Pegawai – LO

Beban Pegawai – LO tahun 2017 sebesar Rp150.789.720.187,00 terdiri dari beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 109.407.012.914,00, beban tambahan penghasilan PNS sebesar Rp39.876.844.773,00 beban penerimaan lainnya pimpinan

dan anggota DPRD serta KDH/WKDH sebesar Rp1.334.000.000,00 dan Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp171.862.500,00. Terdapat perbedaan antara beban pegawai – LO dengan belanja pegawai – LRA sebesar Rp217.089.018,00. Selisih tersebut merupakan pengakuan beban pegawai atas kewajiban pembayaran gaji dan tunjangan serta selisih JKM 0,42% bulan Juli s.d Desember 2017 yang belum dibayarkan per 31 Desember 2017.

b. Beban Persediaan

Beban Persediaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017 sebesar Rp36.735.279.890,34 yang dapat dirinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.72
Beban Persediaan

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Beban Bahan Pakai Habis	7.136.418.749,00
Beban Persediaan Bahan/ Material	4.133.619.539,34
Beban Cetak dan Penggandaan	2.349.147.402,00
Beban Makanan dan Minuman	4.498.891.500,00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	540.240.000,00
Beban Pakaian Kerja	151.787.000,00
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	255.934.700,00
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	17.669.241.000,00
JUMLAH	36.735.279.890,34

Sumber : Saldo Buku Besar Tahun 2017

Terdapat selisih antara Beban Persediaan dengan Balanja Barang yang menghasilkan persediaan di LRA sebesar Rp8.534.677.471,34 (Rp36.735.279.890,34 - Rp28.200.602.419,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh saldo awal beban persediaan sebesar Rp11.923.433.453,00 ditambah penerimaan hibah sebesar Rp2.160.274.116,00, pengakuan utang beban sebesar Rp152.984.300,00 dan reklasifikasi aset tetap ke beban persediaan sebesar Rp2.994.325,00 dikurangi dengan penyesuaian sisa persediaan akhir dari belanja barang yang menghasilkan persediaan sebesar Rp4.924.614.272,66, Koreksi Beban Persediaan yang merupakan uang muka pengadaan barang dan jasa sebesar Rp135.873.200,00 dan pelunasan utang beban sebesar Rp644.521.250,00 yang dianggarkan melalui belanja barang dan jasa yang merupakan belanja yang menghasilkan persediaan.

Dalam hal pelaksanaan pengelolaan keuangan berbasis akrual pendekatan yang dilakukan secara sistematis menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan yaitu pada saat SP2D belanja yang menghasilkan barang persediaan diterbitkan, aplikasi secara otomatis melakukan pembukuan pada buku besar akun beban persediaan, sehingga seluruh belanja yang menghasilkan barang persediaan diakui sebagai beban persediaan terlebih dahulu kemudian dilakukan koreksi pada akhir tahun sesuai dengan hasil

opname sisa barang persediaan. Adapun rincian beban persediaan secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.73
Mutasi Beban Persediaan

Uraian	Beban Persediaan								Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan				Pengurangan			
		Belanja	Penyesuaian Hibah	Pengakuan Utang Barang dan Jasa	Koreksi/Reklasifikasi Aset Pada Beban	Pelunasan Utang Barang dan Jasa	Koreksi (hasil opname sisa barang persediaan)	Koreksi Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa	
Alat Tulis Kantor	37.065.294,00	3.046.573.116,00	9.350.000,00	35.184.900,00	-	-	85.051.700,00	-	3.043.121.610,00
Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	-	236.775.850,00	2.000.000,00	1.669.750,00	-	-	322.500,00	-	240.123.100,00
Perangko, Materi dan Benda Pos Lainnya	378.000,00	95.022.500,00	-	591.000,00	-	-	768.000,00	-	95.223.500,00
Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	567.500,00	377.253.070,00	-	4.710.000,00	-	-	14.058.350,00	-	368.472.220,00
Bahan Bakar Minyak/Gas	-	79.565.422,00	-	860.000,00	-	-	-	-	80.425.422,00
Pengisian Isi Tabung Gas	6.250.000,00	92.980.000,00	-	-	-	-	3.510.000,00	-	95.720.000,00
Piala	-	166.120.000,00	-	-	-	-	-	-	166.120.000,00
Papan Nama Ruangan/Jabatan	-	300.000,00	-	-	-	-	-	-	300.000,00
Barang/Bahan Pakai Habis Lainnya	-	1.815.776.468,00	1.462.682.882,00	18.209.400,00	2.994.325,00	-	252.750.178,00	-	3.046.912.897,00
Bahan Baku Bangunan	-	88.230.600,00	-	-	-	-	-	-	88.230.600,00
Bahan/Bibit Tanaman	-	14.900.000,00	-	-	-	-	-	-	14.900.000,00
Bahan Obat-obatan	2.937.633.109,00	2.438.273.683,00	512.273.476,00	17.250.250,00	-	541.166.750,00	3.587.151.928,66	-	1.777.111.839,34
Bahan Kimia	-	43.793.500,00	-	-	-	-	-	-	43.793.500,00
Makanan Pokok	2.651.250,00	1.934.168.740,00	29.689.310,00	-	-	-	951.000,00	-	1.965.558.300,00
Indukan/Bibit Perikanan	42.394.000,00	99.900.000,00	-	-	-	-	-	-	142.294.000,00
Bahan Sosialisasi/Pelatihan	-	5.820.000,00	-	-	-	-	-	-	5.820.000,00
Bahan/Material Lainnya	-	95.911.300,00	-	-	-	-	-	-	95.911.300,00
Cetak	62.732.000,00	831.150.500,00	20.668.448,00	-	-	-	75.185.816,00	-	839.365.132,00
Penggandaan	-	1.482.337.670,00	4.570.000,00	18.574.600,00	-	-	3.500.000,00	-	1.501.982.270,00
Cetak Dokumentasi dan Publikasi	-	7.800.000,00	-	-	-	-	-	-	7.800.000,00
Makanan dan Minuman	-	4.375.169.000,00	119.040.000,00	4.682.500,00	-	-	-	-	4.498.891.500,00
Pakaian Dinas dan Atributnya	-	540.240.000,00	-	-	-	-	-	-	540.240.000,00
Pakaian Kerja	-	151.624.000,00	-	153.000,00	-	-	-	-	151.787.000,00
Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	-	249.134.700,00	-	6.800.000,00	-	-	-	-	255.934.700,00
Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	6.773.263.300,00	9.531.953.300,00	-	44.298.900,00	-	103.354.500,00	901.364.800,00	135.873.200,00	15.208.923.000,00
Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	2.060.499.000,00	399.819.000,00	-	-	-	-	-	-	2.460.318.000,00
Sub Total	11.923.433.453,00	28.200.602.419,00	2.160.274.116,00	152.984.300,00	2.994.325,00	644.521.250,00	4.924.614.272,66	135.873.200,00	36.735.279.890,34

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

c. *Beban Jasa - LO*

Beban jasa – LO tahun 2017 sebesar Rp70.112.876.699,00. Rincian realisasi Beban Jasa – LO tahun 2017 menurut objek beban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.74
Beban Jasa – LO

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Beban Jasa Kantor	43.904.287.982,00
Beban Premi Asuransi	883.614.000,00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.225.104.110,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	301.425.000,00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	615.330.000,00
Beban Jasa Konsultasi	1.916.420.000,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	160.328.768,00
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.080.904.000,00

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Beban Honorarium PNS – LO	9.769.451.920,00
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	597.300.000,00
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	176.210.000,00
Beban Beasiswa Pendidikan Non PNS	342.720.000,00
Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.213.960.000,00
Beban Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	584.365.000,00
Beban Pengujian Kualitas Lingkungan*	55.000.000,00
Beban Barang dibawah Kapitalisasi	4.285.655.919,00
Beban Hak Cipta/Paten	800.000,00
TOTAL	70.112.876.699,00

Sumber : Saldo Buku Besar Tahun 2017

Terdapat selisih antara Beban Jasa-LO dengan Belanja Jasa di LRA sebesar Rp654.225.265,00 (Rp70.112.876.699,00 - Rp69.458.651.434,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh adanya saldo awal sebesar Rp203.950.686,00 ditambah hibah sebesar Rp189.650.000,00, reklasifikasi aset tetap ke beban jasa sebesar Rp465.572.550,00, dan pengakuan utang pengadaan barang dan jasa sebesar Rp135.087.524,00 dikurangi dengan penyesuaian beban dibayar dimuka sebesar Rp177.103.543,00, koreksi/reklasifikasi beban jasa ke Aset Tetap sebesar Rp140.278.000,00 dan pelunasan utang beban jasa sebesar Rp22.653.952,00 yang dianggarkan lewat belanja. Berikut disajikan tabel mutasi beban jasa – LO tahun 2017.

Tabel 5.75
Mutasi Beban Jasa LO

Uraian	Belanja	Beban Jasa							
		Saldo Awal	Reklasifikasi Aset Ke Beban	Penyesuaian Hibah	Pengakuan Utang Barang dan Jasa	Pelunasan Utang Barang dan Jasa	Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka	Reklasifikasi Beban ke Aset	Saldo Akhir
Beban Jasa Kantor	43.882.920.095,00	-	-	17.750.000,00	56.657.574,00	22.653.952,00	2.385.735,00	28.000.000,00	43.904.287.982,00
Beban Premi Asuransi	883.614.000,00	-	-	-	-	-	-	-	883.614.000,00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.196.200.000,00	130.306.850,00	-	-	-	-	101.402.740,00	-	2.225.104.110,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	278.325.000,00	-	-	6.000.000,00	17.100.000,00	-	-	-	301.425.000,00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	615.330.000,00	-	-	-	-	-	-	-	615.330.000,00
Beban Jasa Konsultansi	1.965.880.000,00	-	-	-	-	-	-	49.460.000,00	1.916.420.000,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	160.000.000,00	73.643.836,00	-	-	-	-	73.315.068,00	-	160.328.768,00
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.080.904.000,00	-	-	-	-	-	-	-	1.080.904.000,00
Beban Honorarium PNS	9.742.906.920,00	-	-	5.100.000,00	21.445.000,00	-	-	-	9.769.451.920,00
Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	597.300.000,00	-	-	-	-	-	-	-	597.300.000,00
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	168.755.000,00	-	-	-	7.455.000,00	-	-	-	176.210.000,00
Beban Beasiswa Pendidikan Non PNS	342.720.000,00	-	-	-	-	-	-	-	342.720.000,00
Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.209.160.000,00	-	-	4.800.000,00	-	-	-	-	3.213.960.000,00
Beban Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	403.575.000,00	-	-	156.000.000,00	24.790.000,00	-	-	-	584.365.000,00
Beban Pengujian Kualitas Lingkungan*	55.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	55.000.000,00
Beban Barang dibawah Kapitalisasi	3.875.261.419,00	-	465.572.550,00	-	7.639.950,00	-	-	62.818.000,00	4.285.655.919,00

Uraian	Belanja	Beban Jasa							Saldo Akhir
		Saldo Awal	Reklasifikasi Aset Ke Beban	Penyesuaian Hibah	Pengakuan Utang Barang dan Jasa	Pelunasan Utang Barang dan Jasa	Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka	Reklasifikasi Beban ke Aset	
Beban Hak Cipta/Paten	800.000,00	-	-	-	-	-	-	-	800.000,00
Jumlah	69.458.651.434,00	203.950.686,00	465.572.550,00	189.650.000,00	135.087.524,00	22.653.952,00	177.103.543,00	140.278.000,00	70.112.876.699,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

d. *Beban Pemeliharaan*

Beban Pemeliharaan – LO Tahun 2017 sebesar Rp10.446.664.574,00. Beban pemeliharaan ini terdiri dari beban Beban Perawatan Kendaraan Bermotor sebesar Rp4.915.004.145,00 dan Beban Pemeliharaan sebesar Rp5.531.660.429,00. Terdapat selisih antara beban pemeliharaan dan belanja pemeliharaan di LRA sebesar Rp26.109.730,00 (Rp10.446.664.574,00 - Rp10.420.554.844,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh saldo awal beban pemeliharaan kendaraan bermotor sebesar Rp90.814.744,00 ditambah dengan penyesuaian hibah beban pemeliharaan kendaraan bermotor sebesar Rp4.088.700,00, penyesuaian pengakuan utang beban pemeliharaan kendaraan bermotor sebesar Rp14.800.000,00, dan penyesuaian pengakuan utang beban pemeliharaan sebesar Rp6.556.000,00 dikurangi dengan penyesuaian pengurangan utang beban pemeliharaan kendaraan bermotor sebesar Rp5.386.500,00 dan penyesuaian beban perawatan kendaraan bermotor dibayar dimuka sebesar Rp84.763.214,00.

e. *Beban Perjalanan Dinas*

Beban perjalanan dinas Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2017 sebesar Rp47.569.178.193,00. Jika dibandingkan dengan belanja perjalanan dinas di LRA, maka dapat dilihat terdapat selisih sebesar Rp103.150.000,00 (Rp47.569.178.193,00 - Rp47.466.028.193,00). Selisih tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian hibah sebesar Rp61.940.000,00 dan pengakuan utang beban sebesar Rp41.210.000,00.

f. *Beban Hibah*

Beban hibah tahun 2017 sebesar Rp3.957.074.500,00. Terdapat selisih antaran beban hibah – LRA dan belanja hibah – LO sebesar Rp677.790.000,00 (Rp4.634.864.500 - Rp3.957.074.500,00). Selisih tersebut merupakan belanja hibah barang yang akan diserahkan kepada Badan/Lembaga/Organisasi yang masih merupakan persediaan karena belum diserahkan ke Badan/Lembaga/Organisasi penerima hibah. Rincian realisasi Beban hibah tahun 2017 menurut objek beban dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.76
Beban Hibah

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	1.556.512.500,00
Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	2.400.562.000,00
JUMLAH	3.957.074.500,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

g. *Beban Bantuan Sosial*

Beban bantuan sosial tahun 2017 sebesar Rp7.761.016.000,00. Tidak terdapat selisih antara beban bantuan sosial – LO dengan belanja bantuan sosial – LRA tahun 2017. Rincian realisasi Beban bantuan sosial tahun 2016 menurut objek beban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.77
Beban Bantuan Sosial

URAIAN	SALDO 2017 Rp
Beban Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat	5.811.016.000,00
Beban Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	1.950.000.000,00
JUMLAH	7.761.016.000,00

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

h. *Beban Penyusutan dan Amortisasi*

Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2017 sebesar Rp97.124.467.731,10 dengan rincian berdasarkan objek beban sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.78
Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN	SALDO 2017 (Rp)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.286.077.845,10
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.289.055.880,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	62.281.725.834,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.022.990.524,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	24.224.648,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	220.393.000,00
JUMLAH	97.124.467.731,10

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

i. *Beban Penyisihan Piutang*

Beban Penyisihan Piutang tahun 2017 sebesar Rp174.961.702,65 yang dapat dirinci sesuai dengan objek beban sebagai berikut.

Tabel 5.79
Beban Penyisihan Piutang

URAIAN	SALDO 2016
Beban Penyisihan Piutang Pajak	159.639.399,70
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.633.029,91
Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	41.515,00
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	12.439.758,04
Beban Penyisihan Piutang Hibah	208.000,00
JUMLAH	174.961.702,65

Sumber : Buku Besar Pembantu Tahun 2017

j. *Beban Lain-lain*

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk tahun 2017 tidak memiliki beban lain-lain .

k. Beban Transfer

Beban transfer Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp101.699.303.462,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah tahun 2017 sebesar Rp 652.813.971,00. Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah ini merupakan beban transfer bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa. Terdapat selisih antara beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dengan Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah sebesar Rp1.570.491,00 (Rp652.813.971,00 - Rp651.243.480,00). Selisih tersebut merupakan selisih antara penurunan utang beban transfer tahun 2016 sebesar Rp115.071.073,00 dengan kenaikan utang beban transfer tahun 2017 sebesar Rp.116.641.564,00.

2) Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000,00. Tidak terdapat selisih antara Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya dengan belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya.

3) Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa

Beban transfer bantuan keuangan ke desa tahun 2017 sebesar Rp99.892.063.791,00 merupakan beban transfer bantuan keuangan ke Desa berupa Alokasi Dana Desa sesuai dengan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penetapan Alokasi Definitif Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kepada Desa Tahun Anggaran 2017. Tidak terdapat selisih antara beban transfer Bantuan Keuangan ke Desa dengan belanja bantuan keuangan ke Desa.

4) Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Beban transfer bantuan keuangan lainnya Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017 sebesar Rp154.425.700,00. Beban transfer bantuan keuangan lainnya ini merupakan bantuan kepada partai politik yang memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada hasil perolehan suara pemilu tahun 2014 yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

5.4.3. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa tahun 2017 sebesar Rp878.245.910,00 terdiri beban luar biasa lainnya berupa beban masa tanggap darurat bencana sebesar Rp818.379.550,00, beban atas pengembalian sisa belanja dana hibah Rehabilitasi Rekonstruksi Pasca Bencana Tahun 2016 sebesar Rp56.381.900,00 dan beban atas sisa Dana BOS SMA/SMK Tahun Anggaran 2016 yang disebabkan pengalihan kewenangan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp3.484.460,00.

5.4.4. Surplus/Defisit - LO

Surplus/defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu

periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Berdasarkan Realisasi Pendapatan – LO dan Beban tahun anggaran 2017 dihasilkan Surplus – LO sebesar Rp105.565.690.325,53 dengan perhitungan sebagai berikut :

Pendapatan – LO	632.814.479.174,62
Beban	(526.370.542.939,09)
Pos Luar Biasa	(878.245.910,00)
SURPLUS / (DEFISIT) LO	105.565.690.325,53

5.5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah. Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tabel 5.80

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	176.312.764.499,75	212.064.061.290,70
Arus Kas Masuk	588.289.712.267,75	627.487.033.489,70
Arus Kas Keluar	411.976.947.768,00	415.422.972.199,00

Sumber : LAK Tahun 2017

Jumlah saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp176.312.764.499,75. saldo tersebut menunjukkan terjadi penurunan kas bersih sebesar Rp35.751.296.790,95 jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp212.064.061.290,70.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi berasal dari selisih antara arus kas masuk dari pendapatan operasi (pendapatan pajak, pendapatan retribusi, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana penyesuaian, pendapatan bagi hasil pajak Provinsi, dan pendapatan hibah) dengan arus kas keluar dari belanja operasi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja tidak terduga, transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya, transfer bantuan keuangan ke desa, transfer bantuan keuangan lainnya serta pembayaran utang jangka pendek). Adanya selisih positif antara arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi menunjukkan bahwa belanja operasi mampu

dibiayai oleh pendapatan operasi yang diperoleh selama tahun 2017.

Jika dibandingkan dengan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2017, terdapat selisih arus kas masuk dari aktivitas operasi pada pos Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp11.073.998.566,00 dan arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp93.462.599.209,00 dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah dalam LRA	Rp 17.903.391.642,75
Lain-Lain PAD yang Sah dalam LAK	<u>Rp 6.829.393.076,75</u>
	Rp 11.073.998.566,00

Selisih sebesar Rp11.073.998.566,00 terdiri dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan sebesar Rp42.060.000,00 yang merupakan pendapatan yang bersumber dari pendapatan atas penjualan peralatan/perlengkapan kantor yang merupakan arus kas masuk dari aktivitas investasi bukan dari aktivitas operasi, serta Pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp9.006.360.000,00, Jasa Giro Rekening Dana Bos sebesar Rp8.162.072,00, Pendapatan Dana Kapitasi JKN sebesar Rp2.016.500.110,00, Pendapatan Jasa Giro Dana Kapitasi JKN sebesar Rp723.215,00 dan Pendapatan Lain-lain JKN sebesar Rp193.169,00 yang tidak masuk dalam arus kas masuk karena pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang diterima dan digunakan secara langsung oleh Sekolah-Sekolah dan Puskesmas-Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tanpa disetor ke Bendahara Umum Daerah (BUD), namun masuk pada pendapatan LRA karena sesuai dengan IPSAP Nomor 2 tentang Pengakuan Pendapatan yang diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah bahwa Pendapatan sesuai Paragraf 21 PSAP Nomor 2 Lampiran 1 PP 71 Tahun 2010 dan Paragraf 22 PSAP Nomor 2 Lampiran II PP 71 Tahun 2010 mencakup pendapatan yang diterima satker/OPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUN/RKUD dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUN/BUD untuk diakui sebagai pendapatan Negara/daerah.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi-LAK	Rp411.976.947.768,00
Belanja Operasi – LRA	<u>Rp318.514.348.559,00</u>
	Rp 93.462.599.209,00

Selisih tersebut merupakan arus kas keluar dari aktivitas operasi berupa belanja tidak terduga sebesar Rp874.761.450,00, transfer bagi hasil pajak daerah sebesar Rp651.243.480,00, transfer bantuan keuangan kepada pemerintah daerah lainnya sebesar Rp1.000.000.000,00, transfer bantuan keuangan ke Desa sebesar Rp99.892.063.791,00, transfer bantuan keuangan lainnya sebesar Rp154.425.700,00 dimana pada laporan realisasi anggaran diklasifikasikan bukan sebagai belanja operasi tapi sebagai belanja tidak terduga sebesar Rp874.761.450,00 dan transfer sebesar Rp101.697.732.971,00, serta dikurangi dengan selisih antara belanja barang dan jasa di LAK dan Belanja Barang dan Jasa di LRA sebesar Rp9.109.895.212,00 yang merupakan Belanja Barang dan Jasa dari Dana BOS sebesar Rp7.337.948.523,00 dan Belanja Barang dan Jasa JKN sebesar Rp1.771.946.689,00.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tabel 5.81

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(159.875.911.315,68)	(226.527.741.808,00)
Arus Kas Masuk	42.060.000,00	272.050.000,00
Arus Kas Keluar	159.917.971.315,68	226.799.791.808,00

Sumber : LAK Tahun 2017

Arus kas bersih dari aktivitas investasi diperoleh dari selisih antara arus kas masuk dari pendapatan penjualan aset tetap dengan arus kas keluar berupa belanja modal. Pada tahun 2017 terdapat arus kas masuk dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp42.060.000,00 akan tetapi lebih kecil dari arus kas keluar sebesar Rp159.917.971.315,68 sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah minus yakni sebesar (Rp159.875.911.315,68). Hal ini menunjukkan bahwa arus kas keluar berupa belanja modal tidak sebanding dengan arus kas masuk dari aktivitas Investasi.

Jumlah saldo arus kas keluar dari aktivitas investasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp159.917.971.315,68, saldo tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan atas realisasi belanja modal sebesar Rp66.881.820.492,32 jika dibandingkan dengan belanja modal tahun 2016 yang mencapai Rp226.799.791.808,00. Jika dibandingkan antara Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi-LAK dan Belanja Modal-LRA, dapat dilihat terdapat selisih sebesar Rp1.401.177.491,00.

Belanja Modal – LRA	Rp161.319.148.806,68
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi–LAK	<u>Rp159.917.971.315,68</u>
	Rp 1.401.177.491,00

Selisih antara Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi-LAK dan Belanja Modal-LRA sebesar Rp Rp1.401.177.491,00 terdiri dari Belanja Modal Dana BOS sebesar Rp959.466.400,00 dan Belanja Modal JKN sebesar Rp441.711.091,00 dimana belanja modal tersebut masuk di LRA namun tidak masuk pada arus kas keluar dari aktivitas investasi di LAK. Hal tersebut disebabkan karena Pendapatan dan Belanja Dana BOS dan JKN telah dianggarkan pada APBD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku namun mekanisme penerimaan dana dan penggunaannya yaitu penerimaan dan penggunaan langsung tanpa masuk dan keluar lewat BUD.

c. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Tabel 5.82

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(777.493.095,60)	83.206.552,00
Arus Kas Masuk	38.850.167.546,00	47.868.276.833,00

Arus Kas Keluar	39.627.660.641,60	47.785.070.281,00
-----------------	-------------------	-------------------

Sumber : LAK Tahun 2017

Jumlah saldo arus kas bersih dari aktivitas Transitoris per 31 Desember 2017 adalah sebesar (Rp777.493.095,60) saldo tersebut diperoleh dari selisih antara arus kas masuk dari Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp38.849.873.542,00 dan saldo kas di Bendahara Pengeluaran atas kurang tarik SP2D sebesar Rp294.004,00 dikurangi dengan arus kas keluar dari aktivitas transitoris sebesar Rp39.627.660.641,60 yang diperoleh dari pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp39.303.820.315,00, koreksi saldo awal kas pada arus kas tahun sebelumnya sebesar Rp323.618.046,00 dan koreksi Silpa Rp222.280,60.

d. Saldo Akhir Kas

Tabel 5.83
Saldo Akhir Kas

URAIAN	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Kenaikan / (Penurunan) Kas	15.659.360.088,47	(14.380.473.965,30)
Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Kapitasi JKN dan Kas di Bendahara Non Kapitasi	43.115.728.882,00	57.496.202.847,30
Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Kapitasi JKN dan Kas di Bendahara Non Kapitasi	58.775.088.970,47	43.115.728.882,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP	156.706.187,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	1.167.656.194,00	0,00
Kas Lainnya Kas di Bendahara Bos	0,00	342.801.226,00
Setara Kas	0,00	
Saldo Akhir Kas	60.099.451.351,47	43.458.530.108,00

Sumber : LAK Tahun 2017

Saldo awal kas tahun 2017 merupakan Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Kapitasi JKN dan Kas di Bendahara Non Kapitasi tahun 2016, sedangkan saldo akhir kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp60.099.451.351,47 merupakan Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di Bendahara Non Kapitasi sebesar Rp58.775.088.970,47 ditambah Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp156.706.187,00 dan Kas di Bendahara BOS sebesar Rp1.167.656.194,00. Kas Kapitasi JKN dan Kas di Bendahara BOS dikelola melalui mekanisme APBD, sehingga diperhitungkan nilai kasnya sebagai bagian dari BUD.

5.6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 sebagai berikut.

Tabel 5.84
Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	2017
EKUITAS AWAL	935.515.019.134,71
SURPLUS/DEFISIT-LO	105.565.690.325,53

DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	3.053.957.618,99
EKUITAS AKHIR	1.044.134.667.079,23

Sumber : LPE Tahun 2017

Penjelasan :

- 1) Saldo awal ekuitas sebesar Rp935.515.019.134,71 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2016.
- 2) Suplus/defisit – LO sebesar Rp105.565.690.325,53 merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017.
- 3) Koreksi ekuitas lainnya sebesar minus Rp3.053.957.618,99 merupakan koreksi atas penambahan/pengurangan kas, aset tetap, aset tidak berwujud, utang, piutang selama tahun 2017. Adapun rincian penambahan/pengurangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.85
Mutasi Koreksi Ekuitas Lainnya

URAIAN	NILAI 2017 (Rp)
Saldo Awal	(9.043.874.846)
Penambahan	103.513.381.128,07
Jurnal Balik Koreksi Ekuitas Lainnya TA.2016	12.479.802.279,40
Koreksi kesalahan pencatatan kas dan pendapatan dana kapitasi tahun sebelumnya yang telah dicatat netto namun dikurangi lagi dengan biaya administrasi dengan pajak	491.881,00
Penambahan - Koreksi Saldo Awal Aset Tetap dan Aset Lainnya Atas Kesalahan Pembukuan Kebijakan Akuntansi Pada SIMDA BMD	1.564.079.335,59
Penambahan - Mutasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Atas Penggabungan OPD Berdasarkan PP 18/2016 Tentang Perangkat Daerah	45.775.825.478,00
Pengurangan - Mutasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Atas Penggabungan OPD Berdasarkan PP 18/2016 Tentang Perangkat Daerah	213.307.189,00
Pengurangan Utang Beban - Koreksi Utang Beban Barang dan Jasa TA 2017	4.637.000,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Lainnya Yang Terealisasi Dari Belanja Barang dan Jasa	2.567.993.000,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Tetap Diatas Nilai Minimum Kapitalisasi Mutasi Antar OPD	73.938.000,00
Penyesuaian Pengurangan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Atas Pengenaan Biaya Administrasi dan Pajak Rekening Kas Dana Kapitasi TA 2015 dan TA 2016	42.705,71
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Atas Kesalahan Pembukuan Kebijakan Akuntansi Pada SIMDA BMD	11.041.909.817,57
Penambahan - Mutasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Dari Dinas PU ke Satpol PP	1.373.370.375,00
Penambahan - Mutasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Dari Sekretariat DPRD ke Sekretariat Daerah	3.105.595.300,00
Penyesuaian Pengurangan Penyisihan Piutang Yang Telah Dibayar per 31 Desember 2017	24.850.106,16
Penyesuaian Utang Jangka Pendek Lainnya Pada Koreksi Ekuitas Atas Kesalahan Pencatatan Piutang sebesar Rp668.543.055 Yang Seharusnya Hanya sebesar Rp432.490.755 Yang Ditagih Oleh Pemerintah Provinsi Atas BKK Kes TA 2014 Pada LKPD TA 2015	236.052.300,00
Penyesuaian Utang Jangka Pendek Lainnya Pada Koreksi Ekuitas Atas Utang BKK Kes Yang Telah Dibayar Pada Tahun 2015.	432.490.755,00
Koreksi Kas di Bendahara Penerimaan Pada Koreksi Ekuitas Lainnya Atas Saldo Kas Pada Bendahara Non Kapitasi Yang Belum Dicatat Berdasarkan R/C Tahun 2016 - Non Kapitasi RSUD	206.756,60
Mutasi Antar Unit - Saldo Awal KDP Bangunan Gedung Tempat Ibadah, Pembangunan Masjid Kompleks Perkantoran Panango TA 2017	745.510.000,00
Pengurangan - Koreksi Saldo Awal Utang Pengadaan Aset Tetap atas Pelunasan Utang melalui belanja TA 2016	6.248.250,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Tetap Dibawah Nilai Minimum Kapitalisasi Mutasi Antar OPD	123.519.050,00
Koreksi - Persediaan Bahan Obat-Obatan yang telah Kadaluarsa TA 2017	212.367.289,70

URAIAN	NILAI 2017 (Rp)
Penyesuaian Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat Pada Koreksi Ekuitas Atas Pemotongan Penyaluran Kurang Bayar Yang Telah Memperhitungkan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Sesuai Dengan Per - 1/PK/2017 dan Per - 5/PK/2017	8.464.789.327,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Lainnya Tuntutan Kerugian Daerah Atas Pekerjaan Pembuatan Kontruksi Jembatan TA 2013	278.388.645,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Lainnya Tuntutan Kerugian Daerah Atas LHP BPK TA 2016 dan LHP BPK TA 2017 PDDT Belanja Modal	2.723.573.873,50
Membatalkan Jurnal Penyesuaian Penghapusan Aset Yang Diserahkan Ke Pemerintah Provinsi Berdasarkan SK 33 TA 2017 Nomor 00017/JURNAL/SKPD/1.01.1.1/2017Ak	11.501.355.217,00
Penambahan - Penyesuaian Aset Lainnya Tuntutan Kerugian Daerah Atas LHP APIP Pemeriksaan Belanja Modal TA 2016	285.552.736,84
Penambahan - Penyesuaian Aset Tetap Tak Berwujud Yang Terealisasi Dari Belanja Barang dan Jasa TA 2017	274.000.000,00
Koreksi - Sisa Dana BOS SMA/SMK TA 2016 yang sebelumnya dicatat pada Koreksi Ekuitas	3.484.460,00
Pengurangan	91.415.548.662,81
Jurnal Balik Koreksi Ekuitas Lainnya TA.2016	3.435.927.433,13
Pengurangan - Koreksi Saldo Awal Aset Tetap dan Aset Lainnya Atas Kesalahan Pembukuan Kebijakan Akuntansi Pada SIMDA BMD	6.539.031.175,44
Penambahan - Mutasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Atas Penggabungan OPD Berdasarkan PP 18/2016 Tentang Perangkat Daerah	213.307.189,00
Pengurangan - Mutasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Atas Penggabungan OPD Berdasarkan PP 18/2016 Tentang Perangkat Daerah	45.775.825.478,00
Koreksi Ekuitas atas Penyetoran Pendapatan Jasa Giro Pemegang Kas TA. 2016 Yang Terdapat Pada Kas Bendahara Dana Kapitasi JKN FKTP	1.240.801,00
Pengurangan - Penghapusan Aset Yang Diserahkan Ke Pemerintah Provinsi Berdasarkan SK 33 TA 2017	23.970.622.447,00
Pengurangan - Penghapusan Aset Rusak Berat Berdasarkan SK 480 TA 2017	42.375.000,00
Pengurangan - Penghapusan Aset Berdasarkan SK Bupati Nomor 480 Tahun 2017	41.175.000,00
Koreksi - Penyesuaian Pengurangan Penyisihan Piutang Yang Telah Dibayar per 31 Desember 2017 dan sebelumnya dicatat pada Koreksi Ekuitas	24.892.811,87
Pengurangan - Penghapusan Aset Rusak Berat Berdasarkan SK 343 TA 2017	1.154.525.000,00
Pengurangan - Penghapusan Aset Rusak Berat Berdasarkan SK 434 TA 2017	2.335.463.247,00
Pengurangan - Penghapusan Aset Berdasarkan SK Bupati Nomor 343 Tahun 2017	61.400.000,00
Pengurangan - Penyesuaian Aset Tetap Dibawah Nilai Minimum Kapitalisasi Mutasi Antar OPD	31.443.125,00
Koreksi Ekuitas Lainnya Pada Kas di Bendahara Pemerintahan Atas Penganaan Biaya Administrasi Pajak dan Penutupan Rekening Tahun 2017 Pada Saldo Awal Kas - Isan Kapitasi	459.637,20
Pengurangan - Mutasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Dari Sekretariat DPRD ke Sekretariat Daerah	3.105.595.300,00
Pengurangan - Mutasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Dari Dinas PU ke Satpol PP	1.373.370.375,00
Pengurangan - Penyesuaian Hibah Aset Tetap Dibawah Nilai Minimum Kapitalisasi Dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Tahap II	328.216.746,00
Pengurangan - Penyesuaian Hibah Aset Tetap Dibawah Nilai Minimum Kapitalisasi Dari Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Tahap III	100.852.368,00
Koreksi Ekuitas atas Penganaan Biaya Administrasi dan Pajak Jasa Giro serta Biaya Penutupan Rekening Dana Kapitasi FKTP TA 2017	270.292,00
Koreksi Penurunan Saldo Awal Kas Dana Bos Tahun 2017	171.356.511,00
Mutasi Antar Unit - Saldo Awal KDP Bangunan Gedung Tempat Ibadah, Pembangunan Masjid Kompleks Perkantoran Panango TA 2017	745.510.000,00
Penyesuaian Koreksi Ekuitas Lainnya Pada Piutang Hibah Atas Dana CSR Tahun 2016 Dari PT. Bank SulutGo Yang Di Carry Over Pada Alokasi Tahun 2017	23.600.000,00
Pengurangan - Penyesuaian Aset Lainnya Tuntutan Kerugian Daerah Atas Penyetoran Selama TA 2017	1.935.685.861,17
Koreksi Ekuitas Pendapatan Dana BOS atas Penganaan Biaya Administrasi dan Pajak Jasa Giro TA 2017	433.465,00
Koreksi Penghapusan Aset Rusak Berat Berdasarkan SK 343 TA 2017 Sebesar Rp108.000.000 Yang Seharusnya Sebesar Rp111.000.000 SKPD Sekretariat DPRD	3.000.000,00
Saldo Akhir Koreksi Ekuitas Lainnya	3.053.957.618,99

Sumber : Diolah dari Buku Besar Pembantu Tahun 2017

- 4) Ekuitas akhir dalam Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.044.134.667.079,23. Jumlah Ekuitas tersebut diperoleh dari saldo awal Ekuitas sebesar Rp935.515.019.134,71 ditambah dengan Surplus dari kegiatan operasi sebesar Rp105.565.690.325,53 dan Koreksi Ekuitas sebesar Rp3.053.957.618,99. Saldo akhir Ekuitas tersebut sesuai dengan Ekuitas yang tercatat dalam Neraca Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan per 31 Desember 2017.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NONKEUANGAN

6.1. Domisili dan Bentuk Hukum

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2008, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4876) yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow.

Letak geografis wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, disebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango-Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 3.497,46 km². Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada awal pembentukan terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan dengan pusat pemerintahan terletak di Molibagu Kecamatan Bolaang Uki. Seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dilakukan pemekaran terhadap 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Posigadan dan Kecamatan Bolaang Uki yang masing-masing membentuk kecamatan baru yaitu Kecamatan Helumo di tahun 2015 dan Kecamatan Tomini di tahun 2016 sehingga jumlah kecamatan sampai dengan tahun 2017 berjumlah sebanyak 7 (tujuh) kecamatan.

Manajemen Pemerintahan masa bakti 2010 – 2015 dipimpin oleh Bupati Hi. Herson Mayulu, S.IP dan Wakil Bupati Drs. Samir Badu, M.Pd (Alm.) yang terpilih melalui Pilkada tahun 2010. Pada tahun 2012 Drs. Samir Badu, M.Pd meninggal dunia sehingga jabatan Wakil Bupati digantikan oleh Drs. Sjamsul Bahri Badu sesuai ketentuan yang berlaku, serta pada tanggal 21 Juni 2013 dilakukan pelantikan oleh Gubernur Sulawesi Utara di Molibagu. Pada bulan Desember 2015 dilakukan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati untuk masa bakti 2015 – 2020, pada periode ini Hi. Herson Mayulu S.IP kembali terpilih sebagai Bupati bersama Iskandar Kamaru, S.Pt sebagai Wakil Bupati.

6.2. Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok

Sifat operasi dan kegiatan pokok Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tidak terlepas dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Meskipun Undang-undang tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, namun peraturan pelaksanaan dari Undang-undang 23 Tahun 2014 tersebut efektif paling lama 2 (dua) tahun terhitung sejak diundangkan sehingga pembagian urusan masing mengacu pada Undang-undang 32 Tahun 2004 sebagaimana disebutkan. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tersebut, pemerintah daerah diamanatkan melaksanakan Urusan Wajib maupun Urusan Pilihan.

Urusan Wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah meliputi :

- a. Perencanaan dan Pengendalian pembangunan;
- b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;

- d. Penyediaan sarana dan parasarana umum;
- e. Penanganan bidang kesehatan;
- f. Penyelenggaraan pendidikan;
- g. Penanggulangan masalah sosial;
- h. Pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- i. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;
- j. Pengendalian lingkungan hidup;
- k. Pelayanan pertanahan;
- l. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil;
- m. Penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan;
- n. Pelayanan administrasi penanaman modal;
- o. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- p. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Sedangkan urusan pemerintahan kabupaten yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan.

Entitas akuntansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 37 OPD yang terbagi dalam 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 13 Dinas, 8 Badan, 1 Inspektorat, 1 RSUD, dan 12 Kantor, dimana dari total 37 OPD sebagaimana dimaksud terdapat 8 (delapan) UPTD berupa Puskesmas. Namun sebagaimana telah dijelaskan pada BAB IV bahwa entitas akuntansi pada tahun 2017 sebanyak 29 OPD yang terbagi dalam 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 14 Dinas, 4 Badan, 1 Inspektorat, dan 8 Kantor. Dari 29 OPD tersebut terdapat 9 (sembilan) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berupa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Rumah Sakit Umum Daerah

Pada tahun 2017 terjadi pembentukan/perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai bentuk pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Berdasarkan jenis dan kriteria tipologi perangkat daerah sesuai ketentuan perundang-undangan sebagaimana disebutkan, pembentukan kembali OPD menyebabkan beberapa perubahan terhadap kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta nomenklatur OPD.

Berikut daftar perubahan nomenklatur OPD tahun 2016 dan tahun 2017 sebagaimana dimaksud.

Tabel 6.1

Daftar Perubahan Nomenklatur OPD Tahun 2016 dan Tahun 2017

KODE	NO.	NAMA PERANGKAT DAERAH LAMA (2016)	NO.	NAMA PERANGKAT DAERAH BARU (2017)
SEKRETARIAT DAERAH	1	SEKRETARIAT DAERAH	1	SEKRETARIAT DAERAH
SEKRETARIAT DPRD	2	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	2	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
DINAS	3	DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	3	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
	4	DINAS KESEHATAN	4	DINAS KESEHATAN
		- UPTD Puskesmas Molibagu		- UPTD Puskesmas Molibagu
		- UPTD Puskesmas Duminanga		- UPTD Puskesmas Duminanga
		- UPTD Puskesmas Milangodaa		- UPTD Puskesmas Milangodaa
		- UPTD Puskesmas Pinolosian		- UPTD Puskesmas Pinolosian

KODE	NO.	NAMA PERANGKAT DAERAH LAMA (2016)	NO.	NAMA PERANGKAT DAERAH BARU (2017)
		- UPTD Puskesmas Adow		- UPTD Puskesmas Adow
		- UPTD Puskesmas Dumagin		- UPTD Puskesmas Dumagin
		- UPTD Puskesmas Onggunoi		- UPTD Puskesmas Onggunoi
		- UPTD Puskesmas Momalia		- UPTD Puskesmas Momalia
				- UPTD Rumah Sakit Umum Daerah
	5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN KIMPRASWIL	5	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERTANAHAN, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN
	6	DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	6	DINAS PERHUBUNGAN
	7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
	8	DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	8	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
	9	DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH		
	10	DINAS PERTANIAN	9	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN
	11	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN		
	12	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL		
	13	DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	10	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
	14	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		
	15	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH	11	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
			12	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
			13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
			14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
			15	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TRANSMIGRASI
			16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
BADAN	16	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	17	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
	17	BADAN LINGKUNGAN HIDUP		
	18	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, KELUARGA BERENCANA DAN PERLINDUNGAN ANAK		
	19	BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH	18	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
	20	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	19	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
	21	BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL DAERAH		
	22	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA		
	23	BADAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN		
			20	BADAN KEUANGAN
INSPEKTORAT RSUD	24	INSPEKTORAT DAERAH	21	INSPEKTORAT DAERAH
KANTOR	25	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH		
	26	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	22	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
	27	KANTOR KETAHANAN PANGAN		
	28	KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH		
	29	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT		
	30	SEKRETARIAT KORPRI		
	31	KECAMATAN POSIGADAN	23	KECAMATAN POSIGADAN
	32	KECAMATAN BOLAANG UKI	24	KECAMATAN BOLAANG UKI
	33	KECAMATAN PINOLOSIAN	25	KECAMATAN PINOLOSIAN
	34	KECAMATAN PINOLOSIAN TENGAH	26	KECAMATAN PINOLOSIAN TENGAH
	35	KECAMATAN PINOLOSIAN TIMUR	27	KECAMATAN PINOLOSIAN TIMUR
	36	KECAMATAN HELUMO	28	KECAMATAN HELUMO
	37	KECAMATAN TOMINI	29	KECAMATAN TOMINI

6.3. Ketentuan Perundang-undangan yang Melandasi Kegiatan Operasional

Landasan utama penyelenggaraan kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berdasarkan Undang-undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Pelaksanaan kegiatan operasional tahun 2017 didasarkan pada Peraturan Daerah

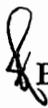
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 97 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 95 Tahun 2017 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017. Disamping itu, adanya beberapa Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur tentang Pendapatan Asli Daerah, yang menjadi dasar pijakan Pemerintah didalam melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

BAB VII
P E N U T U P

Laporan Keuangan ini disusun sebagai upaya konkret dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dilingkungan pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang-undang bahwa diharuskan bagi setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menegaskan atas pelaksanaan APBD, Kepala Daerah menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuita, Catatan atas Laporan Keuangan, dan Laporan Ikhtisar Realisasi Kinerja dan Laporan Keuangan BUMD yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan memperhatikan amanat undang-undang tersebut, maka dalam penyelenggaraan otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Tahun Anggaran 2017 telah berupaya secara maksimal melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan yang berlaku, yang pembiayaannya telah dituangkan dalam Peraturan Daerah mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 beserta perubahannya.

Bolaang Uki, 25 Juli 2018

 **BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,** 

 **Hi. HERSON MAYULU, S.IP** 

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR REKAPITULASI PIUTANG DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017

NO	URAIAN	SALDO AWAL PIUTANG	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN PIUTANG	SALDO AKHIR PIUTANG
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7 = 4 + 5 - 6</i>
1.	Piutang Pendapatan	5.847.501.713,00	3.464.961.052,00	4.970.434.532,00	4.342.028.233,00
	1) PBB tahun 2014	828.684.185,00	-	-	828.684.185,00
	2) Dana Kapitasi JKN (Biaya Adm dan Pajak tahun 2015 BRI)	402.463,00	-	402.463,00	-
	3) PBB tahun 2015	44.954.366,00	-	-	44.954.366,00
	4) PBB tahun 2016	3.422.211,00	-	-	3.422.211,00
	5) PBB tahun 2017	-	85.387,00	-	85.387,00
	6) Pajak Restoran	479.028.767,00	329.665.275,00	479.028.767,00	329.665.275,00
	7) Dana Bagi Hasil Pajak Penerangan Jalan	46.847.297,00	64.995.046,00	46.847.297,00	64.995.046,00
	8) Dana Bagi Hasil Pajak Rokok	731.045.609,00	-	731.045.609,00	-
	9) Dana Kapitasi JKN (Biaya Adm dan Pajak BRI)	491.881,00	-	491.881,00	-
	10) Kapitasi JKN (Susulan Bulan Desember 2016 BPJS)	197.000,00	-	157.000,00	40.000,00
	11) Dana Non Kapitasi JKN	-	7.700.000,00	-	7.700.000,00
	12) Dana Bagi Hasil Pajak (Kurang Bayar)	1.626.372.224,00	-	1.626.372.224,00	-
	13) Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam (Kurang Bayar)	427.727.987,00	-	427.727.987,00	-
	14) Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi	1.634.727.723,00	2.487.951.607,00	1.634.727.723,00	2.487.951.607,00
	15) Dana Corporate Social Responsibility (CSR - Bank Sulutgo)	23.600.000,00	41.600.000,00	23.600.000,00	41.600.000,00
	16) Dana Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	526.605.981,00	-	526.605.981,00
	17) Kelebihan Pembayaran CV. Cempaka Emas Tahun 2010	-	6.324.175,00	-	6.324.175,00
	18) Pajak Giro Kepada PT. BRI Unit Molibagu Tahun 2014	-	33.581,00	33.581,00	-

NO	URAIAN	SALDO AWAL PIUTANG	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN PIUTANG	SALDO AKHIR PIUTANG
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7 = 4 + 5 - 6</i>
2	Piutang Lainnya	6.357.756,00	135.873.200,00	6.357.756,00	135.873.200,00
	1) Kelebihan Pembayaran CV. Cempaka Emas Tahun 2010	6.324.175,00	-	6.324.175,00	-
	2) Pajak Giro Kepada PT. BRI Unit Molibagu Tahun 2014	33.581,00	-	33.581,00	-
	3) Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa pekerjaan Swakelola Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	135.873.200,00	-	135.873.200,00
	JUMLAH	5.853.859.469,00	3.600.834.252,00	4.976.792.288,00	4.477.901.433,00


 Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR REKAPITULASI PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH
 TAHUN ANGGARAN 2017

(dalam rupiah)

NO.	NAMA WAJIB PAJAK	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR PIUTANG				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
				0,50%	10%	50%	100%	
1	2	3	4	5 = 4 x 0,50%	6 = 4 x 10%	7 = 4 x 50%	8 = 4 x 100%	9 = 5+6+7+8
I.	PIUTANG PAJAK DAERAH		1.271.806.470,00	1.973.728,55	4.837.657,70	112.421.637,00	603.840.911,00	723.073.934,25
	UMUR PIUTANG - SELF ASSESMENT			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	3 s.d 5 Tahun	> 5 Tahun	
	1) Piutang pajak kepada PT Prasmanindo Boga Utama atas pajak restoran bulan Oktober s.d Desember 2016	2016	-		-			-
	2) Piutang pajak kepada PT. PLN atas pajak penerangan jalan bulan Desember 2016	2016	-		-			-
	3) Piutang Pendapatan DBH Pajak Rokok Triwulan IV (Okt - Nov) TA 2016 Sesuai Dengan Surat BP2RD Provinsi Sulut Nomor 973/29-BP2RD Tanggal 22 Maret 2017 Perihal Permohonan Penyaluran DBH Pajak Rokok Triwulan IV (Okt-Nov) TA 2016 - AUDITED	2016	-		-			-
	4) Piutang pajak kepada PT. PLN atas pajak penerangan jalan bulan Desember 2016	2017	64.995.046,00	324.975,23				324.975,23
	5) Piutang pajak kepada P.T. Prasmanindo Boga Utama atas pajak restoran bulan November 2017	2017	167.779.115,00	838.895,58				838.895,58
	6) Piutang pajak kepada P.T. Prasmanindo Boga Utama atas pajak restoran bulan Desember 2017	2017	161.886.160,00	809.430,80				809.430,80
	UMUR PIUTANG - OFFICIAL ASSESMENT			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	4) Piutang pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan :							
	- Kecamatan Bolaang Uki	2010	19.711,00				19.711,00	19.711,00
		2011	107.093.435,00				107.093.435,00	107.093.435,00
		2012	153.076.218,00				153.076.218,00	153.076.218,00
		2013	100.672.204,00				100.672.204,00	100.672.204,00
		2014	88.230.814,00			44.115.407,00		44.115.407,00
		2015	36.792.896,00		3.679.289,60			3.679.289,60
		2016	3.422.211,00		342.221,10			342.221,10

NO.	NAMA WAJIB PAJAK	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR PIUTANG				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
				0,50%	10%	50%	100%	
	- Kecamatan Pinolosian	2012	69.568.598,00				69.568.598,00	69.568.598,00
		2013	564.500,00				564.500,00	564.500,00
		2014	26.975.985,00			13.487.992,50		13.487.992,50
	- Kecamatan Pinolosian Tengah	2012	37.872.864,00				37.872.864,00	37.872.864,00
		2013	546.912,00				546.912,00	546.912,00
		2014	26.133.818,00			13.066.909,00		13.066.909,00
		2015	3.517.398,00		351.739,80			351.739,80
		2017	85.387,00	426,94				426,94
	- Kecamatan Pinolosian Timur	2012	59.483.171,00				59.483.171,00	59.483.171,00
		2013	32.693.105,00				32.693.105,00	32.693.105,00
		2014	27.858.854,00			13.929.427,00		13.929.427,00
	- Kecamatan Posigadan	2011	1.310.358,00				1.310.358,00	1.310.358,00
		2012	40.610.053,00				40.610.053,00	40.610.053,00
		2013	329.782,00				329.782,00	329.782,00
		2014	55.643.803,00			27.821.901,50		27.821.901,50
		2015	4.644.072,00		464.407,20			464.407,20
2	PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN		526.605.981,00	2.633.029,91	-	-	-	2.633.029,91
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang Pendapatan Pada Pendapatan LO Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Atas Deviden Penyertaan Modal Pada PT. Bank SulutGo Tahun 2017	2017	526.605.981,00	2.633.029,91				2.633.029,91
3	PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH		14.064.175,00	38.500,00	4.000,00	-	6.324.175,00	6.366.675,00
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Dikarenakan Kelebihan Pembukuan Koreksi Pengembalian Potongan Pajak Jasa Giro Kas Daerah BRI Unit Molibagu (Penerimaan) Sebesar Rp51.179 Yang Seharusnya Hanya Sebesar Rp51.173	2014	-					-
	2) Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran Dinas PU Bulan Januari 2014 Sebesar Rp692 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-					-

NO.	NAMA WAJIB PAJAK	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR PIUTANG				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
				0,50%	10%	50%	100%	
3)	Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran SKPD Dinkes Bulan Februari 2014 Sebesar Rp192 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-			-		-
4)	Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran SKPD BPMD Bulan Februari 2014 Sebesar Rp82 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-			-		-
5)	Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran SKPD Satpol PP Bulan April dan Agustus 2014 Sebesar Rp1.750 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-			-		-
6)	Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran SKPD Diknas Bulan Januari s.d Desember 2014 Sebesar Rp29.882 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-			-		-
7)	Piutang Lain-lain Lainnya Kepada Pihak PT. BRI Unit Molibagu Atas Pengenaan Pajak Jasa Giro Kas Bendahara Pengeluaran PPKD Bulan Agustus 2014 Sebesar Rp977 Yang Seharusnya Tidak Kena Pajak	2014	-			-		-
8)	Piutang Lain-lain Lainnya Atas Kelebihan Pembayaran SP2D Nomor 4557/SP2D-BL/2010 Kepada CV. Cempaka Emas Sebesar Rp7.098.600 Yang Seharusnya Hanya Sebesar Rp744.425 TA. 2010	2010	6.324.175,00				6.324.175,00	6.324.175,00
9)	Piutang retribusi pendapatan dana kapitasi JKN kepada PT. BRI Unit Molibagu atas pengenaan biaya administrasi dan pajak rekening giro bendahara kapitasi JKN 2015							
	- Puskesmas Pinolosian	2015	-			-		-
	- Puskesmas Adow	2015	-			-		-
10)	Piutang retribusi pendapatan dana kapitasi JKN kepada PT. BRI Unit Molibagu atas pengenaan biaya administrasi dan pajak rekening giro bendahara kapitasi JKN 2016							
	- Puskesmas Duminanga	2016	-			-		-
	- Puskesmas Milangodaa	2016	-			-		-
	- Puskesmas Pinolosian	2016	-			-		-
	- Puskesmas Adow	2016	-			-		-
11)	Piutang Pendapatan Dana Kapitasi JKN FKTP pada BPJS Kesehatan Cabang Tondano - Susulan Bulan Desember TA.2016 - AUDITED							

NO.	NAMA WAJIB PAJAK	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR PIUTANG				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
				0,50%	10%	50%	100%	
	- Puskesmas Molibagu	2016	5.000,00		500,00			500,00
	- Puskesmas Momalia	2016	5.000,00		500,00			500,00
	- Puskesmas Milangodaa	2016	5.000,00		500,00			500,00
	- Puskesmas Pinolosian	2016	10.000,00		1.000,00			1.000,00
	- Puskesmas Adow	2016	5.000,00		500,00			500,00
	- Puskesmas Dumagin	2016	10.000,00		1.000,00			1.000,00
	12 Piutang Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN Atas Klaim Tahun 2017 Yang Telah Disetujui Namun Belum Dilakukan Pembayaran Oleh BPJS							
	- Puskesmas Molibagu	2017	4.200.000,00	21.000,00				21.000,00
	- Puskesmas Milangodaa	2017	3.500.000,00	17.500,00				17.500,00
4	PIUTANG DANA BAGI HASIL PAJAK		-	-	-	-	-	-
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang kurang bayar DBH pajak oleh Pemerintah Pusat per 31 Desember 2016 berdasarkan PMK 259/2015 dan PMK 162/2016	2016	-					-
5	PIUTANG BAGI HASIL BUKAN PAJAK/SDA		-	-	-	-	-	-
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang kurang bayar DBH bukan pajak/SDA oleh Pemerintah Pusat per 31 Desember 2016 berdasarkan PMK 259/2015 dan PMK 162/2016	2016	-					-
6	PIUTANG TRANSFER BAGI HASIL PAJAK DAERAH		2.487.951.607,00	12.439.758,04	-	-	-	12.439.758,04
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang Dana Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bulan Oktober s.d Desember 2016	2016	-					-
	2) Piutang Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bulan Oktober 2017	2017	786.974.239,00	3.934.871,20				3.934.871,20
	3) Piutang Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bulan November 2017	2017	869.565.044,00	4.347.825,22				4.347.825,22
	4) Piutang Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bulan Desember 2017	2017	831.412.324,00	4.157.061,62				4.157.061,62
7	PIUTANG PENDAPATAN LAINNYA		41.600.000,00	208.000,00	-	-	-	208.000,00
	UMUR PIUTANG			< 1 Tahun	1 s.d 2 Tahun	2 s.d 3 Tahun	> 3 Tahun	
	1) Piutang pendapatan dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pemda selaku pemegang saham Bank Sulutgo Tahun 2016	2016	-					-

NO.	NAMA WAJIB PAJAK	TAHUN	JUMLAH PIUTANG	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR PIUTANG				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
				0,50%	10%	50%	100%	
	2) Piutang pendapatan dana Coorporate Social Responsibility (CSR) Pemda selaku pemegang saham Bank Sulutgo Tahun 2017	2017	41.600.000,00	208.000,00				208.000,00
JUMLAH			4.342.028.233,00	17.293.016,50	4.841.657,70	112.421.637,00	610.165.086,00	744.721.397,20


 Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 HERSON MAYULU, S.IP

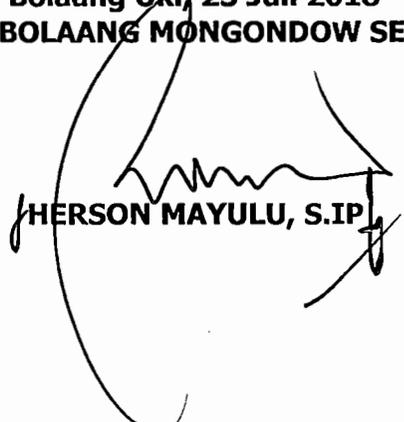
**PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR REKAPITULASI DANA BERGULIR DAN PENYISIHAN DANA BERGULIR
 TAHUN ANGGARAN 2017**

NO.	URAIAN	TAHUN	JUMLAH DANA BERGULIR	PENYISIHAN BERDASARKAN UMUR DANA BERGULIR				JUMLAH PENYISIHAN
				LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	
1	2	3	4	5 = 4 x 0,50%	6 = 4 x 10%	7 = 4 x 50%	8 = 4 x 100%	9 = 5 + 6 + 7 + 8
Jumlah			-	-	-	-	-	-


 Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,
 HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR PENYERTAAN MODAL (INVESTASI) DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017

Tahun Penyertaan Modal	Nama Badan/Lembaga/ Pihak Ketiga	Dasar Hukum penyertaan modal (Investasi) Daerah	Bentuk Penyertaan Modal (Investasi) daerah	Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	Jumlah Modal yang disertakan sampai tahun anggaran lalu	Penyertaan modal tahun ini	Jumlah modal yang telah disertakan sampai dengan tahun ini	Sisa Modal yang belum disertakan	Hasil Penyertaan Modal (Investasi) daerah tahun ini	Jumlah Modal (Investasi) yang akan diterima kembali tahun ini	Jumlah Sisa Modal (Investasi) yang disertakan sampai dengan tahun ini
2	3	4	5	6	7	8	9 = 7 + 8	10 = 6 - 9	11	12	13 = 9 - 12
2013	PT. BANK SULUTGO	UU 30/2008	Pembelian Saham	1.000.000,00	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	336.058.655,00	-	1.000.000,00
2013	PT. BANK SULUTGO	Perda 1/2013	Pembelian Saham	5.000.000.000,00	3.386.203.931,00	-	3.386.203.931,00	1.613.796.069,00		-	3.386.203.931,00
JUMLAH				5.001.000.000,00	3.387.203.931,00	-	3.387.203.931,00	1.613.796.069,00	336.058.655,00	-	3.387.203.931,00

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN

HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR REKAPITULASI REALISASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET TETAP DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	JENIS ASET TETAP DAERAH	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 - 5
1.	Tanah	15.851.313.475,00	4.459.537.300,00	2.256.880.250,00	18.053.970.525,00
2.	Peralatan dan Mesin	134.234.356.129,59	28.411.206.937,59	19.088.701.775,94	143.556.861.291,24
3.	Gedung dan Bangunan	269.499.699.735,11	80.703.621.044,78	42.859.824.122,23	307.343.496.657,66
4.	Jalan, Irigasi dan Instalasi	656.627.820.526,00	122.521.321.092,00	38.467.884.831,09	740.681.256.786,91
5.	Aset Tetap Lainnya	14.398.974.348,00	1.901.280.216,00	3.927.530.468,00	12.372.724.096,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	12.403.884.712,00	13.898.747.400,00	1.491.020.000,00	24.811.612.112,00
7.	Akumulasi Penyusutan	(224.625.323.688,16)	10.945.623.474,57	96.879.850.083,10	(310.559.550.296,69)
JUMLAH		878.390.725.237,54	262.841.337.464,94	204.971.691.530,36	936.260.371.172,12

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,

HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR REKAPITULASI ASET TETAP
 TAHUN ANGGARAN 2017

No.	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	KDP	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	4.212.484.000,00	20.382.073.671,59	109.822.774.261,11	-	4.669.313.080,00	-	-	139.086.645.012,70
2	DINAS KESEHATAN	1.618.511.975,00	36.976.413.601,43	38.896.907.952,27	4.146.397.250,00	1.283.990.600,00	37.660.000,00	-	82.959.881.378,70
3	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERTANAHAN, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	5.930.556.150,00	13.564.363.000,00	30.844.300.078,00	696.690.206.975,91	2.011.408.600,00	10.768.520.500,00	-	759.809.355.303,91
4	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	210.012.040,00	-	-	1.500.000,00	-	-	211.512.040,00
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	1.903.346.375,00	-	-	-	-	-	1.903.346.375,00
6	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	43.815.000,00	2.392.036.909,00	3.294.711.917,26	-	-	-	-	5.730.563.826,26
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	217.000.000,00	1.897.963.085,00	1.485.631.001,00	-	40.000.000,00	-	-	3.640.594.086,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	826.984.900,00	-	-	-	-	-	826.984.900,00
9	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	-	2.505.790.100,00	3.390.833.000,00	1.007.040.632,00	-	-	-	6.903.663.732,00
10	DINAS PERHUBUNGAN	1.246.195.800,00	1.376.008.825,00	3.848.305.540,00	-	-	-	-	6.470.510.165,00
11	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	176.409.400,00	-	-	-	-	-	176.409.400,00
12	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	175.332.500,00	1.096.930.040,00	1.968.086.920,98	114.250.000,00	96.302.630,00	-	-	3.450.902.090,98
13	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.691.193.800,00	5.260.953.410,00	17.778.989.164,00	30.933.470.984,00	1.235.929.536,00	252.925.612,00	-	58.153.462.506,00
14	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	1.159.500.000,00	997.255.121,22	26.814.651.707,78	1.254.486.960,00	428.495.000,00	-	-	30.654.388.789,00
15	SEKRETARIAT DAERAH	359.688.100,00	34.058.639.558,00	30.474.914.098,00	1.701.841.350,00	1.545.239.150,00	13.717.006.000,00	-	81.857.328.256,00
16	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	-	3.273.449.449,00	17.566.080.800,00	-	813.420.500,00	-	-	21.652.950.749,00
17	KECAMATAN POSIGADAN	135.000.000,00	457.850.700,00	2.154.642.571,11	-	-	-	-	2.747.493.271,11
18	KECAMATAN BOLAANG UKI	35.096.400,00	647.257.020,00	1.269.982.842,15	-	-	-	-	1.952.336.262,15
19	KECAMATAN PINOLOSJAN	178.496.800,00	668.395.373,00	2.166.374.500,00	-	199.450.000,00	-	-	3.212.716.673,00
20	KECAMATAN PINOLOSJAN TENGAH	-	608.193.700,00	954.763.000,00	-	7.800.000,00	-	-	1.570.756.700,00

No.	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	KDP	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	KECAMATAN PINOLOSIAN TIMUR	-	360.518.130,00	1.163.521.000,00	-	-	-	-	1.524.039.130,00
22	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	5.221.992.900,00	3.587.111.000,00	4.805.060.920,00	-	-	-	13.614.164.820,00
23	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TRANSMIGRASI	-	431.524.000,00	-	-	-	-	-	431.524.000,00
24	KECAMATAN HELUMO	35.000.000,00	599.424.100,00	1.366.107.000,00	-	-	-	-	2.000.531.100,00
25	KECAMATAN TOMINI	-	164.548.000,00	832.770.428,00	-	-	-	-	997.318.428,00
26	INSPEKTORAT DAERAH	-	1.043.185.967,00	-	-	-	35.500.000,00	-	1.078.685.967,00
27	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	16.100.000,00	1.631.233.680,00	4.576.832.784,00	-	39.875.000,00	-	-	6.264.041.464,00
28	BADAN KEUANGAN	-	2.928.059.221,00	-	-	-	-	-	2.928.059.221,00
	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	-	-	-	-	-	-	(310.559.550.296,69)	(310.559.550.296,69)
29	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	-	1.896.049.015,00	3.085.205.092,00	28.501.715,00	-	-	-	5.009.755.822,00
	JUMLAH	18.053.970.525,00	143.556.861.291,24	307.343.496.657,66	740.681.256.786,91	12.372.724.096,00	24.811.612.112,00	(310.559.550.296,69)	936.260.371.172,12

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN

[Handwritten Signature]
 HERSON MAYULU, S.IP

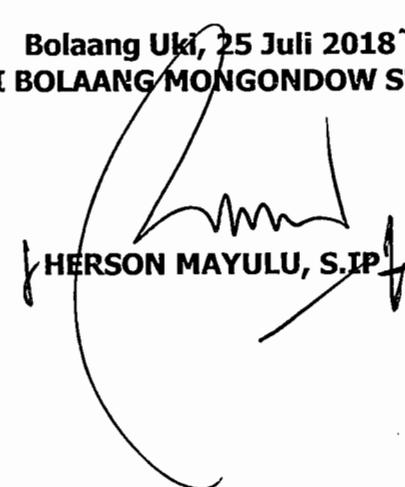
Lampiran XIV : Peraturan Daerah
 Nomor : 5 Tahun 2018
 Tanggal : 25 Juli 2018

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR REKAPITULASI KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
 TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	NAMA PEKERJAAN/KEGIATAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 - 5
	DINAS PU	10.652.163.100,00	-	-	10.652.163.100,00
1	Perencanaan/DED Gedung Laboratorium, Gudang dan Workshop TA 2014	49.885.000,00	-	-	49.885.000,00
2	Pekerjaan Pembuatan Tugu Perbatasan Bolsel-Bolmong Yang Tidak Terlaksana Dengan Realisasi Fisik 30% Karena Permasalahan Tanah TA 2015	147.279.000,00	-	-	147.279.000,00
3	Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Onggunoi Tahun 2016. DAK REGULER	1.492.485.000,00	-	-	1.492.485.000,00
4	Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Sondana Tahun 2016. DAK REGULER	626.809.800,00	-	-	626.809.800,00
5	Peningkatan Jaringan SPAM IKK Bolaang Uki Tahun 2016. DAK REGULER	3.248.451.250,00	-	-	3.248.451.250,00
6	Peningkatan Jaringan SPAM IKK Pinolosian Tahun 2016. DAU	2.997.200.700,00	-	-	2.997.200.700,00
7	Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Dudepo-Dudepo Barat Tahun 2016. DAK REGULER	619.011.100,00	-	-	619.011.100,00
8	Pembangunan Jaringan Air Minum Desa Manggadaa Tahun 2016. DAK REGULER	1.471.041.250,00	-	-	1.471.041.250,00
	SETDA	1.425.636.000,00	13.898.747.400,00	1.491.020.000,00	13.833.363.400,00
1	Perencanaan Pembangunan / DED Bangunan Tambahan Guest House TA 2014	39.534.000,00	-	-	39.534.000,00
2	Perencanaan Rumah Dinas Bupati TA 2012	239.855.000,00	-	-	239.855.000,00
3	Perencanaan Rumah Dinas Wakil Bupati TA 2012	168.657.000,00	-	-	168.657.000,00
4	Perencanaan Rumah Dinas Ketua DPRD TA 2012	182.800.000,00	-	-	182.800.000,00
5	Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Sayap Kiri TA 2015	49.280.000,00	-	-	49.280.000,00
6	Pembangunan Tempat Ibadah (Mesjid) TA 2016	745.510.000,00	745.510.000,00	1.491.020.000,00	-
7	Pembangunan <i>Islamic Center</i> Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan TA 2017		10.388.034.000,00	-	10.388.034.000,00
8	Pembangunan Gereja Oikumene Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan TA 2017		1.870.846.000,00	-	1.870.846.000,00
9	Pembangunan Pura Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan TA 2017		778.000.000,00	-	778.000.000,00
10	Pekerjaan Lampu Hias Alun-alun Ibukota Kabupaten Molibagu TA 2017	-	116.357.400,00	-	116.357.400,00
	INSPEKTORAT	35.500.000,00	-	-	35.500.000,00
1	Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Inspektorat TA 2014	35.500.000,00	-	-	35.500.000,00
	DINAS PERTANIAN	252.925.612,00	-	-	252.925.612,00

NO.	NAMA PEKERJAAN/KEGIATAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 - 5
1	Perencanaan Jalan Usaha Tani (Rp2.453.000 x 7 JUT yang belum selesai dari total 20 JUT sebesar Rp49.060.000 = Rp2.453.000 x 20 JUT) TA 2014	17.171.000,00	-	-	17.171.000,00
2	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Perjuangan (Plus Perencanaan/Pengawasan) TA 2014	139.514.612,00	-	-	139.514.612,00
3	Perencanaan Jalan Usaha Tani Yang Belum Terlaksana Fisiknya TA 2015	48.920.000,00	-	-	48.920.000,00
4	Perencanaan Jaringan Irigasi TA. 2015	43.570.000,00	-	-	43.570.000,00
5	Perencanaan PIPANISASI dan Perlengkapannya Desa Dumagin B Yang Tidak Terlaksana Fisiknya TA 2015	3.750.000,00	-	-	3.750.000,00
	RSUD	37.660.000,00	-	-	37.660.000,00
1	Perencanaan Pembangunan Tempat Parkir Bangunan Rumah Sakit TA 2014	37.660.000,00	-	-	37.660.000,00
	Jumlah	12.403.884.712,00	13.898.747.400,00	1.491.020.000,00	24.811.612.112,00

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 X BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 


 HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR REKAPITULASI ASET LAINNYA
 TAHUN ANGGARAN 2017

No.	SKPD	Tagihan Penjualan Angsuran	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	Aset Tidak Berwujud	Aset Lain-lain	Tuntutan Ganti Rugi	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	10
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA			99.500.000,00	3.402.408.943,05		3.501.908.943,05
2	DINAS KESEHATAN				2.313.849.543,27		2.313.849.543,27
3	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERTANAHAN, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN			3.326.817.000,00	57.200.000,00		3.384.017.000,00
4	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK				88.054.150,00		88.054.150,00
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA				17.900.000,00		17.900.000,00
6	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				74.671.400,00		74.671.400,00
7	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, KELUARGA BERENCANA DAN PERLINDUNGAN ANAK						-
8	KANTOR KETAHANAN PANGAN						-
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP				25.225.000,00		25.225.000,00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				145.790.000,00		145.790.000,00
11	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK				154.298.000,00		154.298.000,00
12	DINAS PERHUBUNGAN			2.403.110.000,00	126.608.075,00		2.529.718.075,00
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA			488.090.000,00			488.090.000,00
14	KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH						-
15	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN						-
	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN			468.321.700,00	74.977.220,00		543.298.920,00
16	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN			476.724.000,00	8.472.040.059,00		8.948.764.059,00
17	BADAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN						-
18	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN						-
19	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL						-
20	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH			49.400.000,00	225.125.500,00		274.525.500,00
21	SEKRETARIAT DAERAH			924.715.000,00	994.545.000,00		1.919.260.000,00
22	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH			90.000.000,00	696.147.800,00		786.147.800,00

No.	SKPD	Tagihan Penjualan Angsuran	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	Aset Tidak Berwujud	Aset Lain-lain	Tuntutan Ganti Rugi	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	10
23	KECAMATAN POSIGADAN				37.723.600,00		37.723.600,00
24	KECAMATAN BOLAANG UKI				5.450.000,00		5.450.000,00
25	KECAMATAN PINOLOSAN				16.125.000,00		16.125.000,00
26	KECAMATAN PINOLOSAN TENGAH				92.265.000,00		92.265.000,00
27	KECAMATAN PINOLOSAN TIMUR				58.908.600,00		58.908.600,00
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH				287.652.500,00		287.652.500,00
29	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TRANSMIGRASI			19.850.000,00	32.694.750,00		52.544.750,00
30	SEKRETARIAT KORPRI						-
31	KECAMATAN HELUMO						-
32	KECAMATAN TOMINI						-
33	INSPEKTORAT DAERAH				14.500.000,00		14.500.000,00
34	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN			9.913.537.000,00	130.950.000,00		10.044.487.000,00
35	BADAN KEUANGAN			274.000.000,00	7.803.437,50	6.386.066.333,80	6.667.869.771,30
36	PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN DAERAH			(308.191.000,00)	(750.238.606,00)		(1.058.429.606,00)
37	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				1.400.000,00		1.400.000,00
		-	-	18.225.873.700,00	16.804.074.971,82	6.386.066.333,80	41.416.015.005,62

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,

HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR DANA CADANGAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	TUJUAN PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	DASAR HUKUM PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	JUMLAH DANA CADANGAN YANG DIRENCANAKAN	SALDO AWAL	TRANSFER DARI KAS DAERAH	TRANSFER DARI KAS DAERAH	SALDO AKHIR	SISA DANA YANG BELUM DICADANGKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
JUMLAH			-	-	-	-	-	-

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,



HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
 DAFTAR KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
 TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	URAIAN	SALDO AWAL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1.075.714.567,00
1)	Utang PPh Pusat	65.160.469,00
2)	Utang PPN Pusat	243.675.221,00
3)	Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	294.004,00
4)	Utang Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan	766.584.873,00
2	Utang Bunga	-
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-
4	Pendapatan Diterima Dimuka	49.145.205,00
1)	Retribusi Izin Gangguan Tempat Usaha/Kegiatan Kepada Orang Pribadi dan Badan	49.145.205,00
5	Utang Beban	691.811.406,00
1)	Gaji dan Tunjangan	217.089.018,00
2)	Pajak Kendaraan Dinas	22.243.000,00
3)	Listrik	15.805.802,00
4)	Bahan Obat-obatan	15.117.900,00
5)	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	24.410.000,00
6)	Honorarium PNS Lainnya	14.655.000,00
7)	Sewa Sarana Mobilitas Air	15.000.000,00
8)	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	44.298.900,00
9)	Upah Tenaga Kerja Non Pegawai	19.000.000,00
10)	Utang Beban Barang dan Jasa Dana BOS	187.550.222,00
11)	Utang Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	116.641.564,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	4.809.154.268,44
1)	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer pemerintah Pusat - Lainnya	36.658.500,00
2)	Utang Jangka Pendek Lainnya	352.067.566,44
3)	Utang Pengadaan Aset Tetap	4.420.428.202,00
JUMLAH		6.625.825.446,44

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,

HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	URAIAN	SALDO AWAL
1	2	3
JUMLAH		-

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,

HERSON MAYULU S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DAFTAR KEGIATAN-KEGIATAN YANG BELUM DISELESAIKAN SAMPAI AKHIR TAHUN
DAN DIANGGARKAN KEMBALI DALAM TAHUN ANGGARAN BERIKUTNYA
TAHUN ANGGARAN 2017

NO.	KODE KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH REALISASI TAHUN n-2, TAHUN n-1, TAHUN n			JUMLAH AKUMULASI REALISASI s.d AKHIR TA. n	JUMLAH YANG DIANGGARKAN DALAM APBD TAHUN BERIKUTNYA
			REALISASI TAHUN n-2	REALISASI TAHUN n-1	REALISASI TAHUN n		
1	2	3	4	5	6	7 = 4 + 5 + 6	8
JUMLAH			-	-	-	-	-

Bolaang Uki, 25 Juli 2018
BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN,

HERSON MAYULU, S.IP

PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH/PERUSAHAAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017

Perusahaan Daerah Tahun	Sumber a)	Sumber b)	Aktiva Lancar	Aktiva Tidak Lancar	Aktiva Lainnya	Total Aktiva	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Total Kewajiban	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	BPYDS c)	Ekuitas Lainnya	Laba Ditahan	Total Ekuitas	% Saham Daerah	Kemilikan Daerah
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
JUMLAH			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-


 Bolaang Uki, 25 Juli 2018
 BUPATI BOLAANG MONGONDOW SELATAN
HERSON MAYULU, S.IP